

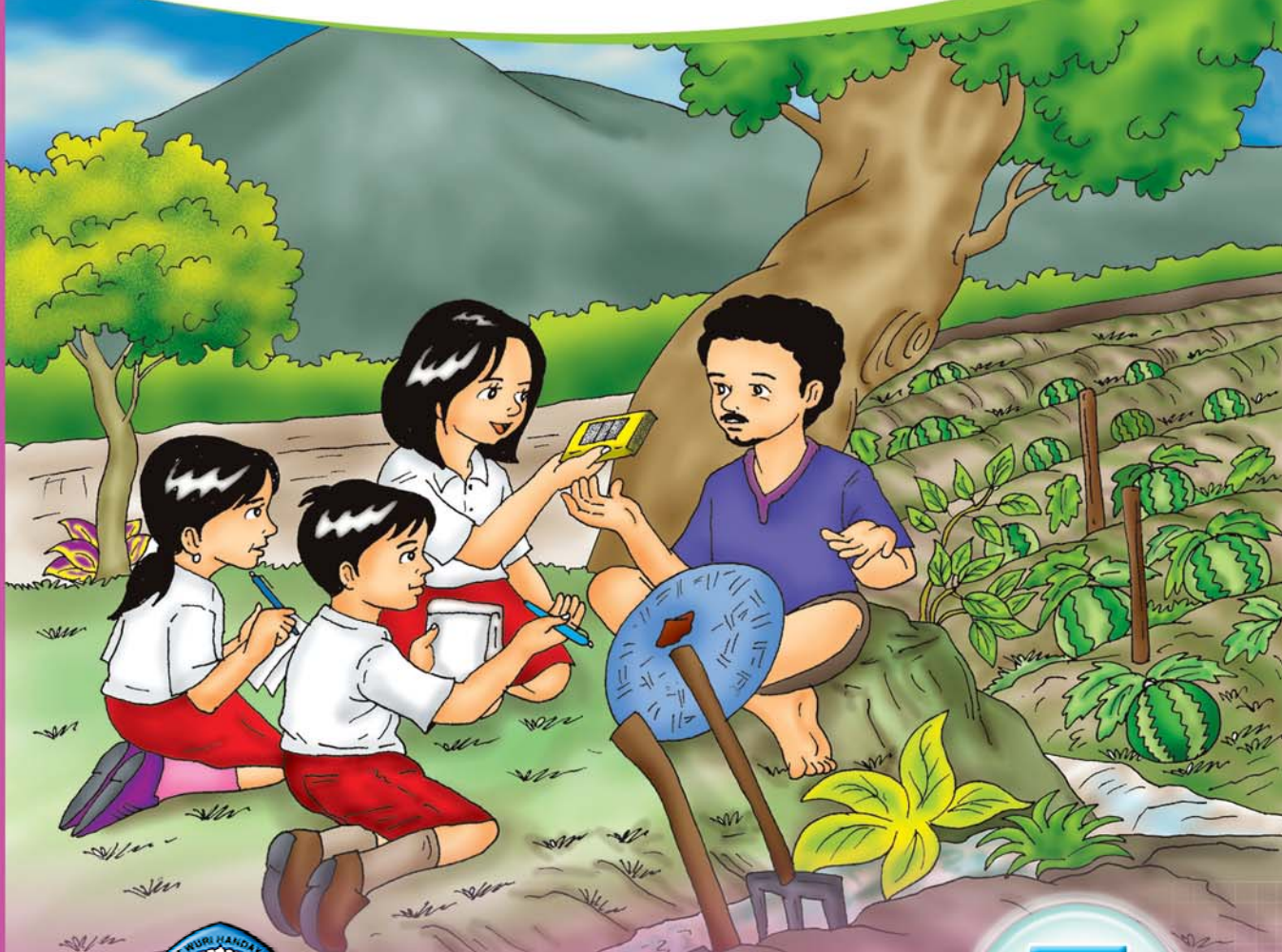


Sudaryono ■ W. Wiharsono



Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Untuk SD dan MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

5

Sudaryono
W. Wiharsono

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Untuk SD dan MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

5

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi oleh Undang-undang.

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Jilid 5 untuk SD dan MI Kelas 5

Penyusun : **Sudaryono**
W. Wiharsono
Editor : **Sarwo Indah Ika Wigati**
Perancang Kulit : **Alfianto Subandi**
Perancang Tata Letak Isi : **Irawan Eka Pradittya**
Layouter : **Wira**
Illustrator : **Joko Susanto**
Lilik Trajuningtyas

372.6

SUD SUDARYONO

a

Ayo Belajar Bahasa Indonesia / Sudaryono, Wiharsono,
W. ; editor, Sarwo Indah Ika Wigati ; ilustrator, Joko Susanto,
Lilik Trajuningtyas.—Jakarta : Pusat Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 210 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 209

Indeks

Untuk SD dan MI kelas 5

ISBN 978-979-095-378-9 (No Jil. Lengkap)

ISBN 978-979-095-383-3 (Jil. 5)

1. Bahasa Indonesia — Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Wiharsono, W. III. Sarwo Indah Ika Wigati

IV. Joko Susanto V. Lilik Trajuningtyas

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit CV Buana Raya

Buku ini bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d. Juli 2025

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar



Buku **Ayo Belajar Bahasa Indonesia** ini kami susun untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kalian dalam mengasah kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia.

Semua pembelajaran dalam buku ini, kami susun secara sistematis agar kalian dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran berbahasa dan sastra Indonesia dengan pembelajaran yang tetap menyenangkan.

Buku ini disajikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan disampaikan secara komunikatif. Kami berharap, buku ini mampu membentuk kalian sebagai siswa yang cakap berbahasa dan sastra Indonesia baik secara lisan maupun tertulis dengan mengintegrasikan aspek **mendengar, berbicara, membaca, menulis**, dan aspek **kebahasaan** sebagai kesatuan sistem pembelajaran.

Akhirnya, dengan rasa hormat, buku ini kami persembahkan kepada kalian agar dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Surakarta, Januari 2008

Penulis

Daftar Isi



Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

Semester Satu

Pelajaran 1	Kesuburan Alam	3
--------------------	-----------------------------	----------



A. Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Petani)	5
B. Wawancara dengan Narasumber (Petani)	7
C. Membaca Teks Percakapan	9
D. Menulis Pengalaman dengan Baik	12
Ringkasan	15
Refleksi	15
Latih Kemampuanmu	16

Pelajaran 2	Budaya Indonesia	19
--------------------	-------------------------------	-----------



A. Mendengarkan Cerita Rakyat	21
B. Menanggapi Persoalan di Sekitar Kita	25
C. Membaca Teks Dialog yang Baik	27
D. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman	30
Ringkasan	32
Refleksi	32
Latih Kemampuanmu	33

Pelajaran 3	Belajar Musik	37
--------------------	----------------------------	-----------



A. Mendengarkan Informasi dari Narasumber	39
B. Mewawancarai Narasumber	42
C. Membaca Cepat Teks Wacana	45
D. Menulis Surat Undangan	47
Ringkasan	50
Refleksi	50
Latih Kemampuanmu	51

Pelajaran 4	Pendidikan Sekolah	55
--------------------	---------------------------------	-----------

A. Mendengarkan dan Memahami Unsur Cerita	57
---	----



B. Menanggapi Permasalahan Sekitar	60
C. Membaca Puisi secara Memukau	64
D. Menulis Dialog Sederhana sesuai Peran ..	66
Ringkasan	70
Refleksi	70
Latih Kemampuanmu	71

Pelajaran 5 Kelautan Indonesia 75



A. Mendengarkan dan Menanggapi Penjelasan Narasumber	77
B. Menceritakan Hasil Kunjungan	79
C. Membacakan Puisi	82
D. Menulis Pengalaman Menjadi Karangan ...	84
Ringkasan	88
Refleksi	88
Latih Kemampuanmu	89

Pelajaran 6 Kebersihan Lingkungan 93



A. Mendengarkan Cerita Rakyat	95
B. Menanggapi dan Memberi Saran yang Santun	98
C. Berlatih Membaca Cepat	100
Ringkasan	103
Refleksi	104
Latih Kemampuanmu	105

Semester Dua

Pelajaran 7 Sarana Transportasi 111



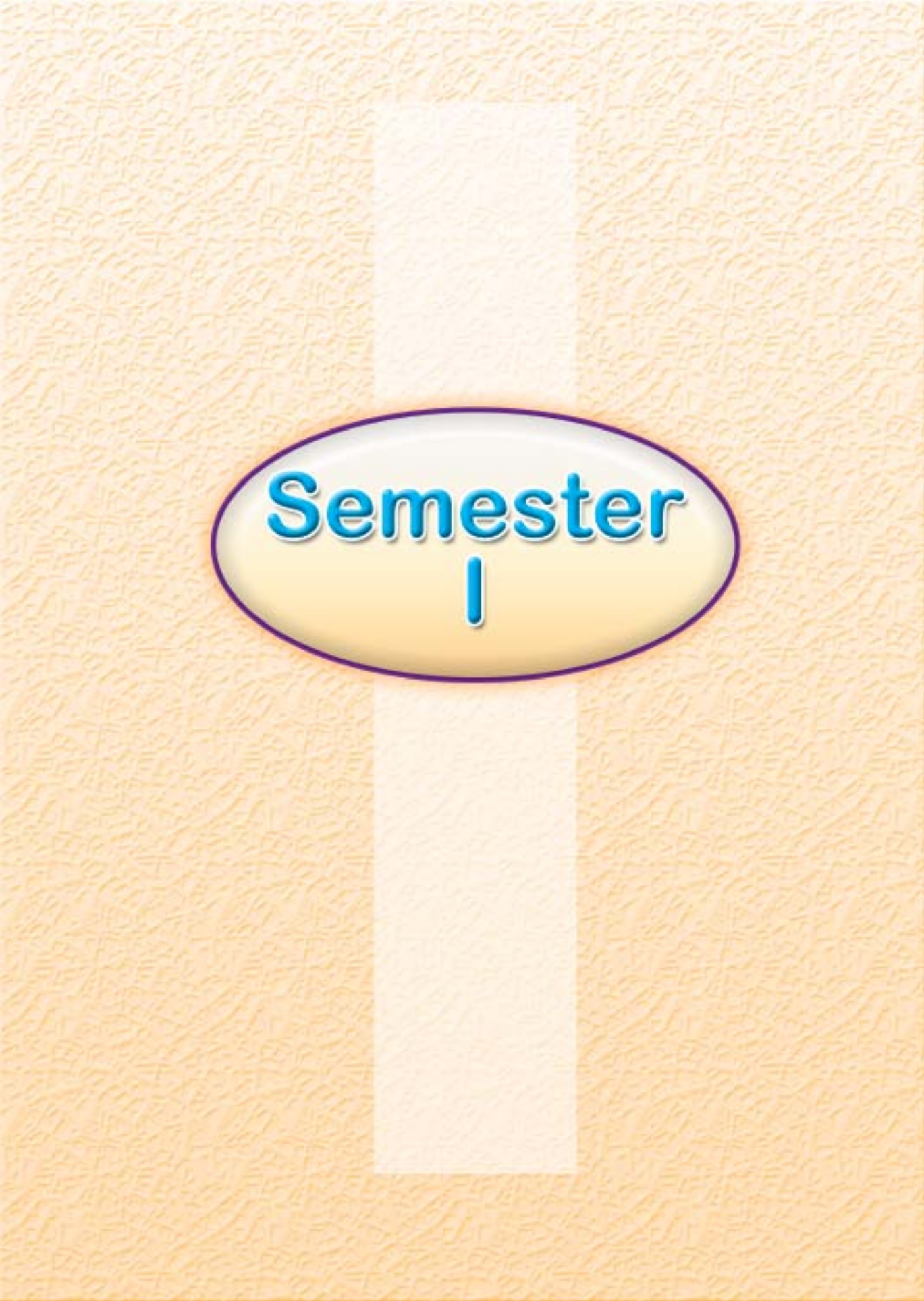
A. Menemukan Unsur Tokoh dan Latar dalam Cerita	113
B. Memberi Tanggapan dalam Diskusi	116
C. Membaca Memindai Jadwal Perjalanan ...	119
D. Menulis Laporan Hasil Kunjungan	121
Ringkasan	124
Refleksi	124
Latih Kemampuanmu	125

Pelajaran 8	Flora dan Fauna	129
	A. Mendengarkan Cerita Peristiwa	131
	B. Mengomentari dan Berpendapat tentang Isi Berita	133
	C. Membaca Cerita Anak dan Memahami Isinya	136
	D. Meringkas Isi Buku	139
	Ringkasan	142
	Refleksi	142
	Latih Kemampuanmu	143
Pelajaran 9	Berbudi Pekerti	147
	A. Mendengarkan Cerita Peristiwa di Sekitar	149
	B. Mengomentari Persoalan Faktual	153
	C. Membandingkan Dua Teks Wacana	155
	D. Menulis Puisi Bebas	159
	Ringkasan	162
	Refleksi	162
	Latih Kemampuanmu	163
Pelajaran 10	Manfaat Teknologi	167
	A. Mendengarkan Cerita Pendek	169
	B. Memerankan Tokoh dalam Drama	172
	C. Membaca Memindai Daftar Menu	176
	D. Meringkas Isi Buku yang Dipilih Sendiri	178
	Ringkasan	182
	Refleksi	182
	Latih Kemampuanmu	183
Pelajaran 11	Menjaga Kesehatan	187
	A. Mengenali Unsur Cerita yang Didengarkan	189
	B. Bermain Drama dengan Baik	192
	C. Membaca Buku Telepon	195
	D. Menulis Laporan Berdasarkan Tahapan ...	199
	Ringkasan	202
	Refleksi	203
	Latih Kemampuanmu	203

Glosarium 206

Indeks 208

Daftar Pustaka 209



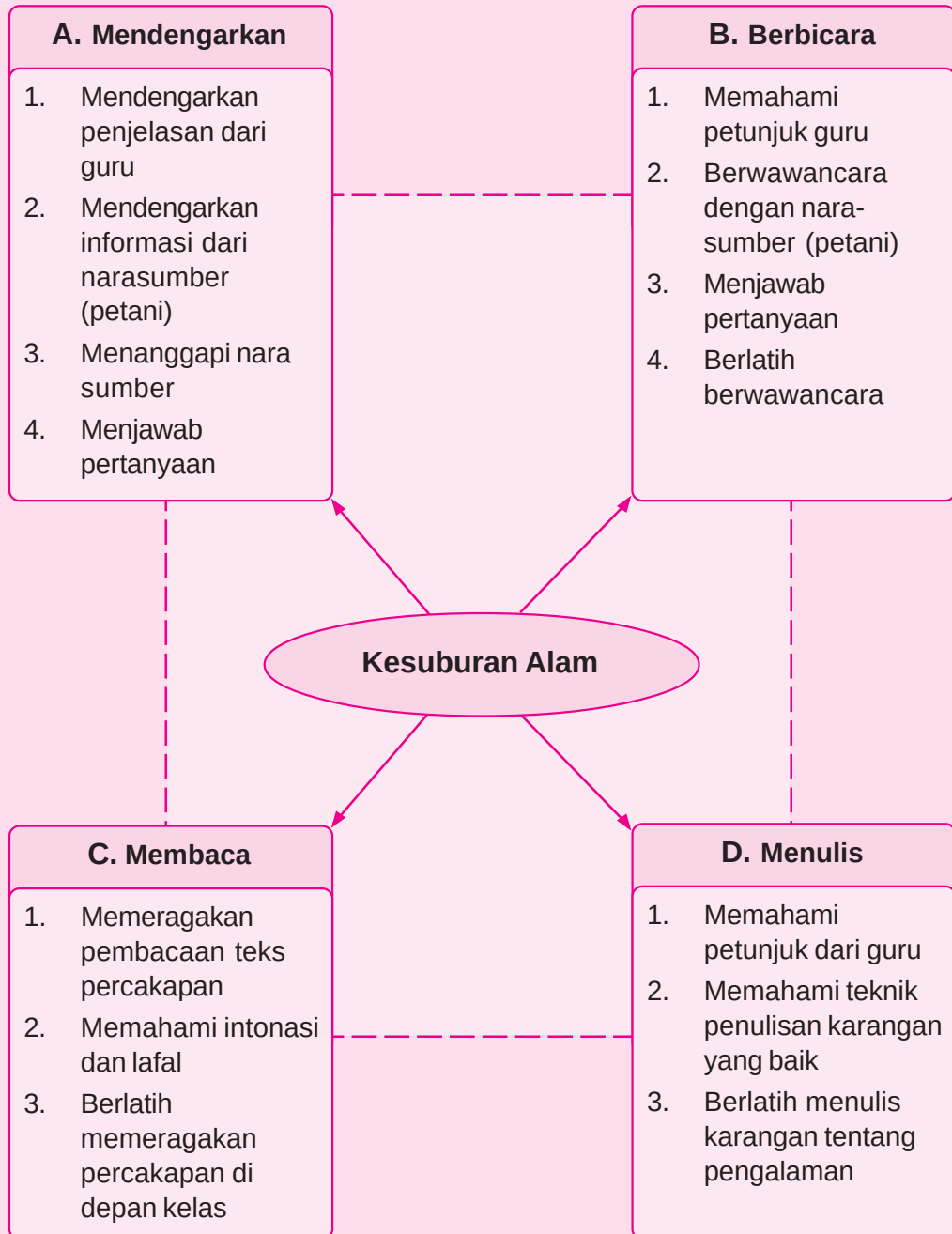
Semester I

Kesuburan Alam

Negeriku menghampar luas. Negeri nan subur. Sawah dan ladang menanti tangan-tangan anak bangsa.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu mampu untuk menanggapi penjelasan dari narasumber dengan memperhatikan santun berbahasa.

A. Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Petani)

Lala beserta teman-teman sekelasnya mengadakan darma wisata ke kebun organik di Cisarua, Jawa Barat. Di sana mereka mendapat penjelasan dari Bapak Agatho seorang rohaniwan yang merintis kebun organis di Indonesia. Beliau menjelaskan bagaimana cara merawat kebun organis. Lala beserta kawan-kawannya pun menyimak dengan sungguh-sungguh.

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkan penjelasan dari Bapak Agatho dengan sungguh-sungguh yang dibacakan gurumu!

Kebun Organik Pak Agatho



Berkebun organik artinya menanam tanaman secara alami tanpa pupuk maupun pestisida buatan pabrik. Syarat menjadi petani organik harus tekun. Hal ini disebabkan petani tidak sekadar menanam dan memanen saja. Petani juga harus menjaga agar tanah tetap subur dan lingkungan kebun sehat, bebas dari zat-zat kimia buatan pabrik. Sebagai ganti pupuk dan insektisida buatan pabrik, Bapak Agatho menggunakan pupuk dari kotoran ayam, sapi, kambing, dan kotoran binatang lain. Hal ini sangat penting. Tanaman bisa tumbuh alami jika tanahnya pun sehat alami.

Demikian pula dengan benih dan bibit sayuran, semuanya dihasilkan dari kebun sendiri. Tujuannya supaya lebih hemat dan sehat alami. Ada sekitar 50 jenis sayuran yang ditanam di kebun ini. Semuanya merupakan sayuran dalam negeri.

Di kebun Bapak Agatho, tidak pernah menggunakan obat-obatan pembasmi serangga kimia buatan pabrik. Karena itulah, selain aneka sayuran segar, di sana hidup juga aneka satwa. Semuanya saling memberi manfaat.

Saat menggemburkan tanah, Bapak Agatho dibantu beberapa kawan petani. Bapak Agatho dan para petani tidak menggunakan cangkul. Mereka hanya menggunakan garpu tanah. Garpu tanah bentuknya mirip garpu makan. Agar tanah

tetap gembur, dedaunan sisa penen, rumput, dan gulma tidak dibuang begitu saja. Semua itu diolah menjadi pupuk kompos yang sangat bermanfaat buat kesuburan alami tanah.

Bobo, 25 Mei 2006 dengan perubahan seperlunya

Berlatih 1

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil menyimak penjelasan di atas!
(Buku pelajaran masih ditutup, pertanyaan dibacakan oleh guru)

1. Bagaimana cara petani organik merawat tanamannya?
2. Bagaimana cara petani organik menggemburkan tanahnya?
3. Bagaimana cara petani memperoleh bibit tanaman organik?
4. Buatlah tiga kalimat berupa pertanyaan kepada narasumber dari wawancara di atas!
5. Buatlah tiga kalimat yang isinya berupa pemeliharaan tanaman organik!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok 7 - 8 kawan.
2. Setiap kelompok bertugas mencari informasi berikut.
 - a. Cara petani menanam atau merawat tanaman.
 - b. Cara pecinta tanaman merawat bunga atau tanaman.
3. Tanyakan bagaimana cara menanam, merawat, dan memanennya.
4. Dengarkan penjelasan petani atau pecinta tanaman tersebut, kemudian catatlah pokok-pokok informasi yang disampaikan.

Berlatih 2

Yuk, berlatih memberikan tanggapan!
Sampaikan tanggapanmu di depan kelas dengan bahasa yang santun.

Contoh:

1. Bagaimana tanggapanmu terhadap kebun organis Pak Agatho?
Tanggapanku: Saya sangat setuju. Alasanku, hasil kebun organis lebih alami, tidak mengandung zat kimia pabrik.
2. Bagaimana tanggapanmu seandainya para petani lain mulai meniru berkebun organis seperti Pak Agatho?
Tanggapanku:

3. Bagaimana tanggapanmu jika sampah-sampah dikumpulkan dan dibuat kompos untuk diberikan petani organik?
Tanggapanmu:
4. Bagaimana tanggapanmu jika budidaya organik dikembangkan untuk semua jenis tanaman, tidak hanya sayuran?
Tanggapanmu:
5. Bapak Agatho menggunakan kotoran ternak untuk pupuk tanamannya. Bagaimana tanggapanmu?
Tanggapanmu:

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu berwawancara sederhana dengan narasumber petani dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

B. Wawancara dengan Narasumber (Petani)

Kemarin Lala dan kawan-kawan mendapat tugas untuk melakukan wawancara di bidang pertanian. Hari ini, Lala bersama kelompoknya menemui Pak Karso, seorang petani pisang yang lahannya mencapai 10 hektar. Berikut hasil wawancara mereka.

- Lala : Selamat siang Pak, bolehkah kelompok kami mewawancarai Bapak sebentar?
- Pak Karso : Boleh, silakan.
- Lala : Mengapa Bapak memilih budidaya pisang, bukan tanaman lain?
- Pak Karso : Alasannya sederhana. Pisang adalah buah yang selalu ada di setiap tempat dan keperluan. Hampir setiap orang selalu mengonsumsi pisang sebagai buah. Selain itu, pisang juga dijadikan bahan untuk membuat berbagai jenis makanan. Jadi, tidak repot untuk memasarkan saat panen nanti.
- Togar : Apa ada alasan lain, Pak?
- Pak Karso : Betul, Nak. Tanaman pisang adalah tanaman yang serba guna. Pisang digunakan sebagai buah penyembuh. Jika kalian sakit anemia atau kekurangan darah, pisang cocok untuk menghasilkan zat besi. Apalagi, diare atau sakit perut, pisang dapat menyembuhkan sakit karena pisang banyak mengandung banyak vitamin dan nilai gizi.
- Nina : Bagaimana cara budidaya pisang, Pak?



Pak Karso : Cara pengembangbiakan, penanaman, dan perawatannya sangat mudah, tidak butuh perawatan khusus. Tidak butuh tenaga banyak dan tidak melelahkan untuk orang tua seusia saya.

Lala : Bagaimana hasil penennya, Pak?

Pak Karso : Panen buah pisang tidak serepot tanaman lain. Buah ini biasanya sudah dipesan para pedagang buah sebelum panen.

Made : Wah, terima kasih, Pak. Saya rasa sudah cukup wawancara kami. Semoga usaha pertanian Bapak semakin sukses.

Pak Karso : Amin, semoga saja!

Berlatih 3

Yuk, menjawab hasil wawancara di buku tugas!

1. Siapakah yang melakukan kegiatan wawancara di atas?
2. Siapakah narasumber yang diwawancarai?
3. Apa pokok masalah yang menjadi bahan wawancara?
4. Apa khasiat dari buah pisang?
5. Bagaimana penutup untuk mengakhiri wawancara di atas?

Berlatih 4

Yuk, berlatih melakukan kegiatan wawancara!

1. Tulislah pokok-pokok hasil wawancara di atas. Kerjakan di buku tugasmu!

2. Susunlah daftar pertanyaan untuk wawancara.
Narasumber yang diwawancarai adalah pedagang buah di pasar.
Gunakanlah kata tanya: *apa, siapa, di mana, berapa, kapan, mengapa, dan bagaimana*. Susunlah dalam tiga bagian.
- Bagian pengenalan :
 - Bagian isi :
 - Bagian penutup :

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih wawancara dengan narasumber!

- Peragakan wawancara di atas bersama kawan-kawanmu di depan kelas.
- Tentukan peranmu dan kawanmu.
- Perankanlah seakan-akan kalian tokoh dalam wawancara.
- Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.



C. Membaca Teks Percakapan

Kawan-kawan pasti pernah melihat dan mendengarkan orang sedang bercakap-cakap. Nah, begitulah cara membaca teks percakapan. Teks percakapan diucapkan mirip seperti mengucapkan bahasa dalam percakapan.

Coba, peragakan percakapan berikut bersama tiga orang kawanmu dengan bimbingan dari guru.

Raja yang Pemurah

- Raja : "Aku datang untuk memberikan hadiah pada orang yang melakukan kebaikan. Engkau pemuda yang rajin dan baik. Mintalah padaku tiga permohonan, pasti akan aku kabulkan."
- Sang : "Baginda Raja, ampunilah aku. Permohonanku yang pertama adalah tolong kabulkan tiga permohonan saudara kembarku, Sing."



Raja : "Tetapi Sing bukan anak yang baik. Dia tidak layak menerima hadiah."

Sang : "Tolong beri dia kesempatan. Aku hanya ingin dia kelak juga merasakan kebahagiaan sepertiku."

Raja : "Baik. Sekarang apa lagi yang engkau inginkan dariku."

Sang : "Permohonanku yang kedua dan ketiga yaitu aku hanya ingin sebidang tanah dan sebuah cangkul."

Kemudian raja memanggil Sing.

Raja : "Hai, Pemuda! Mintalah padaku tiga hal yang pasti akan aku penuhi."

Sing : "Wahai, Baginda Raja. Benarkah apa yang engkau ucapkan?"

Raja : "Apa kau tidak percaya?"

Sing : "Baiklah. Aku minta sebuah rumah yang megah, lemari besar yang penuh uang emas, serta istri yang cantik jelita."



Berbekal sebidang tanah dan sebuah cangkul, Sang memutuskan menjadi petani bunga. Ia mengolah tanahnya lalu ditanami berbagai macam bibit bunga. Hasilnya, banyak orang tertarik membeli bunga-bunga itu. Sang akhirnya hidup berkecukupan.

Nasib Sing jauh berbeda. Karena berlimpah harta, Sing berpesta pora setiap hari. Tanpa terasa, lemari berisi uang emas akhirnya menjadi kosong. Rumahnya pun terjual. Akhirnya, istri cantiknya meninggalkan dia.

Sing menyesal. Ia menghadap raja.

Sing : "Wahai Sang Raja, berilah aku kesempatan sekali lagi!"

Raja : "Wahai pemuda, engkau telah kuberi kesempatan. Namun, engkau tidak menggunakan untuk mengubah hidupmu. Inilah hukuman bagi orang yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Temuilah Sang jika ingin berubah."

Sing : "Baik, Raja."

Keesokan hari, dengan lesu dan sedih, Sing mencari Sang. "

Sing : "Tolong aku, aku sudah tidak punya apa-apa lagi."

Sang : "Tinggallah di sini. Nanti kuajari menjadi petani bunga."

Akhirnya, Sing dan Sang berhasil mengembangkan usaha bunganya.

Sumber: Cerita Melly Herawati dengan pengubahan dalam Bobo 6 April 2006

Berlatih 5



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan latihan di buku tugas!

1. Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam percakapan di atas?
2. Bagaimana sifat ketiga tokoh di atas?
3. Manfaat apa yang kalian peroleh dari percakapan di atas?
4. Bagaimana akhir dari kedua tokoh cerita?
5. Setelah kalian baca, tulislah pokok-pokok isi percakapan di atas!

Berlatih 6



Ubahlah cerita dalam percakapan di atas dalam bentuk karangan.

Tulis dalam bahasa yang sederhana dan enak dibaca.

Kerjakan di buku tugas!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok terdiri tiga kawan!
2. Coba, bersama kelompokmu peragakan percakapan di atas dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Latihlah terus sebelum kalian tampil di depan kelas untuk memperagakan percakapan tersebut.

Mintalah petunjuk dari guru!

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

D. Menulis Pengalaman dengan Baik

Tahukah kamu artinya sebuah pengalaman? Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang atau orang lain. Pengalaman dapat berupa kisah lucu, bahagia, sedih, maupun menyeramkan.

Nah, pada pelajaran kali ini kamu akan belajar menulis kisah pengalaman. Caranya mudah, coba kamu ingat-ingat pengalaman apa yang paling berkesan. Kapan, di mana, siapa saja, dan bagaimana awal mula peristiwa itu terjadi.

Setelah itu, tuliskan cerita pengalaman kamu dalam bahasa yang sederhana, tetapi runtut dan menarik.

Coba perhatikan contoh cerita pengalaman berikut ini!

Hadiah Ulang Tahun untuk Emak



Hari ini Emak ulang tahun. Aku ingin menghadiahi sebuah tanaman berbunga indah. Dengan uang tabungan, aku bersama temanku membeli tanaman hias di toko tanaman. Besar sekali tanaman yang aku beli, pasti Emak suka," pikirku.

Aku mengajak temanku pulang. Namun, tiba-tiba seekor anjing memotong jalan. Kami tidak melihat anjing itu. Perhatian kami hanya pada pohon bunga saja.

Akibatnya, aku terjatuh. "Yaah pecah!" keluhku. Aku harus beli pot baru. Akan tetapi, tiba-tiba muncul lagi seekor anjing tetangga mengobrak-abrik daun tanaman itu hingga patah dan rusak. Aku sangat sedih. Temanku pun sedih, "Masih pantaskah tanaman ini dihadiahkan untuk Emak?". Untung temanku mendapat akal bagus.

"Jangan sedih," kata temanku. "Emakmu tetap akan mendapat hadiah dari kita. Bukan hanya satu pot, tetapi banyak." "Bagaimana mungkin?" tanyaku "Aku sudah tidak punya uang lagi?"

Temanku memang cerdas. Pohon bunga itu dipotong menjadi beberapa pohon bunga kecil. Lalu diletakkannya dalam beberapa pot kecil yang ia temukan di gudang.

Alangkah senangnya hati emak menerima hadiah dariku. “Terima kasih anakku”, kata Emak. “Tidak lama lagi pohon bunga akan tumbuh besar karena jenis pohon ini cepat besar. “Emak akan menjadi petani bunga nantinya,” kata Emak dengan haru.

Cerita: Yulia Citra Pratiwi

Berlatih 7

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan di buku tugas!

1. Siapakah orang-orang yang terlibat dalam cerita pengalaman di atas?
2. Kapan peristiwa cerita tersebut terjadi?
3. Di manakah peristiwa itu terjadi?
4. Bagaimanakah urutan peristiwa pengalaman terjadi?

Urutan	Cerita Pengalaman
Peristiwa pertama	
Peristiwa kedua	
Peristiwa ketiga	
Peristiwa empat	

5. Pelajaran apakah yang kalian peroleh dari cerita pengalaman tersebut?

Berlatih 8

Yuk, menulis cerita pengalaman di buku tugas!

Kalian pasti pernah mengalami pengalaman yang menyedihkan atau, kamu mendengarkan cerita dari orang lain. Coba, tulislah kembali pengalaman tersebut. Namun, sebelumnya buatlah urutan pokok cerita pengalaman yang kamu ceritakan. Tulislah dalam bahasa yang sederhana, runtut, dan menarik.

Urutan cerita pokok-pokok yang diceritakan:

1.
2.
3.
4.
5.

Pengembangan cerita:

.....

.....

.....

Hal-hal yang menarik dari pengalaman:

Para pelakunya:

Waktu kejadian:

Aku Pahami

Pengalaman adalah guru yang paling berharga.

Artinya, pengalaman akan mengajarkan kepada kawan-kawan untuk tidak melakukan kesalahan kedua kali untuk hal yang sama.

Untuk itu, carilah pengalaman sebanyak-banyaknya, selagi masih muda agar hari tua menjadi bijaksana.

Menulis Kalimat Harapan

Kalimat harapan adalah kalimat yang tujuannya mengungkapkan suatu harapan. Kalimat harapan dapat diawali kata *semoga*, *mudah-mudahan*.

Contoh : Alangkah senang hati Emak menerima tanaman bunga dariku.
Emak bercita-cita ingin menjadi petani bunga.

Harapanku : Semoga, cita-cita Emak menjadi petani bunga tercapai.

Berlatih 9

Yuk, berlatih menulis kalimat harapan yang baik. Kerjakan di buku tugas!

1. Hari ini emak ulang tahun.
Aku ingin menghadiahi Emak tanaman bunga.
Harapanku: Mudah-mudahan, ...
2. Sing sudah tidak punya apa-apa.
Aku ingin mengajarnya menjadi petani bunga.
Harapanku: Semoga, ...
3. Pak Agatho telah merintis perkebunan organis.
Beliau juga mengajarkan kepada petani-petani lain.
Harapan Pak Agatho: Semoga, ...

4. Pak Karso bertani buah pisang dengan sungguh-sungguh.
Harapanku: Mudah-mudahan, ...
5. Petani mengolah sawah dengan sungguh-sungguh.
Harapanku: Semoga, ...

Ringkasan



- Narasumber adalah orang yang diminta keterangan mengenai suatu informasi.
- Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab kepada narasumber.
- Ketika membacakan sebuah teks percakapan harus memahami tanda-tanda dalam dialognya.
- Karangan yang baik adalah karangan yang utuh dan membentuk satu kesatuan.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku mampu menanggapi informasi dari wawancara dengan petani.			
2.	Aku mampu wawancarai narasumber			
3.	Aku mampu membacakan teks percakapan			
4.	Aku mampu mengarang tentang cerita pengalaman			



Latih Kemampuanmu



Kerjakan di buku tugas!

I. Pahami teks wawancara di bawah ini!

- Wartawan : Kapan ibu mulai berdagang di pasar ini?
 Pedagang buah : Kira-kira tiga tahun yang lalu.
 Wartawan : Buah apa saja yang ibu jual di pasar?
 Pedagang buah : Macam-macam. Ada semangka, melon, jeruk, anggur, mangga, apel, dan sebagainya.
 Wartawan : Sekarang ini buah apa yang paling dicari oleh pembeli?
 Pedagang buah : Buah jeruk, karena rasanya sangat manis dan segar.
 Wartawan : Berapa penghasilan ibu setiap harinya?
 Pedagang buah : Lebih kurang dua ratus sampai tiga ratus ribu.
 Wartawan : Dari mana ibu memperoleh buah-buah ini?
 Pedagang buah : Dari beberapa petani yang menjual secara langsung ke pasar ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah narasumber dalam wawancara di atas?
2. Buah apa yang paling dicari pembeli?
3. Berapa penghasilan narasumber setiap harinya?
4. Dari mana narasumber memperoleh buah-buahan?
5. Sejak kapan narasumber mulai berdagang?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Togar ingin mengetahui ciri-ciri benih padi yang unggul.
 Pertanyaan yang diajukan Togar adalah
 a. Siapakah yang ingin mengetahui ciri-ciri benih padi yang unggul?
 b. Di manakah tersedia benih padi yang unggul itu?
 c. Berapakah harga benih padi yang unggul itu?
 d. Bagaimana ciri-ciri benih padi yang unggul?
2. Pertanyaan saat berwawancara dengan petani organis adalah
 a. Sejak kapan Bapak merintis usaha kebun organis?
 b. Mengapa Bapak tidak hadir dalam rapat?
 c. Bagaimana jika Bapak pergi ke Balai Desa?
 d. Siapa yang melakukan pekerjaan ini, Pak?
3. Paman Dudung : "Man, berapa umur tanamanmu?"
 Maman : "....."
 Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah .
 . . .

- a. Kalau sekarang masih muda, Paman!
 - b. Mungkin tinggal satu bulan lagi!
 - c. Baru sekitar dua puluh hari, Paman!
 - d. Oh, kalau itu masih panjang umurnya!
4. Untuk mencegah terjadinya tanah longsor dari lereng gunung, petani membuat *sengkedan*.
Istilah lain untuk kata yang bercetak miring di atas adalah . . .
- a. reboisasi
 - b. terasering
 - c. polusi udara
 - d. abrasi
5. Para petani bunga sedang belajar teknik merangkai bunga dari Jepang. Teknik tersebut dikenal dengan istilah . . .
- a. kenzo
 - b. kimono
 - c. ikebana
 - d. origami
6. Lahan pertanian perlu perairan yang dialirkan dari waduk. Perairan untuk lahan pertanian dikenal dengan istilah . . .
- a. sengkedan
 - b. irigasi
 - c. insektifikasi
 - d. ekstensifikasi
7. Petani sayur menanam dengan cara teknik *hidroponik*, artinya . . .
- a. menanam di lahan yang sempit
 - b. menanam di lahan yang luas
 - c. menanam dengan media selain tanah
 - d. menanam di ladang
8. Di supermarket itu banyak dijual *sayur-mayur* dan aneka daging .
Arti kata ulang kata yang bercetak miring dalam kalimat di atas adalah . . .
- a. kumpulan
 - b. seperti
 - c. banyak dan bermacam-macam
 - d. dalam keadaan
9. Hari ini adalah hari penerimaan rapor kenaikan kelas
Kalimat harapan Lala adalah . . .
- a. Mudah-mudahan aku dapat teman baru.
 - b. Mudah-mudahan aku naik kelas dengan nilai yang memuaskan.
 - c. Mudah-mudahan aku tidak ketinggalan pelajaran.
 - d. Mudah-mudahan aku tidak naik kelas.

10. Liburan yang lalu saya berlibur ke rumah nenek. Di sana saya belajar menanam jagung di kebun nenek. Waktu saya akan pulang tanaman jagung itu sudah tumbuh dengan subur. Saya senang sekali dan Saya berpesan kepada nenek supaya menjaga tanaman jagung saya. Kalimat yang cocok untuk melengkapi bagian cerita yang hilang adalah
- jagung saya ternyata sudah tumbuh
 - sebulan kemudian saya mengirim surat kepada nenek
 - nenek menjual jagung ke pasar
 - nenek seorang petani yang berhasil

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Buatlah karangan sebanyak tiga paragraf berdasarkan gambar!



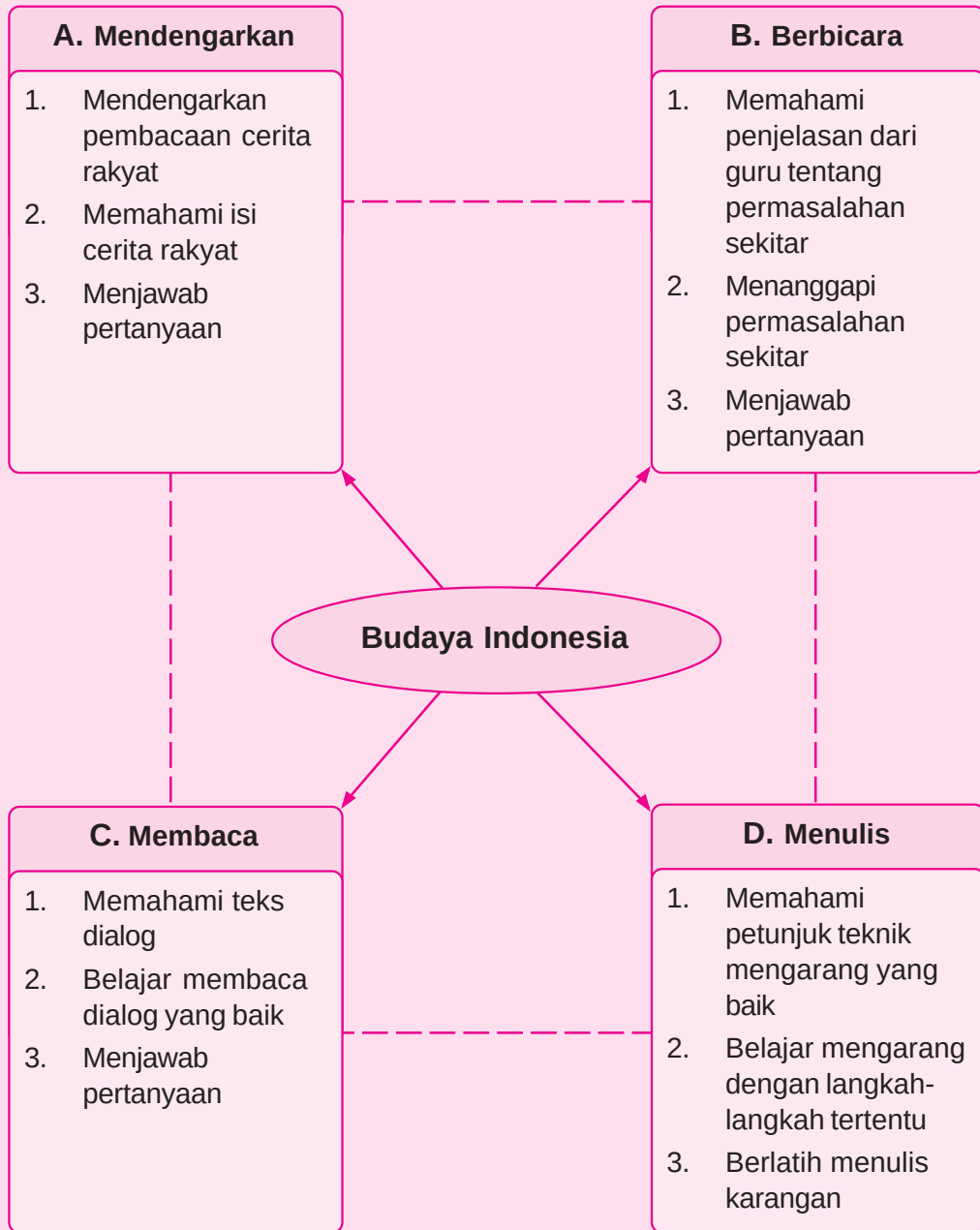
2. Jelaskan arti istilah di bawah ini!
- puso
 - irigasi
 - gulma
 - tengkulak
3. Buatlah kalimat dengan kata:
- lumbung padi
 - koperasi unit desa
4. Buat kalimat dengan kata ulang berikut dan jelaskan artinya!
- kuda-kudaan
 - panas-panasan
5. Sebutkanlah jenis tanaman yang termasuk palawija!

Budaya Indonesia

Lihatlah megahnya Candi Prambanan.
Dengarkan lantunan musik gamelan.
Indahnya tarian-tarian daerah.
Ayo kita lestarikan.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.

A. Mendengarkan Cerita Rakyat

Maukah kamu mendengarkan sebuah cerita rakyat? Gurumu akan memutarakan tape recorder yang berisi tentang cerita rakyat.

Namun, jika tidak ada tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah cerita dari gurumu dengan saksama!

Pak Belalang



Pak Belalang ialah seorang yang bodoh, lucu, tetapi selalu beruntung. Kehidupannya miskin. Hampir tidak ada apa pun yang akan dimakan. Pada suatu hari, Pak Belalang menyuruh anaknya yang bernama Belalang, pergi menyembunyikan kerbau tetangganya. Lalu mengabarkan bahwa Bapaknya ahli nujum. Bapaknya dapat mencari kerbau yang 'hilang' itu. Dengan demikian, Pak Belalang akan mendapat makanan dan hadiah. Karena

peristiwa itulah, Pak Belalang menjadi terkenal sebagai ahli nujum. Suatu hari, di kerajaan kehilangan tujuh buah peti yang berisi emas dan harta benda yang sangat berharga. Pak Belalang dipanggil untuk menebak di mana harta benda itu. Jika Pak Belalang gagal, ia akan dibunuh. Karena itu, Pak Belalang pulang ke rumahnya dengan susah hati. Dia berbaring di tengah rumah sambil menghitung roti yang sedang dimasak isterinya di dapur.



Dia mendengar bunyi roti kena minyak di dalam kuali dan berkata "satu", untuk membilang roti yang satu, "dua" untuk roti kedua. Seketika itu juga, masuklah kepala pencuri di rumah Pak Belalang. Tat kala Pak Belalang menghitung roti ke 'tujuh', ketujuh orang pencuri sudah masuk ke rumah Pak Belalang. Pencuri-pencuri itu ketakutan. Mereka menyangka pasti Pak Belalang mengetahui mereka yang

mencuri harta benda raja. Lalu, mereka pun masuk menemui Pak Belalang dan mengaku salah. Dengan demikian, Pak Belalang pun beruntung lagi dan lepas dari hukuman. Baginda juga menganugerahinya sebagai Ahli Nujum Istana.

Suatu ketika, datang dua orang nahkoda. Seorang membawa itik. Ia meminta Pak Belalang mem-bedakan antara itik yang jantan dan yang betina. Seorang lagi membawa kayu yang licin dan bulat. Ia meminta Pak Belalang menentukan mana ujung dan mana pangkalnya.

Kedua teka-teki tersebut dijawab Pak Belalang dengan cara yang kebetulan sekali. Ketika Pak Belalang mengayuh sampan mendekati kapal-kapal itu, ia mendengar jawabannya dari nahkoda kapal. Ketika itu nahkoda berbicara dengan anak buahnya pada tengah malam. Akhirnya, Pak Belalang melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga ia dikurniai harta benda yang banyak.



Sekali lagi Pak Belalang diancam dengan ancaman mati, jika tidak dapat menebak apa yang ada dalam genggam tangan Baginda. Akan tetapi, kali ini Pak Belalang tidak dapat menebak. Ia sangat ketakutan, pasrah, dan bingung.

Sambil menangis mengenang anaknya yang bernama Si Belalang, dia berkata: "Matilah aku, Tinggalkan anakku Si Belalang, 'Oh Belalang!!'" Ternyata yang ada dalam genggam tangan baginda itu kebetulan adalah seekor belalang. Baginda memujinya dan tidak jadi menghukum mati.

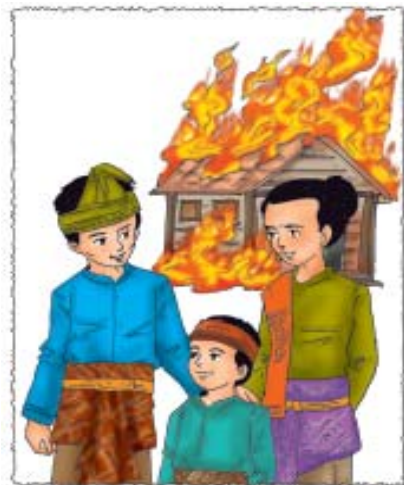
Pak Belalang pun pulang ke rumah seraya berpikir di dalam hatinya.

Jika demikian halnya, aku bakar saja rumahku ini dan akan kukatakan surat-surat beserta ilmuku ikut terbakar supaya hidupku tenteram.

Maka pada suatu malam, Pak Belalang membakar rumahnya. Ia mengatakan kepada semua orang bahwa semua surat dan ilmu nujumnya ikut terbakar.

Sekarang Pak Belalang tidak bekerja lagi sebagai ahli nujum. Baginda raja mencukupi segala kebutuhannya. Pak Belalang pun tenteram dan bahagia hidupnya.

Sumber: Cerita Rakyat Nusantara



Berlatih 1

Yuk, mengerjakan latihan dari hasil mendengarkan cerita di atas!
(Buku masih ditutup, pertanyaan dibacakan oleh gurumu)

Tulislah kelanjutan cerita dengan bahasamu sendiri berdasarkan cerita yang kamu dengar!

- a. Kehidupan Pak Belalang sangat miskin. Bahkan, untuk makan pun kadang kala tidak ada. Pak Belalang menyuruh anaknya untuk
- b. Suatu ketika kerajaan kehilangan tujuh peti yang berisi emas dan harta benda yang sangat berharga, Pak Belalang disuruh
- c. Suatu kali, Pak Belalang disuruh menebak apa isi yang ada di dalam genggam tangan Baginda, ternyata isinya
- d. Pak Belalang pulang ke rumah, ia berpikir bagaimana caranya agar hidupnya tenteram dan sentosa. Kemudian ia
- e. Sekarang Pak Belalang tidak bekerja lagi sebagai ahli nujum, hidup Pak Belalang

Berlatih 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut yang dibacakan oleh guru!

1. Bagaimana sifat Pak Belalang?
2. Di manakah tempat-tempat kejadian yang digunakan dalam rangkaian cerita tersebut?
3. Menurutmu di manakah letak kelucuan cerita tersebut?
4.
 - a. Adakah hal-hal yang tidak kalian sukai dari cerita tersebut? Berilah alasanmu!
 - b. Adakah hal-hal yang kalian sukai dari cerita Pak Belalang tersebut? Berilah alasanmu!
5. Pelajaran apakah yang kalian peroleh dari cerita Pak Belalang tersebut?

Tugas Kelompok

1. Cerita rakyat yang jenaka cukup banyak. Ada "Lebai Malang" "Si Kabayan", "Pak Pandir", "Si Luncai", dan masih banyak lagi.
2. Cobalah, bersama kawanmu menceritakan cerita rakyat yang jenaka tersebut.
3. Catatlah isi ceritanya!
4. Tukarkan cerita jenaka dengan kelompok lain.
5. Secara bergantian, sampaikan di depan kelas yang didengarkan kelompok lain untuk diberi tanggapan!

Mengenal Awalan ber-

Awalan *ber-* dapat memiliki makna bermacam-macam sesuai kata yang dilekati, awalan *ber-* dapat berarti: kumpulan, memakai, menjadi, memiliki, dalam keadaan atau mengucapkan.

Berlatih 3



Yuk, berlatih menemukan arti awalan *ber-* dalam kalimat.

1. Pak Belalang menyuruh anaknya yang *bernama* Belalang.
bernama artinya: memiliki nama.
2. Suatu hari kerajaan kehilangan tujuh biji peti yang *berisi* emas dan perak.
berisi artinya:
3. Harta benda dan emas yang hilang sangat *berharga* bagi raja.
berharga artinya:
4. Pak Belalang pulang ke rumah seraya *berpikir* dalam hati.
berpikir artinya:
5. Pak Belalang mendengarkan jawaban ketika nahkoda itu *berkata* kepada anak buahnya.
berkata artinya:

Berlatih 4



Yuk, berlatih membuat kalimat dengan kata-kata berawalan *ber-* serta menentukan artinya! Kerjakan di buku tugas!

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. berkumpul | 4. berbahagia |
| 2. bertamu | 5. bersumpah |
| 3. bertiga | |

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk menanggapi persoalan dan memberikan saran pemecahan secara santun.

B. Menanggapi Persoalan di Sekitar Kita

Banyak persoalan di bidang kebudayaan di sekitar kita. Bahkan, sebagian persoalan-persoalan itu belum dapat diselesaikan secara baik. Nah, kamu pasti mempunyai pendapat yang mungkin dapat menyelesaikan persoalan tersebut. Cobalah, memberikan tanggapan serta saran untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

Pahamilah persoalan dalam wacana di bawah ini yang dibacakan temanmu! Berikan pendapat dan saranmu!

Festival Dalang Cilik



Menonton wayang memang menghibur. Lebih-lebih yang mendalang adalah dalang cilik seusia kita. Bahkan, mendalangnya difestivalkan. Tentu, penontonnya begitu banyak!

Teman-teman kita yang kebetulan berada di Jawa Tengah dan DIY suka sekali pada wayang, khususnya teman-teman di Solo.

Cerita wayang memang cerita yang sudah ada sejak dulu. Namun, di tangan para dalang menjadi istimewa. Ada Gatutkaca, Hanoman, dan Bima. Semuanya beraksi tidak kalah dengan ksatria-ksatria yang ada di televisi! Memang para peserta dalang tidak ingin jagoannya kalah dengan jago di luar wayang! Mendalang memang membutuhkan keterampilan. Pandai bercerita, pandai menirukan suara, pandai menyanyi, pandai berpuisi, pandai memainkan wayang, serta pandai melucu.

Sumber: www.bobo.net

Berlatih 5

Yuk, menanggapi permasalahan berikut dalam diskusi kelas! Sampaikan tanggapanmu disertai alasan yang mendukung!

No.	Persoalan	Tanggapan
1.	Mengapa perlu diadakan festival dalang cilik?	
2.	Apakah festival dalang cilik perlu diadakan tiap tahun? Mengapa?	
3.	Apakah kebudayaan yang berupa kesenian wayang perlu dilestarikan? Mengapa?	
4.	Apakah ada sesuatu yang istimewa dengan kesenian wayang sehingga perlu dilestarikan?	
5.	Bagaimana cara terbaik untuk melestarikan kehidupan kesenian wayang?	

Berlatih 6

Coba sampaikan pendapatmu tentang permasalahan berikut di depan teman-teman dalam diskusi. Kalian juga boleh menanggapiinya!

1. Di Jepang terkenal budaya tepat waktu. Jika tidak dapat datang tepat waktu, mereka memberikan kabar kepada kawan atau izin melalui telepon.
 - a. Setujukah kamu budaya Jepang tersebut kita tiru?
 - b. Bagaimana caranya agar kegiatan dapat tepat waktu?
2. Setiap tahun baru Imlek, di pusat pertokoan menyajikan pertunjukan barongsai.
 - a. Setujukah kamu jika tarian barongsai dipertunjukkan tidak hanya pada waktu Imlek?
 - b. Perlukah tarian barongsai dikembangkan? Mengapa?
3. Ketika berkunjung ke tempat-tempat seperti Candi Borobudur dan Prambanan, ada beberapa siswa mencoret-coret pada candi dengan spidol.
 - a. Setujukah kamu dengan sikap anak tersebut?
 - b. Bagaimana cara terbaik untuk menjaga kelestarian bangunan budaya tersebut?
 - c. Bagaimana cara mendidik anak agar mencintai kebudayaan?

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai lima kawan!

- Catatlah peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan budaya.
- Diskusikan persoalan tersebut.
- Berilah tanggapan terhadap persoalan tersebut.
- Berilah saran untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.



C. Membaca Teks Dialog yang Baik

Tahukah kamu bagaimana cara membaca teks percakapan yang baik? Teks percakapan sebaiknya kamu baca dengan suara seperti saat bercakap-cakap. Kamu harus perhatikan keras lemahnya cara mengungkapkan. Kamu juga harus memperhatikan penjedaannya. Bayangkan, seakan-akan kamu sedang bercakap-cakap tanpa teks.

Coba, perankan tokoh-tokoh dalam teks bacaan berikut!

Berkunjung Ke Candi Prambanan

Kemarin anak-anak SD Pendan Baru Surabaya berkunjung ke Sleman, Jogjakarta untuk belajar sejarah di lapangan. Mereka ingin melihat langsung objek candi Prambanan. Mereka dibimbing oleh guru.

- Andi : Wah, megah sekali bangunannya!
- Rio : Siapakah yang membangun candi ini?
- Guru : Candi ini dibangun oleh Wangsa Sanjaya.
- Andi : Kapan, Pak?
- Guru : Sekitar abad IX
- Rio : Bagaimana kisah Candi Loro Jonggrangnya, Pak?
- Guru : Sebenarnya, patung ini adalah patung dewi Durga. Namun, karena di masyarakat berkembang cerita rakyat Loro Jonggrang. Patung

ini dianggap sebagai patung Loro Jonggrang.

- Andi : Bagaimana ceritanya, Pak?
Guru : Dulu ada seorang pemuda yang sangat tampan dan sakti. Namanya Bandung Bondowoso. Pemuda ini jatuh cinta kepada puteri Loro Jonggrang.

Namun, karena sang pemuda ini telah membunuh keluarganya, Loro Jonggrang ingin menolaknya. Untuk itu,



sang puteri mengajukan permintaan yang sangat tidak mungkin untuk dipenuhi. Akhirnya, ia meminta dibuatkan seribu patung dalam satu malam. Namun, permintaan itu pun tetap disetujui oleh Bandung.

Dengan bantuan jin, Bandung Bondowoso membuat patung-patung tersebut. Loro Jonggrang pun resah. Akhirnya, ia menemukan ide untuk menggagalkan pekerjaan Bandung. Ia menyuruh para wanita untuk menumbuk lesung padi agar ayam-ayam segera berkokok dan mengira hari sudah pagi.

Mendengar kokok ayam, jin-jin yang membantu Bandung lari tunggang langgang. Akhirnya, patung kurang satu. Mengetahui rencana jahat Loro Jonggrang, Bandung pun marah. Akhirnya, ia mengutuk Loro Jonggrang sebagai patung ke seribu supaya genap.

- Rio : Jadi, patung di Candi Prambanan ini berjumlah seribu, ya Pak?
Guru : Nah, karena jumlahnya itulah candi Prambanan sering juga disebut Candi Sewu artinya patung yang jumlahnya seribu.
Rio : Pak...Pak... Lihat Dudung coret-coret di patung, Pak!
Guru : Dung, jangan coret-coret semacam itu. Perbuatanmu itu akan merusak hasil budaya. Jangan diulang lagi, ya!
Dudung : Baik, Pak.
Guru : Anak-anak, warisan kebudayaan leluhur ini wajib kita lestarikan dan jangan dirusak
Murid-murid : Baik, Pak.

Berlatih 7



Yuk, berlatih membaca teks percakapan! Salin di buku tugasmu!

1. Berilah tanda-tanda penjedaan untuk teks percakapan di atas! Tanda (/) untuk perhentian sejenak dan tanda (//) untuk perhentian agak panjang.
2. Berilah tanda-tanda pengucapan teks percakapan di atas! Tanda (↗) diucapkan dengan keras (tinggi), tanda (—→) diucapkan dengan suara datar, dan (↘) diucapkan dengan suara lemah (lembut). Mintalah bimbingan gurumu!
3. Berdasarkan tanda-tanda tersebut bacalah teks percakapan secara benar!

Berlatih 8



Yuk, menjawab pertanyaan dari bacaan di buku tugas!

1. Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam percakapan di atas?
2. Masalah apakah yang menjadi bahan pembicaraan?
3. Di manakah letak Candi Prambanan?
4. Siapakah yang mendirikan Candi Prambanan?
5. Siapakah yang melakukan coret-corek pada patung candi?

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggotakan empat siswa.
2. Tentukan peran masing-masing.
3. Peragakan percakapan di atas setelah berlatih dengan sungguh-sungguh tanpa teks.
4. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat untuk menulis karangan berdasarkan pengalaman.

D. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Pada pelajaran sebelumnya, kalian telah mempelajari cara menulis karangan berdasarkan kisah pengalaman. Nah, sekarang kamu harus lebih sering berlatih agar hasilnya lebih bagus.

Untuk dapat menulis karangan yang baik, kalian sebaiknya menyusun kerangka karangan. Selain itu, ceritanya harus urut, lengkap, dan tidak terpisah-pisah.

Berlatih 8

Yuk, berlatih menulis karangan berdasarkan pengalaman. Kerjakan di buku tugas!
Coba, kamu susun kerangka cerita berikut menjadi karangan yang baik!

Budaya Menabung

- I. a. Uang saku sebenarnya tidak perlu bagiku.
b. Aku telah membawa bekal.
c. Aku langganan mobil jemputan yang dibayar ibu.
- II. a. Dulu, aku jarang mendapat uang saku.
b. Aku mulai meminta uang saku.
c. Uang saku untuk kebutuhan mendadak dan uang jajan.
d. Ibu menyetujui permintaanku.
- III. a. Biaya kebutuhan rumah meningkat dan bermacam-macam.
b. Pengeluaran untuk sekolah meningkat.
c. Biaya untuk uang saku juga meningkat.
- IV. Ibu membudayakan menabung.
 - a. Menabung untuk mengatasi kebutuhan mendadak.
 - b. Menabung membuat hidup lebih tenang dan terencana.
 - c. Menabung belajar hidup hemat.



Paragraf I

Uang saku sebenarnya tidak perlu bagiku karena aku sudah sarapan dari rumah. Ibuku sering mengingatkanku untuk menyiapkan bekal dari rumah berupa air minum dan makanan kecil. Aku langganan naik mobil jemputan yang dibayar setiap bulan oleh orang tuaku.

Paragraf II

Dulu aku jarang mendapat uang saku. Aku mulai memberanikan diri meminta uang saku karena keinginanku membeli jajanan di sekolah. Aku juga memberi alasan bahwa aku seringkali disuruh membayar iuran secara mendadak, misalnya membantu orang tua teman yang sakit atau meninggal. Ibuku pun menyetujui permintaanku.

Paragraf III

.....
.....
.....

Paragraf IV

.....
.....
.....

Berlatih 9



Yuk, berlatih menulis pengalaman dalam karangan di buku tugas!

1. Tulislah pengalaman kamu yang paling lucu.
2. Sebelum menulis karangan, buatlah dahulu kerangka karangannya.
3. Tulislah dalam kalimat yang sederhana, urut, dan menarik.

Ringkasan



- Legenda adalah cerita rakyat atau dongeng yang menceritakan asal-usul suatu tempat peristiwa.
- Rangkaian peristiwa dalam cerita tersebut disebut sebagai alur.
- Menanggapi artinya memberikan tanggapan/komentar. Tanggapan dapat berupa persetujuan, ketidaksetujuan, pertanyaan, atau saran.
- Anak yang baik akan memberikan tanggapan dengan sopan dan tidak menyinggung perasaan.
- Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Kamu dapat menebak asal daerah seseorang melalui cara orang tersebut melafalkan bahasa.
- Lafal bahasa dari daerah satu dengan daerah yang lain berbeda.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat mengenali alur cerita dan tokoh pada cerita rakyat			
2.	Aku dapat membacakan dialog dengan lafal dan intonasi yang tepat			
3.	Aku dapat menanggapi persoalan yang terjadi di sekitar kita			
4.	Aku dapat menulis karangan bertopik budaya			



Bacalah wacana di bawah ini!

Beo Selalu Menirukan Suara

Dahulu kala, hewan-hewan di hutan dapat berbicara seperti manusia. Pada suatu hari Ibu Peri Penjaga hutan mengumpulkan semua penghuni rimba. Ia mengatakan bahwa Sang Pencipta akan menciptakan makhluk baru namanya manusia. Hewan-hewan diperintahkan untuk mencari suara baru. Akhirnya penghuni rimba melepaskan suaranya dan mencari suara baru. Mereka diberi waktu satu minggu untuk mencari suara baru.

Maka pulanglah penghuni rimba, mereka berpikir untuk mencari suara baru yang cocok untuk mereka. Semua penghuni hutan sibuk mencari-cari suara "Aouuum, suara singa memamerkan suaranya". Penghuni rimba merasa cocok auuum adalah suara singa karena bentuk tubuh singa yang besar dan gagah. Burung beo yang usil mengejeknya "Ha..ha.. mirip orang sakit gigi". "Mbeek" suara kambing seperti nenek-nenek tertawa, "guk-guk" suara anjing sangat jelek, "meong-meong" suara kucing sangat parau.

Begitulah keseharian burung beo. Ia selalu mengejek dan menertawakan suara kawan-kawannya. Hingga akhirnya ia sendiri lupa untuk menemukan suara untuk diri sendiri.

Akhirnya, tiba waktunya untuk penghuni rimba menunjukkan suaranya. Saat burung beo mendapat giliran untuk menunjukkan suaranya, ia sangat malu. "guk-guk-guk" suaranya. "Eh itu suaraku", kata anjing. "ku kuruyuk" suara burung beo" Itu suaraku kata ayam jago". Beo menyadari kesalahannya, ia sibuk mengejek kawan-kawannya hingga lupa untuk suaranya. sendiri. Begitulah, dengan tersenyum, ibu peri menghadihinya suara yaitu menirukan suara manusia. Hadiah ini sebagai pelajaran burung beo. Begitulah riwayatnya mengapa burung beo selalu menirukan suara orang.

Sumber: Maria Erliza, dalam Bobo no 8/xxx

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Diperintah untuk apakah para penghuni rimba?
2. Siapakah yang mempunyai sifat usil?
3. Bagaimana ejekan burung beo kepada suara singa?
4. Di mana tempat terjadinya peristiwa dalam cerita di atas?
5. Menurutmu, pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari cerita di atas?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Cerita rakyat yang berupa cerita asal-usul disebut
 - a. fabel
 - b. legenda
 - c. mitos
 - d. hikayat
2. Ruri : "Lala, apa yang sedang dilakukan adikmu?"
Lala : "Ia sedang asyik bermain bola, Tante!"
Dalam percakapan di atas Ruri berperan sebagai
 - a. ibu Lala
 - b. sepupu Lala
 - c. kakak Lala
 - d. bibi Lala
3. Anak kecil yang *berbaju* merah itu adalah adik Lala.
Awalan *ber-* pada kata *berbaju* artinya
 - a. memiliki
 - b. kumpulan
 - c. memakai
 - d. menghasilkan
4. Tuti dan Mira duduk *bersandar* di kursi goyang.
Awalan *ber-* pada kata *bersandar* artinya
 - a. memakai
 - b. dalam keadaan
 - c. kumpulan
 - d. memiliki
5. (1) Kemudian kami memasuki Teater Tanah Airku
(2) Pertama-tama kami berbaris di muka loket
(3) Lalu kami mendapatkan karcis dari petugas loket
(4) Hari Minggu yang lalu kami menonton wayang di Teater Tanah Airku
Susunlah kalimat di atas agar menjadi paragraf yang baik adalah
 - a. (2), (1), (3), (4)
 - b. (2), (4), (1), (3)
 - c. (4), (2), (3), (1)
 - d. (2), (1), (4), (3)
6. Ayah suka menonton pertunjukan wayang golek.
Ibu lebih suka menonton pertunjukan wayang orang.
Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas adalah
 - a. dan
 - b. atau
 - c. karena
 - d. tetapi

7.



Lala dan Nina sedang mementaskan Tari Pendet. Tari Pendet berasal dari . . .

- Jawa
- Jakarta
- Jawa Timur
- Bali

8. Akiko : "Yuri, apakah kamu akan ikut latihan Tari Lilin?"

Yuri : "Ya, tentu!" Siapa lagi yang akan ikut berlatih?

Akiko : "Mungkin Lala, Nina, dan Nimas."

Yuri : "Bagaimana dengan Dewi?"

Akiko : "Dewi pun akan datang."

Tema dari percakapan di atas adalah . . .

- hadir dalam latihan
- hari perpisahan
- kedatangan Yuri
- latihan menari lilin

9. Sebelum kegiatan pariwisata ke Museum Jogja Kembali itu dimulai, sekolah kami mengadakan rapat terlebih dahulu. Rapat bertujuan untuk merumuskan beberapa hal penting berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Paragraf di atas merupakan bagian dari kerangka karangan . . .

- pelaksanaan kegiatan
- persiapan kegiatan
- kegiatan-kegiatan selama wisata
- hasil dari kegiatan

10. Euis tidak pernah berbicara kasar terhadap siapa pun. Bila bertemu dengan orang tua atau guru. Ia pasti memberi salam. Dia disenangi oleh semua teman serta guru-gurunya.

Sifat Euis dalam cerita di atas adalah . . .

- sombong
- anak yang sopan dan ramah
- suka mencari muka
- anak yang pandai dan rendah hati

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Selesaikan teks percakapan antara Made dan Mamang berikut ini!

Made : "Mang, sore nanti ada acara tidak?"

Mamang : "Tidak. Memangnya ada apa?"

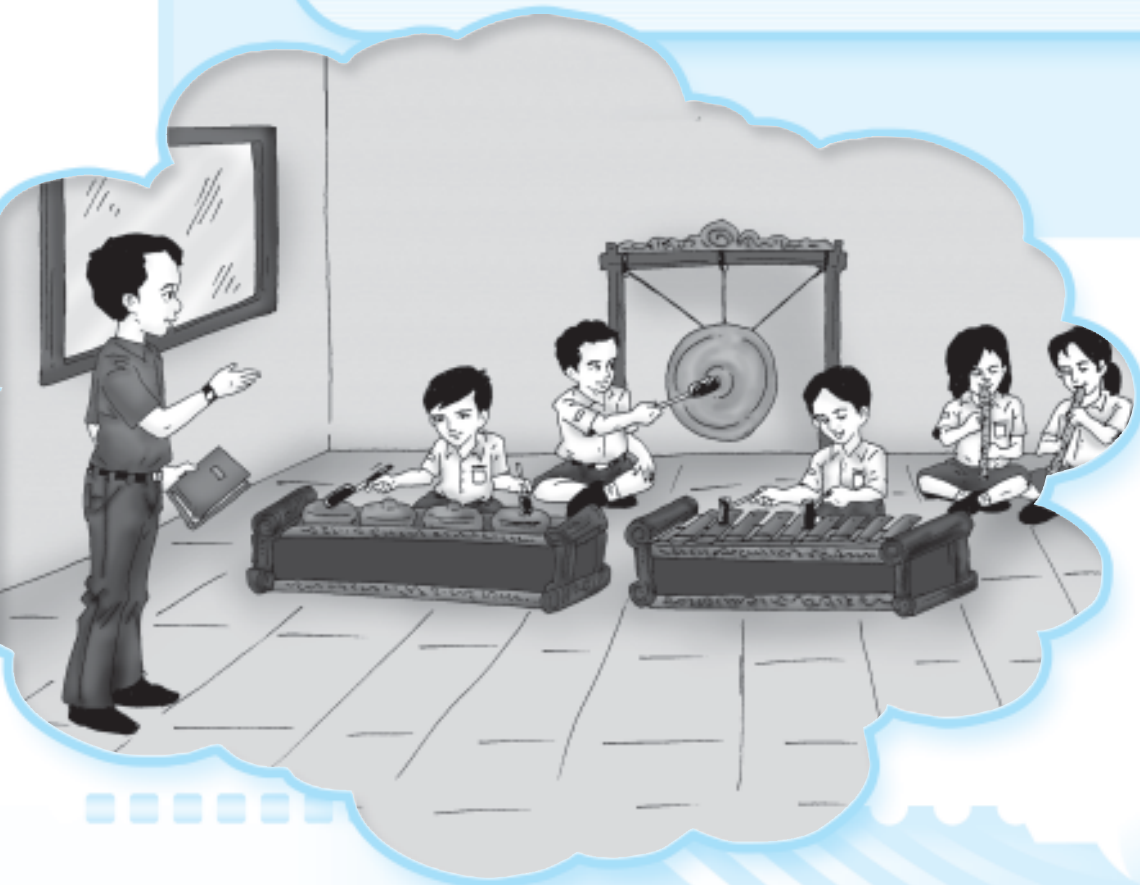
Made : "Yuk, nonton pertunjukan wayang kulit!"

Mamang : "....."
 Made : "....."
 Mamang : "....."
 Made : "....."

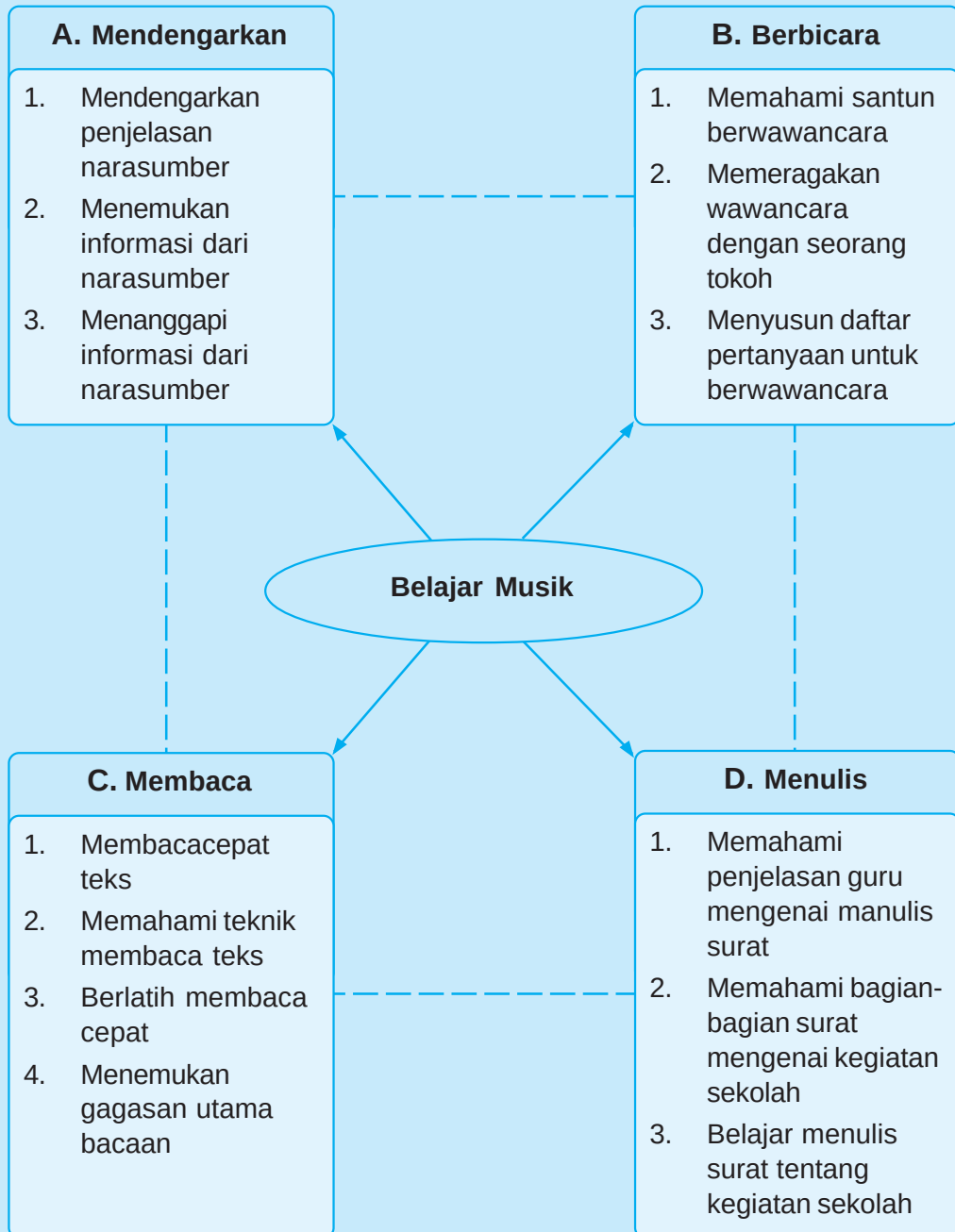
2. Carilah arti kata di bawah ini dan gunakan dalam kalimat!
 - a. koreografer
 - b. prasasti
3. Buatlah kalimat dengan kata berawalan *ber-* di bawah ini dan jelaskan artinya!
 - a. berlima
 - b. berbaris
 - c. bersepatu
4. Urutkan kalimat-kalimat berikut ini menjadi paragraf yang baik!
 - (1) Wayang golek menceritakan kehidupan menak atau kaum bangsawan.
 - (2) Wayang golek berkembang di Jawa Barat.
 - (3) Wayang golek atau wayang boneka terbuat dari kayu dan diberi pakaian seperti manusia.
 - (4) Wayang golek saat ini sering ditayangkan di televisi.
5. Buatlah kerangka karangan berisi pengalamanmu yang paling berkesan. Kemudian kembangkanlah menjadi karangan dua paragraf.

Belajar Musik

Dengan musik aku bernyanyi.
Sampai senja umurku nanti.
Dengan musik kuungkapkan jiwaku.
Dengan musik aku berkreasi.
Dengan musik pula aku berprestasi.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat menanggapi penjelasan dari narasumber dengan memperhatikan santun bahasa.

A. Mendengarkan Informasi dari Narasumber

Ning ... neng...neng ...gung ...gung gung ...cek...cek...cek...suara apakah itu? Kawan-kawan di Jawa menyebutkan suara gamelan. Sementara itu, di Bali menyebutnya dengan gong. Yang dimaksud kira-kira sama, yaitu gabungan instrumen logam yang ditabuh. Ingin tahu cara membuatnya? Dengarkanlah penjelasan dari narasumber dengan saksama!

Tutuplah bukumu! Dengarkanlah penjelasan dari Pak Gede, seorang perajin gong dari Desa Tihingan, pusat pembuatan gong di Bali. Teks dibacakan oleh gurumuyang seolah-olah menjadi Pak Gede!



Anak-anak, bahan baku untuk membuat gong adalah tembaga, timah, dan potongan gong yang sudah tidak terpakai. Sesudah ditimbang dengan tepat, bahan baku ini dimasukkan dalam wadah dari tanah liat dan batang padi.

Wadah kemudian dibakar di perapen atau perapian sampai isinya mencair. Api bisa mencapai suhu 900°C . Jika wadah sudah digunakan sehari-hari, besoknya harus didinginkan. Bila tetap digunakan, wadahnya bisa pecah atau menciut.

Setelah mencair, bahan baku dimasukkan ke dalam cetakan sesuai dengan bentuknya, apakah lingkaran atau

kotak. Hasil cetakan yang telah dingin kemudian dibakar sebentar lalu dipukul-pukul dengan palu dan dibentuk sesuai selera dan ukuran. Nah anak-anak, setelah gong jadi saya, dan perajin lain akan melaraskan atau mencocokkan nada. Caranya mudah! Pegang bambu pada titik seperempat panjangnya kemudian ketukkan ke lantai. Nada yang terdengar adalah nada yang harusnya juga dimiliki oleh gangsa (genta). Apabila tidak cocok, instrumen itu kemudian dikikir lagi.

Lihat anak-anak, para perajin sedang mengukir pelawah atau tempat duduk instrumen gong. Kalau ukiran ini sudah selesai, dicat, dipasang batang bambu, dan di atasnya diletakkan instrumen gong.

Sekarang gong kita sudah selesai. Ning... nang... neng..... gung... gung... gung... cek... ecek... ecek.

Sumber: Majalah Mentari, April 2006.

Agar penjelasan narasumber dapat kamu pahami, perhatikan hal-hal berikut.

1. Catatlah dahulu identitas narasumber.
2. Simaklah penjelasan narasumber dengan saksama.
3. Catatlah informasi-informasi penting yang disampaikan narasumber.
4. Ingat-ingat kembali semua rincian informasi yang disampaikan narasumber.

Berlatih 1



Yuk, mengerjakan latihan dari hasil mendengarkan penjelasan ai atas!

(Buku masih ditutup, guru membacakan soalnya!)

1. Bahan untuk membuat gong adalah, ..., dan
2. Setelah ditimbang, bahan baku ini dimasukkan dalam wadah dari tanah liat dan batang padi. Langkah selanjutnya
3. Setelah mencair, langkah selanjutnya
4. Hasil cetakan yang telah dingin, kemudian dibakar sebentar lalu
5. Setelah gong jadi, langkah selanjutnya adalah

Berlatih 2



Yuk, mengerjakan latihan dari hasil mendengarkan di buku tugas!

(Buku masih ditutup, guru membacakan soalnya!)

- a. Tulislah langkah-langkah membuat gong menurut penjelasan narasumber dengan sederhana dan singkat.

Urutan	Langkah-Langkah Membuat Gong
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

- b. Siapakah narasumber yang memberi penjelasan pembuatan gong di atas?
- c. Jelaskan manfaat gong untuk manusia!

Tugas Kelompok

1. Bentuk kelompok yang terdiri empat sampai enam kawan!
2. Di sekitar rumah kalian pasti ada yang memiliki usaha yang menghasilkan sesuatu.
3. Cobalah, kalian datang untuk mewawancarai tentang proses pembuatan produk tersebut.
4. Dengarkan dan catatlah penjelasan narasumber tersebut.
5. Lakukan wawancara dengan bahasa yang santun.

Narasumber :
Alamat :
Nama produk :
Penjelasan dari narasumber :

Berlatih 3

Yuk, berlatih memberi tanggapan tentang penjelasan narasumber dalam diskusi! Sampaikan tanggapan hasil diskusi dengan memperhatikan santun berbahasa!

Contoh:

Alat musik gamelan sudah kuno.
Jadi, gamelan tidak perlu dilestarikan.

Tanggapanku: Aku sangat tidak setuju. Gamelan itu suaranya sangat indah dan warisan nenek moyang. Jadi, harus kita lestarikan.

Gamelan adalah musik warisan leluhur.
Jadi, banyak anak belajar menabuh gamelan.

Tanggapanku: Aku sangat setuju. Bagaimana anak-anak suka gamelan bila tidak diajarkan.

1. Di sekolah diajarkan menabuh gamelan.
Anak-anak mengikuti dengan senang hati.

Tanggapanku:
.....

2. Setiap daerah mengadakan festival tentang kesenian daerahnya.
Banyak peserta berlomba dengan sungguh-sungguh.

Tanggapanku:
.....

3. Gamelan sudah jarang digunakan dalam pentas.
Anak-anak tidak perlu mempelajarinya.

Tanggapanku:
.....

4. Gamelan sekarang banyak dipentaskan diluar negeri.
Kita wajib bangga dan wajib melestarikan.

Tanggapanku:
.....

5. Musik modern tidak boleh diajarkan di sekolah.
Musik modern tidak berasal dari Indonesia.

Tanggapanku:
.....

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kawan-kawan dapat berwawancara sederhana dengan narasumber dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

B.

Mewawancarai Narasumber

Pernahkah kamu menonton acara televisi yang dipandu Kak Indy Barens?
Bagus sekali, bukan?

Nah, bagaimana jika sekarang kamu mewawancarai Kak Indy, apakah kamu mau? Pada saat wawancara, kamu dapat bertanya apa saja untuk mendapatkan informasi yang kamu butuhkan. Agar tidak ada informasi penting yang terlewatkan, sebaiknya sebelum mewawancarai, kamu telah menyusun daftar pertanyaan secara terencana dan terperinci.

Yuk, mewawancarai Kak Indy Barens yang akan diperankan oleh dua orang kawanmu!

Belajar jadi presenter dari mana, Kak?

Terus terang Kakak tidak pernah belajar jadi presenter secara khusus. Tapi kata Mama, waktu kecil Kak Indy memang suka jadi presenter-presenteran di rumah.

Persiapannya bagaimana Kak?

Kakak punya prinsip begini, kalau kita mau mendapatkan yang baik, kita juga harus mempersiapkan semuanya dengan baik. Belajar dan persiapan itu sangat penting. Sekitar satu minggu sebelum tampil, Kak Indy harus sudah mendapat tema acaranya. Lalu, Kakak mulai mempelajari tema itu. Apa saja yang akan dibicarakan di acara. Terus, bagaimana



Indy Barens

Sumber: [www.google: image.com](http://www.google.com)

menghadapi bintang tamunya. Semua Kakak persiapkan.

Perlu belajar berapa lama untuk menjadi presenter seperti sekarang ini?

Ya, pokoknya kita harus belajar dan berlatih. Kak Indy sendiri awalnya mulai belajar jadi penyiar radio tahun 1997. Itu saja awalnya tidak berani dan tidak percaya diri. Tapi, berkat dukungan dari Kak Mutia Kasim, Kakak pun mulai serius. Yang penting, kita jangan merasa sudah bisa dan mahir. Meskipun kita sudah sering melakukan sesuatu, kita harus selalu tetap belajar dan belajar lagi.

Apa, hal terpenting kalau kita ingin jadi presenter, Kak?

Bisa tampil sebaik mungkin dan bisa membuat orang lain senang. Karena itulah, setiap tampil Kakak harus berusaha menyenangkan semua orang. Melihat orang lain senang, dengan apa yang sudah Kakak tampilkan, membuat Kakak juga merasa senang. Oya, yang juga penting, kita harus mencintai pekerjaan itu. Tanpa rasa senang dan cinta, kita tidak mungkin bisa melakukan sesuatu dengan baik.

Bagaimana perasaan kakak mendapatkan penghargaan Panasonic Awards sebagai presenter talkshow terbaik 3 kali berturut-turut?

Sebetulnya, Kakak tidak pernah bermimpi dan membayangkan bisa mendapatkan itu. Mendapatkan kepercayaan seperti itu rasanya berat, lo! Karena itulah piala-pialanya Kakak taruh di dekat pintu. Sehingga setiap kali mau pergi kerja, Kakak melihat piala itu. Itulah yang menyemangati Kakak untuk melakukan yang terbaik. Karena mempertahankan prestasi, jauh lebih susah.

Berlatih 4



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan hasil wawancara! Kerjakan di buku tugas!

1. Bagaimana Kak Indy Barens belajar jadi presenter?
2. Bagaimana persiapan Kak Indy Barens dalam membawakan acara?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Kak Indy Barens untuk menjadi presenter?
4. Bagaimana perasaan Kak Indy Barens dengan penghargaan Panasonic Awards yang diperoleh?
5. Keuntungan apa yang dapat diperoleh ketika menjadi presenter?

Berlatih 5



Yuk, berlatih wawancara lakukan kegiatan berikut ini!

1. Susunlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai guru kamu.
Susunlah pertanyaan bagian pengenalan, isi, dan penutup.
2. Topik wawancara tentang kesenian.
3. Tuliskan hasil wawancara kalian untuk dilaporkan di depan kelas.

Formatnya sebagai berikut:

Judul wawancara

1. Topik permasalahan :
2. Narasumber :
3. Jabatan/identitas :
4. Pewawancara :
5. Waktu dan tempat :
6. Hasil wawancara :

.....

Penyusun

(.....)

Berlatih 6



Kamu pasti mempunyai bintang idola. Seandainya saja kamu dapat bertemu dan berwawancara dengan bintang idola tersebut. Hal apa saja yang ingin kamu tanyakan?

Susunlah pertanyaan tersebut dalam kolom berikut ini.

Tokoh/bintang idola :
Prestasi sang bintang :
Riwayat hidup sang bintang :

No.	Hal yang Ditanyakan	Kalimat Pertanyaan
1.		
2.		
3.		

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat menemukan gagasan utama teks dengan kecepatan membaca 75 kata per menit.



C. Membaca Cepat Teks Wacana

Mari kita belajar membaca dengan teknik cepat! Hal-hal yang perlu kamu perhatikan pada saat membaca dengan teknik cepat adalah:

1. Berkonsentrasi.
2. Temukan isi bacaan secara cepat.
3. Jangan dibiasakan mengulang membaca bagian yang telah dibaca.
4. Abaikan hal-hal yang tidak penting.

Nah, sekarang mulailah berlatih. Sediakan arloji, suruhlah kawanmu menghitung waktu membacamu.

Kak Indra Lesmana Belajar dari Irama

Kak Indra Lesmana dikenal sebagai musisi jazz Indonesia. Sejak dari anak-anak, Kak Indra Lesmana sudah dikenalkan musik oleh orang tuanya. Caranya sangat sederhana. Ia mulai dikenalkan dengan ritme atau irama melalui kegiatan sehari-hari. Misalnya suara detak jam, suara mesin kendaraan, suara bel, dan sebagainya. Bahkan, suara detak jantung pun dapat didengarkan sebagai irama yang indah.



Indra Lesmana

Sumber: [www.google: image.com](http://www.google.com)

Apabila seseorang sudah peka terhadap irama, belajar musik akan menjadi lebih mudah. Kebetulan ayah Kak Indra Lesmana juga seorang musisi jazz. Jadi, kecintaan Kak Indra terhadap musik jazz terpupuk subur dari kecil. Kak Indra sering mendengarkan lagu yang dimainkan atau dilantunkan oleh ayah Kak Indra Lesmana.

Selain menyanyi, Kak Indra Lesmana ternyata juga ahli menciptakan lagu. Untuk menciptakan lagu, Kak Indra perlu inspirasi. Inspirasi dapat muncul dari mana saja. Inspirasi muncul saat mendengarkan musik yang indah, saat mengagumi jiwa seseorang, atau muncul saat Kak Indra, lagi sedih, bahagia, senang, dan sebagainya.

Selain menyanyi dan mencipta lagu, Kak Indra Lesmana sebenarnya ingin membuka sekolah musik. Kak Indra Lesmana ingin mengajarkan keahliannya di bidang musik. Sayangnya, keinginan ini belum dapat Kak Indra wujudkan. Kak Indra Lesmana masih sibuk dengan berbagai pertunjukan. Untuk sementara, Kak Indra Lesmana sibuk merencanakan menjadi produser album jazz bagi musisi senior Indonesia. Mungkin di usia 50-an nanti, Kak Indra Lesmana dapat berkonsentrasi mengajar dan membuka sekolah musik.

Sumber: Kompas Anak, November 2006.

Berlatih 7



Yuk, berlatih memahami isi bacaan setelah membaca teks!

1. Apa jenis musik yang ditekuni Indra Lesmana?
2. Siapakah yang mengenalkan musik kepada Indra Lesmana?
3. Bagaimana cara Indra Lesmana mengenal irama?
4. Dari mana saja sumber inspirasi Indra Lesmana?
5. Apakah kegiatan Indra Lesmana selain menyanyi dan apa cita-citanya yang belum terwujud?

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih membaca cepat secara berpasangan dengan kawan semeja!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari sepasang kawan.
2. Setiap kawan menyediakan bacaan yang bertopik kesenian dari koran, majalah, atau tabloid.
3. Bacaan terdiri kira-kira 300 kata.
4. Kawan pertama membaca, kawan kedua menghitung kecepatan membaca.
5. Sediakan arloji untuk menghitung kecepatan.
Waktu mulai membaca pukul
Waktu selesai membaca pukul
6. Buatlah beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan kepada kawan yang membaca.
7. Suruhlah kawanmu menjawab pertanyaan bacaan.
8. Demikian seterusnya bergantian setiap pasangan.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk menulis surat undangan dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

D. Menulis Surat Undangan

Salah satu sarana komunikasi yang efektif adalah surat. Dengan surat, kamu dapat mengundang teman kamu yang jumlahnya banyak untuk hadir dalam berbagai acara. Dengan surat pula, sekolah dapat mengundang seluruh orang tua siswa untuk hadir menyaksikan pentas seni anaknya dalam waktu bersamaan.

Begitu pula yang dilakukan SD Pelita II Jakarta. Mereka mengundang orang tua siswa kelas satu sampai kelas enam untuk menyaksikan acara pentas seni anaknya di sekolah. Coba, kamu perhatikan surat undangan berikut ini!

1



**Panitia Pentas Seni Sekolah
SD Pelita II Jakarta**

2

Jalan Gajah Mada II Telepon (021) 7232310 Jakarta Utara

3

28 Juli 2007

Nomor : 01/PPS/Und/VII/2007

4

Hal : Undangan

5

Yth. Bapak/Ibu Wali Murid
di tempat

6

Dengan hormat,

7

8a

Dalam rangka memperingati ulang tahun SD Pelita II yang ke -10, kami akan mengadakan kegiatan pentas seni. Tujuannya untuk menampilkan kreativitas para siswa. Untuk itu, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada:

8b

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2007
Pukul : 13.00 WIB
Acara : Pentas seni siswa
Tempat : Di Aula SD Pelita II

8c

Demikian surat undangan ini kami buat. Atas kehadiran Bapak/Ibu wali murid, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Pelita II

9

Jumaroh Abidin, M.Pd.

Nip

10

Ketua Panitia

Rosianwar. S.Pd

Nip

Berlatih 8



Yuk, berlatih memahami surat undangan dengan menjawab pertanyaan di buku tugas!

Coba, tulislah apa saja yang ditulis dalam bagian nomor berikut! Tanyakan kepada guru, orang tua, atau saudara jika kamu belum paham!

No.	Bagian Surat	Hal-Hal yang Ditulis
1.	Lambang Sekolah	
2.		
3.		
4.		
5.		

6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Berlatih 9



Yuk, menjawab pertanyaan di buku tugas!

1. Dari dan kepada siapa surat undangan di atas?
2. Apa isi surat undangan tersebut?
3. Kapan pelaksanaan kegiatan dalam surat undangan tersebut?
4. Siapa nama ketua panitia acara?
5. Di mana alamat si pengirim surat?

Berlatih 10



Yuk, berlatih menulis surat undangan di buku tugas!

(Perhatikanlah penulisan ejaan dan tanda bacanya!)

1. Tulislah surat undangan dari sekolahmu. Isinya pihak sekolah mengundang seluruh siswa kelas I sampai VI untuk seleksi beberapa lomba yang diadakan sekolah dalam rangka memperingati HARDIKNAS. Perhatikan urutan bagian surat dan cara penulisannya!
2. Tulislah surat undangan dari sekolahmu yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas I sampai VI. Isinya untuk mengikuti lomba pidato dan cerdas cermat dalam rangka HUT RI. Gunakan bahasa yang sederhana dan singkat!
3. Tulislah surat undangan untuk orang tua/ wali murid. Isinya agar menghadiri pentas pembacaan puisi dan drama siswa kelas V. Acara diselenggarakan untuk memperingati hari Sumpah Pemuda. Perhatikan teknik penulisannya!

Ringkasan



- Informasi dari narasumber dapat diperoleh dengan memahami penjelasannya dengan saksama.
- Santun berwawancara adalah sopan saat mewawancarai narasumber. Artinya:
 - Datang tepat waktu sesuai janji.
 - Tidak menyinggung perasaan narasumber.
 - Berterima kasih setelah selesai wawancara.
- Agar surat yang ditulis baik, hendaknya memperhatikan bagian-bagian dan ejaan yang tepat.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku mampu menemukan informasi dari narasumber (pengrajin)			
2.	Aku mampu melakukan wawancara dengan teknik yang benar			
3.	Aku mampu membaca dan menemukan gagasan utama			
4.	Aku mampu menulis surat yang berkaitan dengan kegiatan kegiatan sekolah			



Bacalah teks berikut dengan saksama!

Bantal Musik

Melihat banyak orang yang sering susah tidur, sebuah perusahaan di Denmark berhasil menciptakan bantal musik. Saat ini bantal musik itu sedang diujicobakan pada tentara-tentara Denmark.

Kalau dilihat sekilas, bantal ini mirip seperti bantal biasa. Hanya saja, bantal ini dipasang perangkat pemutar audio. Lengkap dengan dua buah penguat suara. Bantal ini akan memainkan suara-suara lembut yang menenangkan seperti musik instrumental atau suara alam.

Saat uji coba berlangsung, para tentara merasa senang. Bantal musik ini membuat istirahat mereka lebih tenang.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah perusahaan yang menciptakan bantal musik?
2. Kepada siapakah bantal musik diujicobakan?
3. Apa perbedaan bantal musik dengan bantal biasa?
4. Suara-suara yang bagaimanakah yang dihasilkan bantal musik ini?
5. Apa manfaat yang diperoleh jika menggunakan bantal musik?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Seruling dan harmonika adalah jenis alat musik . . .
 - a. petik
 - b. pulul
 - c. tekan
 - d. tiup
2. Berikut ini adalah peralatan yang biasa digunakan dalam kegiatan wawancara dengan seseorang, *kecuali* . . .
 - a. alat tulis
 - b. *tape recorder*
 - c. jam tangan
 - d. kamera

3. Di sekolah tidak perlu diajarkan pelajaran kesenian.
Tanggapan yang tepat terhadap permasalahan di atas adalah
- Saya sangat tidak setuju, karena pelajaran kesenian juga sama pentingnya dengan pelajaran lain.
 - Saya sangat setuju, karena pelajaran kesenian tidak penting bagi siswa.
 - Saya setuju sekali, karena kesenian memang tidak saya sukai.
 - Saya setuju, karena kesenian adalah pelajaran yang membosankan.
4. Wartawan : ?
Narasumber : Saya memulai karir di bidang musik sejak tahun 1997.
Wartawan : Di daerah mana konser musik yang paling berkesan di hati Anda?
Narasumber : Di daerah Bali, karena di Bali daerahnya sangat indah sehingga penonton banyak yang antusias.
Pertanyaan wartawan yang tepat dari wawancara di atas adalah
- Sejak kapan Anda memulai karir di dunia musik?
 - Bagaimana konser musik Anda?
 - Mengapa Anda memulai konser musik?
 - Di mana Anda memulai konser musik?
5. Di bawah ini adalah sikap santun dalam kegiatan berwawancara, *kecuali*
- tidak menyinggung perasaan narasumber
 - datang tepat waktu sesuai perjanjian
 - bertanya dengan pertanyaan yang tidak menyenangkan
 - berterima kasih setelah selesai wawancara
6. *Irama* lagu yang dibawakan Lala dan Lilis sangat merdu.
Kata yang bercetak miring dalam kalimat di atas berarti
- alunan nada yang teratur
 - tinggi atau rendahnya suara
 - keras atau lemahnya nada
 - suara nada yang tak beraturan
7. Pentas parade musik SD Al - Hikmah sudah dimulai . . . siang tadi.
Kata keterangan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- pada*
 - sejak*
 - dengan*
 - saat*

8.

Dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI yang ke- 62, Kami selaku Panitia Lomba Kesenian Daerah Desa Suka Makmur mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2007
Pukul : 16.00 WIB
Acara : Final lomba kesenian daerah
Tempat : Balai Desa Suka makmur

.....

Penggalan surat undangan di atas termasuk dalam bagian

- a. pembuka
- b. isi
- c. penutup
- d. kepala surat

9. Pada penggalan surat di atas, pihak yang mengundang adalah

- a. warga Desa Suka Makmur
- b. panitia lomba kemerdekaan RI Desa Suka Makmur
- c. bapak/Ibu seluruh Desa Suka Makmur
- d. panitia lomba kesenian daerah Desa Suka Makmur

10. Acara dalam final lomba kesenian pada surat undangan di atas dilaksanakan pada

- a. Sabtu, 14 Agustus 2007
- b. Sabtu, 15 Agustus 2007
- c. Sabtu, 16 agustus 2007d. Sabtu, 17 Agustus 2007

III. Kerjakan sesuai perintah!

- 1. Jelaskan istilah-istilah berikut. Kemudian, buatlah kalimatnya!
 - a. aransemen
 - b. koreografer
- 2. Posisikan dirimu seolah seorang wartawan yang ingin mewancarai grup band terkenal di Indonesia. Tulislah empat daftar pertanyaan yang ingin kalian tanyakan!
- 3. Buatlah sepucuk surat undangan kepada saudaramu yang tinggal di luar kota. Isinya berupa undangan untuk menghadiri syukuran acara kelahiran adikmu. Ingat, perhatikan ejaan, kalimat, bahasa, dan susunan penulisan surat yang baik!

4.



Buatlah tanggapan yang berisi ungkapan persetujuan dan ketidaksetujuan kalian mengenai peristiwa yang tampak pada gambar!

5.

Lengkapilah kalimat berikut dengan kata keterangan!

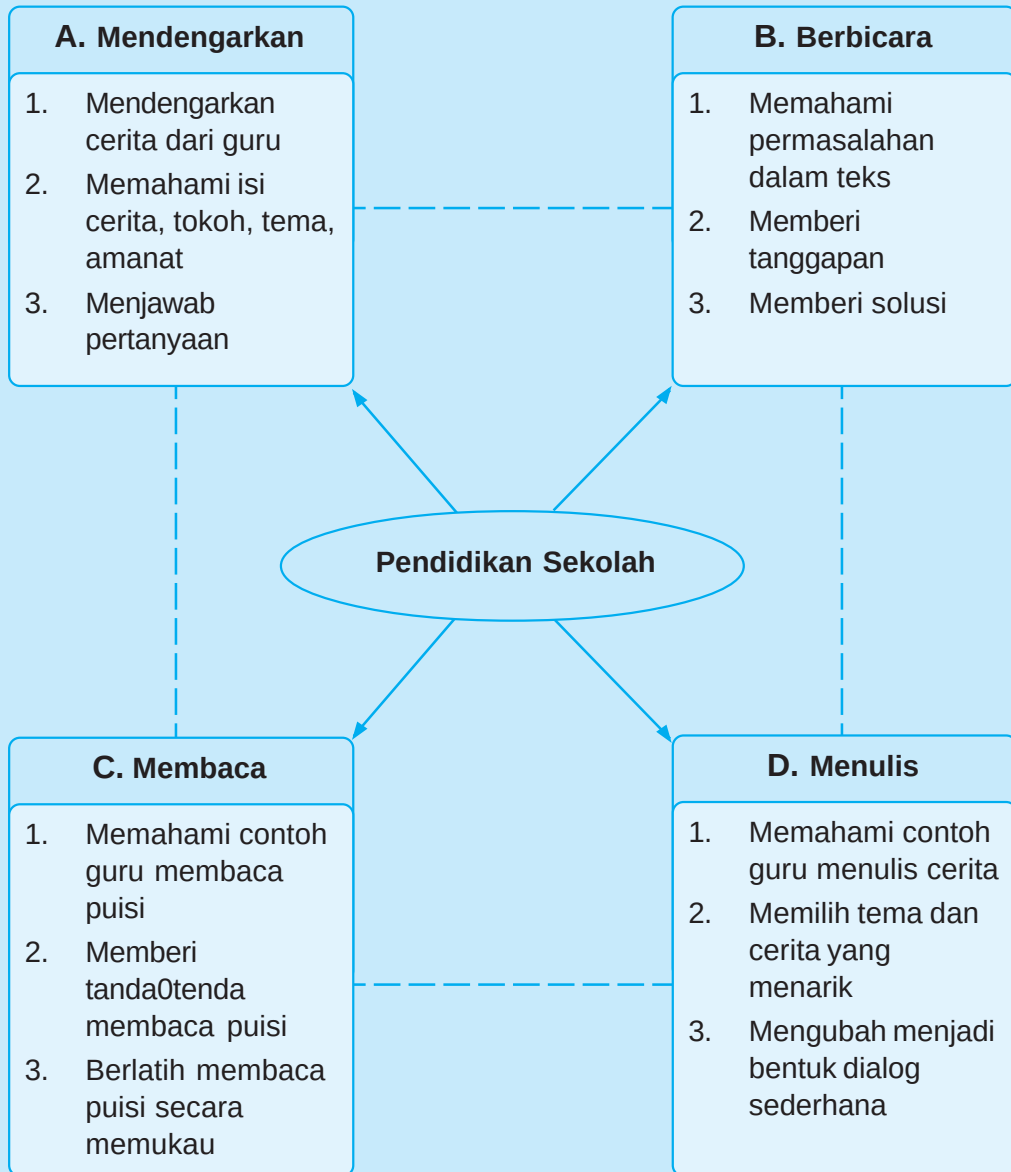
- Cara bermain alat musik gitar adalah dipetik . . . senarnya.
- Togar dan Dudung bermain angklung . . . pagi tadi.
- Anak-anak kelas V bermain musik . . . bimbingan Pak Manurung.

Pendidikan Sekolah

Ayo ke sekolah.
Agar kita jadi pintar.
Agar kita jadi cerdas.
Agar kita jadi baik hati.
Dan punya banyak kawan.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk mengidentifikasi unsur cerita yang didengarnya.

A. Mendengarkan dan Memahami Unsur Cerita

Kamu telah mendengarkan beberapa macam cerita. Bagaimana kalau sekarang kamu mendengarkan cerita yang lain? Nah, kali ini kamu akan mendengarkan cerita dengan tokoh binatang. Walaupun tokohnya binatang, mereka berkelakuan dan berbuat seperti manusia. Cerita demikian biasa disebut **cerita fabel**.

Gurumu akan memutarakan cerita dari tape recorder. Namun, jika tidak ada, tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah cerita fabel dari gurumu dengan saksama!

Balas Budi Tiku



Tiku adalah tikus kecil yang hidup di sebuah hutan. Suatu hari, saat sedang melompat-lompat riang, tanpa sadar ia melompati cakar seekor singa yang bernama Sino. Lalu mendarat di hidungnya.

Tiku sangat terkejut. Demikian juga Sino, yang saat itu sedang tidur siang. Sebelum Tiku menyadari perbuatannya, cakar Sino sudah menyambarnya. Sino menggeram dengan marah. "Berani sekali kau mengganggu tidur siangku!" bentak Sino. Tiku menggigil ketakutan dalam cengkeraman cakar

Sino. Ia sulit untuk bergerak, apalagi meloloskan diri.

"Ampun, Sino yang perkasa! Aku benar-benar tidak sengaja," ucap Tiku ketakutan. "Tolong lepaskan aku, Sino. Aku tak akan melupakan kemurahan hatimu." Sino menguap. "Uahemmm seekor tikus kecil seperti ini tidak akan bisa mengenyangkan perutku", pikir Sino. Kemudian, ia pun melepaskan Tiku.

"Sudah sana, pergi," pesan Sino. "Tapi jangan ganggu aku lagi!"

Hati Tiku sangat lega. Ia berterima kasih sekali pada Sino.

"Aku tak akan melupakan kebaikan ini, Sino. Mungkin suatu hari aku bisa membalas budi dengan menolongmu", ucap Tiku. Sino tertawa terbahak-bahak mendengarnya. "Seekor tikus kecil akan menolongku suatu hari nanti?" pikirnya. "Ah, tak mungkin!"

Suatu hari Sino berjalan-jalan masuk ke tengah hutan. Di bawah sebuah pohon yang begitu besar, mendadak sebuah jaring jatuh ke arah Sino.

Sino terkena jebakan pemburu! Sino marah sekali. Ia mengeram. Kemudian, ia meraung sekeras-kerasnya.

Pada saat yang sama, Tiku sedang melompat-lompat dengan lincah seperti biasa. Tiba-tiba, ia mendengar raungan singa yang sangat keras. Sebenarnya, Tiku takut. Namun ia datang juga asal suara itu. Ia kemudian mengintip dari balik dedaunan perdu.

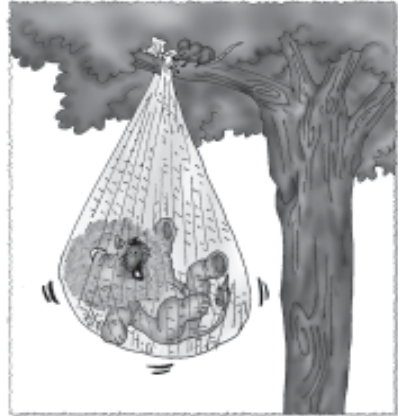
Tiku tidak pernah melupakan kebaikan Sino yang telah melepaskannya. Ia juga berjanji untuk membalas kebaikan Sino. Sejenak Tiku berpikir, bagaimana cara melepaskan Sino.

"Sino!" teriaknya. "Kau masih ingat padaku? Aku Tiku." Sino berhenti meraung. Dilihatnya seekor tikus kecil berlari mendekat. Ia masih ingat, tikus kecil itulah yang mengganggu tidur siangnya beberapa minggu yang lalu. "Huh, dia lagi! Mau apa lagi dia?" pikir Sino jengkel.

"Sudah, kau diam saja di situ," kata Tiku. "Aku akan melepaskanmu."

Tiku telah mulai bekerja.

Dengan gigitan yang tajam, Tiku mulai



mengerat satu persatu tali jaring. Setelah beberapa tali putus, ia menyuruh Sino bergerak membebaskan diri.

Setelah beberapa saat, lubang di jaring semakin besar. Sino pun berhasil membebaskan diri.

"Terima kasih, Tiku," ucap Sino tulus. "Kau sudah menyelamatkan hidupku. Maaf ya! Dulu aku pernah menertawakan ucapanmu tentang membalas budi. Kupikir,



apa yang bisa diperbuat binatang sekecil kamu untukku? Ternyata Kamulah yang menolongku."

"Sudahlah Sino, anggap saja kita impas," sahut Tiku tersipu-sipu.

"Mulai sekarang kita bersahabat ya, Tiku? Kau mau kan?"

"Kau mau bersahabat denganku? Sungguh?" mata Tiku terbelalak.

"Sungguh!" Sino tertawa. "Yuk, naiklah ke punggungku. Kita jalan-jalan."

Karya: Elisabeth Widyaningrum dalam Majalah Bobo

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang kamu dengarkan di atas!
(Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaannya)

1. Sebutkan para tokoh beserta sifatnya dalam cerita di atas!
2. Di manakah tempat kejadian berlangsungnya cerita di atas?
3. Apa tema yang diangkat dalam cerita tersebut?
4. a. Siapakah tokoh yang paling kalian sukai? Berilah alasanmu!
b. Siapakah tokoh cerita di atas yang paling kalian tidak suka? Berilah alasanmu!
5. Pelajaran apa yang kalian petik dari cerita rakyat di atas?

Berlatih 2



Yuk, menceritakan kembali cerita di atas dengan bahasa sendiri!

Terlebih dahulu lengkapilah cerita berikut dengan memilih kata-kata yang tersedia!

- | | |
|--|---|
| a. untuk membalas budi Sino. | g. ketakutan |
| b. sangat lega | h. "Sudah sana pergi, tapi jangan ganggu aku lagi." |
| c. menyambar | i. tertawa terbahak-bahak |
| d. naik ke punggungnya | j. melepaskan |
| e. marah | k. mulai mengerat tali jaring |
| f. "Suatu saat aku akan membalas budi dan menolongmu." | l. janjinya |

Tiku, si tikus kecil sedang asyik bermain. Saat melompat-lompat tanpa sadar ia melompati seekor singa. Lalu, ia mendarat di hidung singa itu. Tiku sangat terkejut. Begitu pula Sino, si singa yang sedang tidur itu.

Sebelum Tiku menyadari, cakar Sino sudah . . . ① Sino benar-benar . . . ② karena itu Tiku jadi . . . ③ Tiku minta ampun pada Sino. Katanya, " . . . ④ "

Akhirnya, Sino pun . . . ⑤ Tiku. Pesan Sino . . . ⑥ Tiku merasa . . . ⑦ Tiku berjanji, . . . ⑧ " Sino pun hanya . . . ⑨

Suatu hari Sino berjalan-jalan melewati pohon yang besar. Mendadak sebuah jaring jatuh ke arah Sino. Melihat Sino terjatuh ke sebuah jaring, Tiku teringat . . . ⑩ Akhirnya, Tiku menolong melepaskan Sino.

Dengan giginya, Tiku . . . ⑪ Akhirnya, Sino pun berhasil meloloskan diri. Sino, mengajak Tiku berjalan-jalan. Sino meminta Tiku untuk . . . ⑫

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai enam kawan.
2. Carilah kaset yang berisi dongeng.
3. Dengan bimbingan guru, putarlah kaset dongeng untuk didengarkan bersama-sama.
4. Sebutkan para tokoh dan sifatnya, tema cerita, tempat cerita, serta amanat (pelajaran dari cerita)!

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu mampu untuk menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran dengan bahasa yang santun.

B. Menanggapi Permasalahan Sekitar

Apa yang kamu lakukan saat kawanmu tertimpa masalah? Kamu pasti akan mencari tahu penyebabnya. Setelah itu, kamu dapat menawarkan jalan keluarnya.

Agar saranmu itu sangat berarti untuk menyelesaikan persoalan, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Simaklah penjelasan permasalahan yang dihadapi.
2. Berpikirlah secara sungguh-sungguh untuk menemukan jalan keluarnya.
3. Sampaikan saranmu disertai alasan-alasan yang cukup.

Nah, simaklah pembacaan atau pemutaran kaset tentang pendidikan yang telah dibuat guru. Berikan tanggapan dan saranmu dalam diskusi kelasmu!

Nah, cobalah temukan persoalan pada teks berikut dan berikan tanggapan dan saran kamu!

Mengapa Teman-Teman Tidak Bersekolah?

Percaya atau tidak, kalau hampir 26 ribu teman-teman kita yang tinggal di Surabaya, tidak bersekolah. Mengapa tidak bersekolah? Lantas, apa yang mereka lakukan? Apakah menjadi anak jalanan atau bekerja? Bukannya teman-teman masih kecil dan harus bersekolah? Seharusnya mereka tidak bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Ayah dan ibunya seharusnya yang bertanggung jawab untuk masa depan anak-anaknya.



Kita tidak bisa menyalahkan teman-teman yang tidak bersekolah. Mereka juga tidak ingin bernasib seperti itu. Kalau ada kesempatan, pasti mereka akan melanjutkan sekolah dan meraih masa depan.

Apa sebabnya? Biaya hidup yang tinggi menyebabkan orang tua yang kurang maju

lebih memikirkan kehidupan yang layak daripada pendidikan bagi putra putrinya.

Bagaimana masa depan mereka? Apakah kelak bangsa kita menjadi buta huruf dan tidak ada penerus yang sanggup membuat teknologi canggih? Bagaimana jika semakin banyaknya kejahatan karena kurang mengenyam bangku pendidikan? Tanggung jawab siapakah ini? Bukankah majunya bangsa karena generasi penerus.

(Sumber: www.bobo.co.id dengan pengubahan)

Berlatih 3



Yuk, berlatih menanggapi persoalan dengan santun dalam diskusi kelas!

1. Temukan persoalan pada teks bacaan di atas!
 - a. Mengapa anak-anak di Surabaya tidak bersekolah?
 - b.?
 - c.?
 - d.?
2. Sampaikan saranmu terhadap masalah di atas dihadapan teman-temanmu! Saran yang aku tawarkan:
 - a. Mari kita ajak mereka belajar bersama walaupun di kolong jembatan.
 - b.
 - c.

Berlatih 4



Yuk, berlatih menanggapi persoalan!

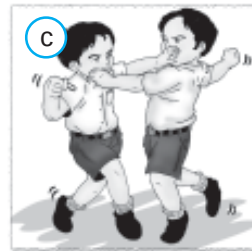
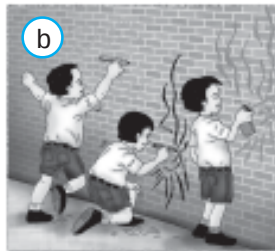
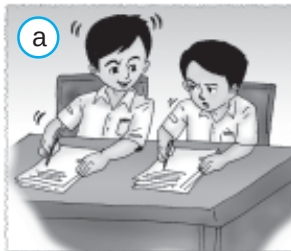
Diskusikan permasalahan-permasalahan berikut!

1. Budi siswa yang selalu ramai di kelas saat pelajaran dimulai. Siswa tersebut selalu usil mengganggu teman-temannya. Budi berbuat demikian karena ia kurang kasih sayang orang tuanya.
 - a. Mengapa Budi berbuat demikian?
 - b. Bagaimana saran kamu untuk menyadarkan siswa tersebut?

2. Ahsan selalu terlambat datang ke sekolah. Ia juga sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Hal ini terjadi karena ia selalu begadang hingga larut malam hanya untuk bermain dan menonton televisi.
 - a. Mengapa Ahsan sering terlambat datang ke sekolah?
 - b. Bagaimana saran kamu untuk menyadarkan siswa tersebut?
3. Albert tidak pernah patuh terhadap orang tua. Setiap dinasihati ia selalu membantah. Setiap ayah ibunya minta tolong, ia selalu menolaknya. Hal ini terjadi karena Albert terbiasa hidup dimanja dan ditinggal orang tuanya bekerja tanpa ada yang mengurus.
 - a. Mengapa Albert tidak pernah patuh terhadap orang tua?
 - b. Bagaimana saran kamu untuk menyadarkan siswa tersebut?

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok bersama tiga sampai empat kawan!
2. Pahamiilah gambar di bawah ini dengan saksama!
3. Berikan saran dan tanggapan terhadap persoalan pada gambar!



Mengenal Ungkapan dan Peribahasa

A. Ungkapan

Ungkapan adalah dua kata atau lebih yang memiliki arti berbeda dengan unsur pembentuknya.

Contoh:

Banyak anak di pedalaman masih *buta huruf*.

buta huruf artinya tidak mengenal huruf.

Berlatih 5

Yuk, menentukan arti ungkapan kalimat berikut ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Para *tunawisma* rata-rata tidak mengenal tulisan.
Para *tunawisma* artinya . . .

2. Ia menjadi *pramuniaga* sepulang dari sekolah.
pramuniaga artinya
3. *Tunakarya* perlu diberi keterampilan
tunakarya artinya
4. Siswa *tunanetra* sekolah di SLB.
tunanetra artinya
5. Siswa *tunagrahita* berlatih olahraga.
tunagrahita artinya

B. Peribahasa

Peribahasa adalah sekelompok kata atau kalimat yang ringkas berisi kiasan atau ungkapan untuk menyampaikan maksud tertentu.

Contoh :

Tong kosong nyaring bunyinya.

Artinya, orang yang banyak bicara biasanya bodoh.

Berlatih 6



Coba, artikan peribahasa di bawah ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Bagai air di atas daun talas.
2. Air susu dibalas dengan air tuba.
3. Besar pasak daripada tiang.
4. Tidak ada rotan akar pun jadi.
5. Hancur badan di kandang tanah, budi baik dikenang juga.

Berlatih 7



Jelaskan peribahasa sesuai dengan artinya! kerjakan di buku tugasmu!

- a. Asam di gunung, garam di laut, dalam belanga bertemu juga.
- b. Katak hendak menjadi lembu.
- c. Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya.
- d. Patah tumbuh hilang berganti.
- e. Musuh dalam selimut.
- f. Seperti air dengan minyak.
- g. Seperti anak ayam kehilangan induknya.
- h. Pahit di luar manis di dalam.
- i. Bagai menegakkan benang basah.
- j. Kalah jadi abu, menang jadi arang.

1. Satu orang mengundurkan diri, yang akan menggantikannya banyak. (. . .)
2. Walaupun orangnya jelek, tetapi hatinya baik. (. . .)
3. Meskipun saling berjauhan, apabila sudah jodoh pasti akan bertemu juga. (. . .)
4. Tidak mau bersatu. (. . .)
5. Orang miskin suka meniru perbuatan orang kaya akhirnya susah sendiri. (. . .)
6. Dalam suatu perkara kalah menang sama-sama rugi. (. . .)
7. Melakukan sesuatu yang mustahil atau sia-sia. (. . .)
8. Setiap daerah memiliki adat dan budaya yang berbeda-beda. (. . .)
9. Seorang yang dekat ternyata mencelakakan kawan sendiri. (. . .)
10. Orang yang kebingungan karena ditinggal pemimpinnya. (. . .)

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C.

Membaca Puisi secara Memukau

Apakah kamu ingin membaca puisi secara memukau? Syaratnya, pahami dahulu isinya. Setelah tahu isi puisinya, kamu dapat menentukan apakah puisi tersebut dibaca dengan ekspresi sedih, gembira, atau penuh semangat.

Nah, agar kamu dapat membaca puisi secara memukau, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Bacalah puisi tersebut secara utuh.
2. Temukan maksud puisi tersebut secara utuh.
3. Temukan nada puisi tersebut apakah bernada sedih, gembira, atau penuh semangat.
4. Berilah tanda penjedaan dan pengucapannya.
5. Berlatihlah mendeklamasikan dengan penuh ekspresi.

Nah, cobalah deklamasikan puisi di bawah ini.

Pelajar

Pelajar, _____
 Engkau menuntut ilmu demi masa depan
 Cita-citamu tinggi seperti langit
 Jangan melupakan orang tuamu
 Yang berusaha keras membiayai sekolahmu _____

Bait I

Pelajar, _____
Masa depan adalah tanggung jawabmu
Kejarlah cita-citamu
Di sekolah engkau bersih memakai seragam
Di rumah membantu ayah dan ibu _____

Bait II

Pelajar, _____
Juara satu menunggu asal engkau rajin belajar
Semoga menjadi orang yang berhasil
Jangan lupa terima kasih kepada Tuhan _____

Bait III

Kukuh Rizki Satriaji, dalam www.bobo.net

Berlatih 8



Yuk, belajar membaca puisi!

1. Berilah tanda penjedaan puisi diatas!
2. Berilah tanda pengucapan pembacaan puisinya!
 - tanda (↗) jika dibaca keras/tinggi;
 - tanda (→) jika dibaca datar; dan
 - tanda (↘) jika dibaca suara lembut/turun.
3. Berlatihlah membaca puisi di atas dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas!

Tugas Kelompok

Lakukan kegiatan ini di luar kelas!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri lima sampai tujuh siswa.
2. Setiap siswa memilih puisi yang disukainya.
3. Secara bergantian, deklamasikan puisi pilihanmu tersebut di depan kelompokmu.
4. Kawan-kawan lain memberikan penilaian penampilan kawan yang berdeklamasi.
5. Berilah saran kepada temanmu untuk perbaikan.

Berlatih 9



Yuk, berlatih mendeklamasikan puisi!

1. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, kalian telah mendapatkan saran perbaikan.
2. Berlatihlah mendeklamasikan puisimu sesuai saran kawan-kawanmu.
3. Setelah semua selesai tampilah di depan kelas mendeklamasikan puisimu untuk dinilai guru. Semua siswa menyaksikan penampilanmu.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.



D. Menulis Dialog Sederhana sesuai Peran

Belajar menulis percakapan sendiri kemudian mementaskannya di depan kelas pasti sangat menarik. Apakah kamu ingin mencobanya?

Kamu pasti dapat melakukannya. Caranya mudah, coba perhatikanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Pilihlah tema cerita yang kalian sukai.
2. Kembangkan tema cerita tersebut menjadi cerita yang menarik.
3. Tentukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut.
4. Tentukan watak-watak tokoh dalam cerita tersebut.
5. Ubahlah cerita tersebut ke dalam bentuk percakapan.
6. Tulislah penjelasan kepada pembaca.

Perhatikan contoh berikut!

Bentuk uraian cerita

Rambut Mia

Mia ngambek. Ia tidak mau pergi ke sekolah. Alasannya, kemarin sore ibu mengajaknya potong rambut. Rambutnya dipotong sebau dan diberi poni. Namun, ia merasa kependekan. Ia tidak mau sekolah.

Akhirnya, Siska, kakak Mia mengundang teman-teman Mia agar datang ke rumah. Mereka disuruh untuk meyakinkan bahwa potongan rambut Mia sangat bagus, dan ternyata rencana mereka berhasil.

Di luar rencana, teman Mia yang suka usil datang. Siska khawatir ia akan mengejek Mia. Ternyata, mereka memuji potongan rambut Mia. Siska senang dan lega. Akhirnya, adiknya mau masuk sekolah lagi.

Rambut Mia

Pemeran:

1. Siska : Kakak Mia (sangat perhatian dan sayang)
2. Mama : Ibu Mia (lembut dan sayang).
3. Mia : Anak manja dan suka ngambek.
4. Maya : Teman Mia.
5. Heri : Teman Mia.
6. Dian : Teman Mia yang suka usil.



Pagi itu Mia ngambek tidak mau sekolah. Alasannya, potongan rambutnya jelek, terlalu pendek, dan poninya jelek.

- Mia : "Potongannya kok pendek sekali" (saat bercermin di pagi hari)
- Mama : "Ah, tidak. Mia tambah cantik, lho ... " (memandang sayang pada Mia)
- Mia : "Poninya juga tidak bagus." (saat memegang poninya)
- Mama : "Lho, Mia bagaimana sih? Kan Mia sendiri yang minta potong rambut." (Mamanya meyakinkan Mia)
- Mia : "Tapi Mia tidak suka dengan modelnya" (Wajahnya tampak sedih)
- Mama : "Tapi Mia harus sekolah. Nanti, lama-lama juga rambutnya panjang."
- Mia : "Yah sudah, kalau begitu tunggu sampai rambutku panjang lagi baru aku sekolah."
- Mama : "Apa? (agak jengkel) Tidak bisa Mia! Memangnya kamu mau tidak masuk berapa lama? Sebulan?"

Melihat Ibu kesulitan menghadapi sifat Mia yang ngambek itu. Siska berencana memanggil teman-teman Mia untuk meyakinkan Mia. Sore itu, teman-teman Mia datang.

- Teman-teman : "Assalamu'alaikum!" (bersama-sama)
- Mia :
- Maya : "Wah, Mia rambut kamu bagus sekali." (memuji)
- Heri : "....."
- Siska : "....."
- Maya : "....."

Heri : "Hari ini kenapa kamu tidak masuk sekolah?"
 Mia : "....."
 Teman-teman : Jangan begitu, rambut kamu bagus. Kamu tidak perlu malu.
Tiba-tiba Dian datang. Ia suka usil, tetapi ia sangat memuji rambut Mia.
 Dian : "....."
 Mia : "....."

Berlatih 10



Yuk, berlatih menulis percakapan drama! Kerjakan di buku tugas!

Nah, kamu pasti punya ide-ide yang menarik untuk menuliskan lanjutan cerita di atas. Lanjutkanlah percakapan di atas sesuai dengan ide kreativitasmu!

Berlatih 11



Yuk, menulis ungkapan perasaanmu dan kawanmu! Kerjakan di buku tugas!

Contoh:

- Perasaan gembira
 Hari itu Rio mendapat nilai sepuluh. Kamu ingin memuji Rio.
 Aku : "Wah, kamu hebat. Kamu benar-benar jenius."
 Rio : "Ya, karena aku rajin belajar."
- Perasaan marah
 Kamu tiba-tiba menuduh Togar yang menghilangkan bukumu.
 Aku : "Pasti kamu yang mencuri bukuku."
 Togar : "....."
- Perasaan haru
 Hari itu kamu menjenguk Lala di rumah sakit karena terkena demam berdarah.
 Aku : "Semoga cepat sembuh, ya!"
 Lala : "....."
- Perasaan sedih
 Nilai ulangan Doni paling jelek di kelas. Ada yang mengejeknya. Padahal, ia baru sembuh dari sakit.
 Aku : "Kasihan deh, lu ... dapat nilai nol!"
 Doni : "....."

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih menulis dialog sederhana!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri lima sampai enam kawan!
2. Ubahlah teks cerita berikut menjadi dialog sederhana!

Made setiap hari selalu membuat ulah. Kemarin, ia menggoda Togar sampai menangis. Lusnya ia pernah berkelahi dan memukul Andi sampai pipinya benjol.

Hari ini pun ia membuat ulah. Ia menuduh Lala yang mencuri uang sakunya. Padahal, uangnya habis untuk jajan.

Tapi, sore tadi. Ia kena musibah kecelakaan. Ia dibawa ke rumah sakit. Kamu dan teman-temanmu justru datang menjenguk dengan harapan ia sadar. Alhasil, Made sadar, ia janji untuk tidak usil lagi.

Aku Pahami

- Drama adalah teks cerita yang disusun untuk dipentaskan.
- Di dalam drama ada:
 - tokoh : orang yang memerankan cerita.
 - dialog : percakapan yang akan diungkapkan para tokoh.
 - peragaan : memeragakan gerak-gerik tokoh dalam cerita agar cerita tampak bagus

Ringkasan



- Tema adalah ide pokok yang mendasari cerita.
- Berdasarkan ide pokok inilah cerita dikembangkan.
- Nah, kembangkanlah ide-idemu menjadi cerita yang indah.
- Saran artinya cara penyelesaian permasalahan yang dihadapi.
- Saran sebaiknya yang masuk akal dan dapat dilaksanakan.
- Parafrase puisi adalah cara untuk memahami puisi.
- Caranya, menambah kata-kata dan tanda baca pada puisi sehingga dapat dipahami seperti cerita.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat memahami unsur-unsur (tema, amanat tokoh) dalam cerita			
2.	Aku dapat memberi pemecahan/solusi dari permasalahan			
3.	Aku dapat menandai cara membaca puisi			
4.	Aku dapat membaca puisi secara memukau			
5.	Aku dapat menulis dialog-dialog cerita			



Bacalah puisi di bawah ini dengan baik!

Menyesal

Jam berdentang tujuh kali
Aku terbangun dan terkejut
Dengan terburu-buru aku mandi
Aku pun tak sempat sarapan pagi
Aku terlambat pergi ke sekolah
Akibat tidur larut malam
Jantungku berdebar kencang
Kumasuki kelas dengan bimbang
Kudapati wajah marah guruku
Aku pun dihukum berdiri di depan kelas
Aku malu dan menyesal
Tak akan pernah kuulangi lagi
Tidur hingga larut malam

(Sintawati)

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan si penyair bangun pagi?
2. Mengapa si penyair terburu-buru dan terlambat ke sekolah?
3. Apa hukuman dari guru kepada penyair?
4. Bagaimana perasaan si penyair?
5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari puisi di atas!

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ketika Ibu Malin Kundang menyapa anaknya, Malin Kundang tidak mempedulikannya. Bahkan, ia membentak, menendang dan mengusirnya. Sikap seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan kepada anaknya. Akhirnya, Malin Kundang berubah menjadi batu.

Sifat Malin Kundang pada penggalan cerita di atas adalah . . .

- a. baik
- b. setia
- c. durhaka
- d. patuh

2. Sebuah cerita rakyat berasal dari daerah Jawa Barat salah satu tokohnya adalah Dayang Sumbi. Contohnya legenda tentang asal-usul terjadinya Gunung Tangkuban Perahu.

Informasi di atas menjelaskan tentang cerita rakyat berjudul

- a. Malin Kundang
- b. Dewi Sri
- c. Si Kabayan
- d. Sangkuriang

3. Bekerja bakti membangun rumah merupakan kebiasaan masyarakat pedesaan.

Pendapat yang tepat tentang pernyataan di atas adalah

- a. Saya setuju, karena tidak memerlukan biaya sepeser pun.
- b. Saya setuju, karena dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.
- c. Saya tidak setuju, karena akan membuat badan capek.
- d. Saya tidak setuju, karena tidak mendapatkan upah.

4. Bapak kepala sekolah mengatakan bahwa Indonesia sampai sekarang masih tertinggal oleh negara lain karena rakyatnya tinggal dalam bidang pendidikan.

Tanggapan yang tepat untuk masalah tersebut adalah

- a. Saya sependapat karena memang bangsa Indonesia malas belajar.
- b. Saya sependapat karena pemerintah tidak memperhatikan pendidikan rakyat.
- c. Saya tidak sependapat karena bangsa Indonesia lebih pandai daripada bangsa lain.
- d. Saya tidak sependapat karena hanya sedikit yang tidak bersekolah dan belum tertinggal dengan bangsa lain.

5. Karena tekun dan rajin belajar, Dudung menjadi *juara kelas*.

Ungkapan yang tepat untuk kata yang bercetak miring di atas adalah

- a. bintang kelas
- b. angkat topi
- c. angkat jempol
- d. bintang timur

6.

Terimalah Ayah
Kopi pahit pelepas dahaga
Walaupun hanya secangkir kopi
Cukup untukmu seorang

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah . . .

- a. Secangkir Kopi
- b. Kopi untuk Ayah
- c. Terimalah Ayah
- d. Pelepas Dahaga

7. Olga : "Pak Hasan, kue pesanan ibu sudah ada?"
Pak Hasan : "Oh, sebentar lagi, Ol!"
Olga : "Kalau begitu, saya ke supermarket dulu, ya, Pak!"
Pak Hasan : "Baiklah! Ambil pesanannya lima belas menit lagi, Ol!"

Dalam cuplikan percakapan drama di atas, hal yang dibicarakan . . .

- a. pesanan ibu di supermarket
 - b. toko Pak Hasan
 - c. kue pesanan ibu
 - d. Olga meminta kue
8. Tempat yang digambarkan dalam drama di atas adalah . . .
- a. rumah Olga
 - b. supermarket
 - c. rumah Pak Hasan
 - d. toko kue Pak Hasan
9. Kalimat yang menyatakan perasaan kagum adalah . . .
- a. Oh, saya pun memenangkannya.
 - b. Aduh, saya ingin menjadi juara!
 - c. Wah, hebat sekali anak itu!
 - d. Asyik, aku ikut ke Jakarta!
10. (1) Uis : "Terima kasih, kawan-kawan."
(2) Uis : "Ini berkat doa kalian."
(3) Niken : "Selamat, ya Is!"
(4) Togar : "Kau memang pantas jadi juara."

Susunan percakapan di atas yang benar adalah . . .

- a. (1), (2), (3), (4)
- b. (2), (3), (4), (1)
- c. (4), (1), (2), (1)
- d. (4), (3), (2), (1)

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Sebenarnya Sofyan adalah anak dari keluarga yang kaya. Akan tetapi, Sofyan menggunakan hartanya untuk hal-hal yang tidak berguna, dan berfoya-foya.

Tuliskan kalimat yang berisi saran/pendapat berdasarkan permasalahan tersebut!

2. Mertua Si Kabayan sangat jengkel kepada menantunya. Setiap hari menantunya itu hanya bermalas-malasan saja. Semua nasihat mertua sedikit pun tidak dapat mengubah sikapnya. "Dasar Si Kabayan *tebal muka*" kata mertuanya. Tentukan:
- sifat Si Kabayan,
 - arti ungkapan tebal muka.

3. Buatlah dua kalimat yang berisi perasaan kagum terhadap prestasi kawan!

4. Teratai

.....

Ki Hajar, kau adalah fajar bagi sesama
Penyuluh kesadaran budi bangsamu
Kau pendidik untuk kaum jelata
Pembangkit semangat juang bangsa

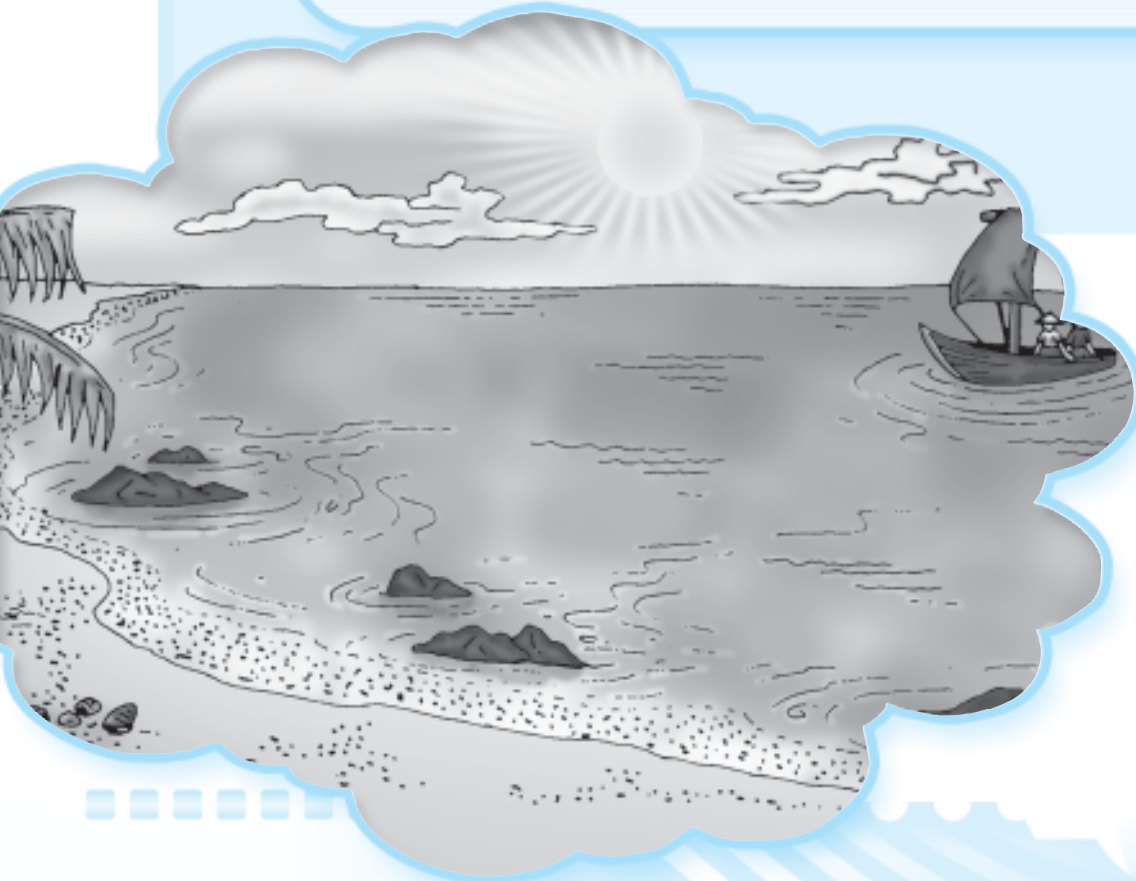
.....

Tentukan makna penggalan puisi di atas!

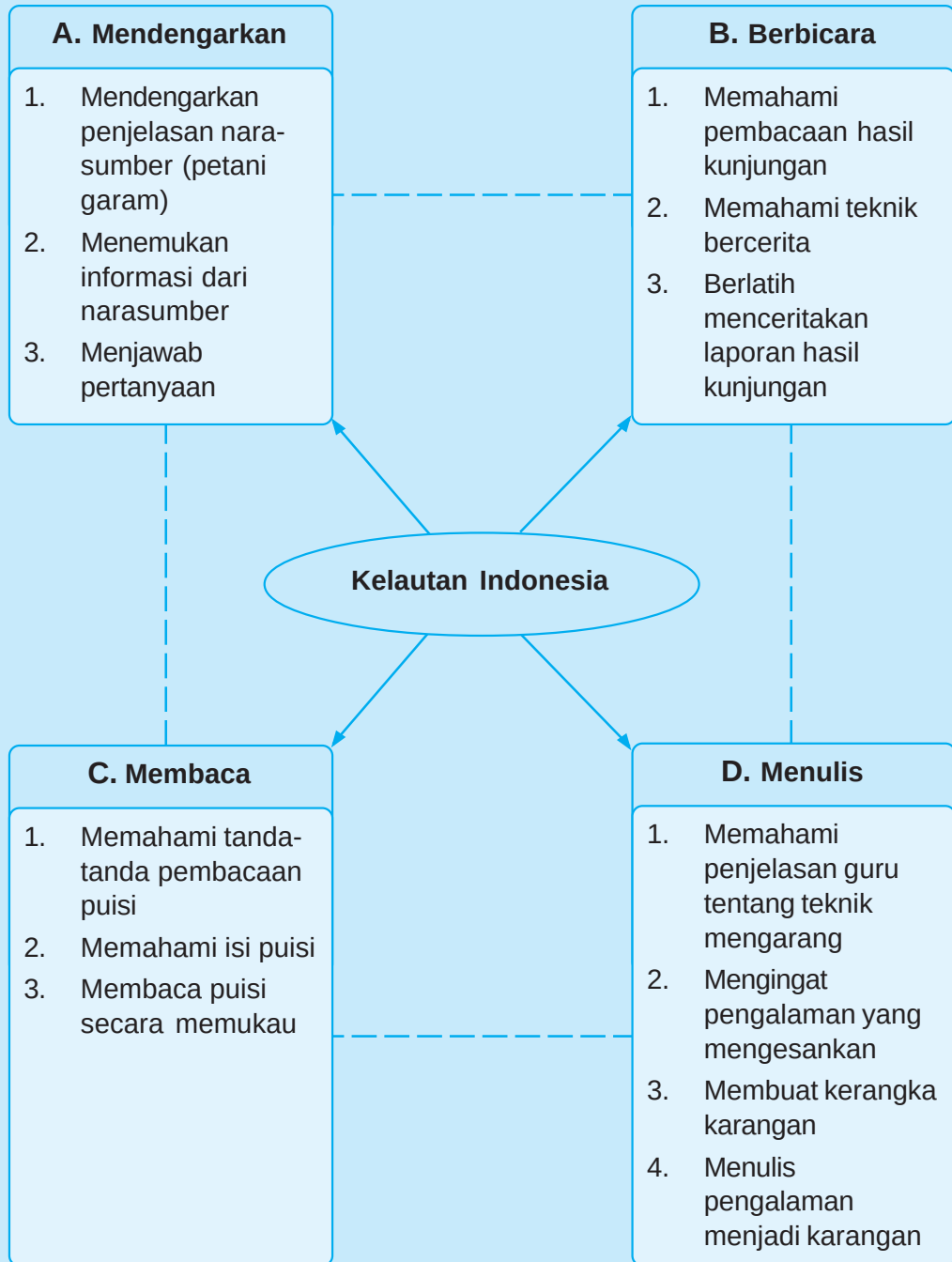
5.  Coba beri pendapat berdasarkan gambar di samping!

Kelautan Indonesia

Alangkah indah panorama laut Indonesia.
Beraneka satwa hidup di dalamnya.
Berjuta fauna berkembang di sana.
Berbagai tambang tersimpan di bawahnya.
Mari, memanfaatkan dan melestarikannya.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat menanggapi penjelasan dari narasumber dengan memperhatikan santun bahasa.

A. Mendengarkan dan Menanggapi Penjelasan Narasumber

Tahukah kamu, mengapa air laut terasa asin?

Jika kamu belum tahu alasannya, dengarkanlah penjelasan dari Kak Jamil, seorang petani garam berikut ini! Tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah penjelasan Kak Jamil yang akan dibacakan teman sebangku!

Air Laut Rasanya Asin

Adik-adik, air laut tidak menjadi asin dengan sendirinya. Bahkan, pada awal terbentuknya lautan, air laut sama sekali tidak terasa asin. Lantas, bagaimana air laut dapat berubah menjadi asin?

Adik-adik, sungai-sungai yang ada di bumi ini secara perlahan mengalirkan airnya ke laut. Nah, dalam perjalanannya, air sungai ini mengikis tanah, batu, pasir, serta zat-zat lain terbawa ke laut. Salah satu zat-zat itu adalah garam.

Nah, adik-adik tahukah kalian sifat garam?

Garam adalah mineral yang amat mudah larut di dalam air. Akibatnya, sebagian besar larutan garam di darat terbawa ke laut. Kejadian ini berlangsung terus menerus. Akhirnya, dalam waktu kurang lebih empat miliar tahun, kandungan garam di laut semakin banyak. Itulah sebabnya, mengapa air laut asin rasanya.

Air laut yang asin tidak dapat dikonsumsi sebagai air minum. Namun, dari air laut inilah, manusia memperoleh garam yang dibutuhkan tubuh. Dengan menguapkan air laut, manusia memperoleh butiran-butiran garam sebagai hasilnya.

Sumber: Majalah Ummi, Mei 2007 dengan pengubahan

Berlatih 1



Yuk, menjawab pertanyaan dari hasil mendengarkan penjelasan narasumber di atas! (Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Siapakah narasumber yang memberi penjelasan tentang sebab air laut rasanya asin di atas?
2. Sebutkan pokok-pokok informasi yang dijelaskan narasumber!
3. Bagaimana sifat garam?
4. Mengapa air laut rasanya asin?
5. Bagaimana cara membuat garam?

Berlatih 2



Yuk, berlatih memberi tanggapan penjelasan dari narasumber! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Seseorang yang terkena sakit gondok sebaiknya ia perlu banyak makan garam yang mengandung yodium.

Tanggapanku : Saya setuju. Oleh karena itu, ketika memasak sayuran atau makanan hendaknya menggunakan garam yang beryodium.

Saranku : Pabrik yang mengelola garam dapur hendaknya memberi zat yodium yang cukup pada garam.

2. Saat pergi ke laut sebaiknya tidak minum air laut.

Tanggapanku :

Saranku :

3. Petani garam rata-rata memiliki penghasilan yang tidak terlalu besar. Pemerintah seharusnya memberi bantuan kepada petani agar hidup layak.

Tanggapanku :

Saranku :

4. Harga garam sangat murah. Jadi, anak-anak tidak perlu memahami asal-usul pembuatan garam.

Tanggapanku :

Saranku :

5. Kekurangan zat yodium dalam garam dapat menyebabkan penyakit gondok. Untuk itu, pabrik pembuatan garam yang tidak beryodium secara cukup harus diberi sanksi.

Tanggapanku :

Saranku :

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menceritakan hasil kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

B. Menceritakan Hasil Kunjungan

Setiap kunjungan ke suatu tempat yang istimewa, sebaiknya kalian membuat catatan. Catatlah hal-hal yang menarik, baik yang kalian lihat, dengar, maupun alami. Tujuannya agar kalian dapat menceritakan pengalaman tersebut kepada teman-teman secara memukau.

Nah, simaklah laporan hasil kunjungan Lala, Reny, dan Irwan berikut ini!

Kisah Seribu Telur Penyu



Hari Minggu kelompok kami yaitu Lala, Reny, dan Irwan berkunjung ke Pulau Seribu. Wah, pulau yang sangat indah. Di Pulau Seribu ada tempat penangkaran penyu sisik. Teman-teman, tahukah kalian apa yang dinamakan penyu sisik?

Penyu sisik termasuk binatang primitif. Ia hidup sejak 200 juta tahun yang lalu. Wah, sudah tua sekali, ya? Mereka harus dilindungi karena sudah semakin langka. Sangat menyedihkan, kalau orang-orang berburu penyu sisik untuk diambil telur atau cangkangnya. Untuk itu, sejak tahun 1995 di Pulau Seribu dibuatkan tempat panangkaran penyu sisik.

Penyu sisik bertelur pada malam hari. Mereka akan menggali lubang sedalam 30-60 cm. Sekali bertelur, mereka akan menghasilkan sekitar 250 butir. Kemudian, mereka tidak akan bertelur lagi hingga 2-8 tahun. Telur-telur itu akan menetas 7-12 minggu kemudian.

Di Pulau Seribu kami bertemu dengan Pak Salim. Beliau adalah petugas panangkaran penyu sisik. Beliau rajin mengumpulkan telur-telur penyu sisik untuk ditetaskan. Setelah menetas, penyu-penyu kecil ini dipindahkan ke dalam bak raksasa untuk dipelihara.

Setelah penyu-penyu itu cukup umur, mereka akan dilepas ke laut bebas. Menurut Pak Salim, dari seribu anak penyu yang dilepas, biasanya hanya satu yang tetap bertahan hidup, yang lainnya dimangsa binatang lain atau diburu manusia.

Pantas saja penyu sisik semakin langka. Kelompok kami berjanji untuk melindungi mereka. Apakah kalian juga akan melindungi?

Hasil laporan dari Kelompok I

Anggota:

Lala, Reny, dan Irwan

Berlatih 3



Yuk berlatih menjelaskan isi laporan!

1. Siapa saja yang melakukan kunjungan?
2. Di manakah tempat yang mereka kunjungi?
3. Kapan kunjungan itu dilaksanakan?
4. Hal-hal menarik apakah yang mereka laporkan?
5. Bagaimanakah tanggapan mereka tentang keadaan penyu sisik yang semakin langka?

Berlatih 4



Yuk, berlatih melaporkan hasil kunjungan!

1. Tulislah laporan tentang hasil kunjungan ke suatu tempat yang istimewa.
Hal-hal yang dapat kamu laporkan, antara lain:
 - Siapa yang terlibat dalam kunjungan?
 - Kapan dan di mana kunjungan dilaksanakan?
 - Apa tujuan kunjungan?
 - Hal atau peristiwa apa yang kalian alami, lihat, rasakan, dan lakukan?
 - Bagaimana suasana kunjungan dan perjalanannya?
 - Bagaimana kesan-kesan di tempat kunjungan?
2. Susunlah laporan kamu dalam kerangka laporan yang baik.
3. Tulislah dalam bahasa yang jelas, tetapi menarik.
4. Laporkanlah hasilnya di depan kelas.
5. Bagaimana tanggapan kawan-kawanmu?

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan sepuluh kawan.
2. Berkunjunglah di suatu tempat wisata yang terdapat di kota kalian. Misalnya museum, perpustakaan kota, tempat rekreasi, taman kota, atau tempat hiburan.
3. Tulislah laporan hasil kunjungan kalian.
4. Laporkan hasil kunjungan kalian di depan kelas.

Berlatih 4



Yuk, berlatih membuat kalimat tanya dan kalimat perintah dari kalimat berita!

Contoh:

1. a. Air laut yang asin tidak dapat dikonsumsi sebagai air minum. (*kalimat berita*)
b. Mengapa air laut yang asin tidak dapat dikonsumsi sebagai air minum? (*kalimat tanya*)
c. Jangan minum air laut yang asin! (*kalimat perintah*)

Ubahlah kalimat berita berikut menjadi kalimat tanya dan perintah!

1. a. Pemerintah telah melarang orang-orang berburu penyu sisik yang sudah langka. (*kalimat berita*)
b.
c.
2. a. Penyu sisik harus dilindungi karena keberadaannya sudah semakin langka. (*kalimat berita*)
b.
c.
3. a. Tubuh manusia membutuhkan garam berzodium. (*kalimat berita*)
b.
c.
4. a. Kak Jamil akan menjelaskan cara membuat garam. (*kalimat berita*)
b.
c.
5. a. Pak Salim rajin mengumpulkan telur-telur penyu sisik untuk ditetaskan. (*kalimat berita*)
b.
c.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.



Membacakan Puisi

Bagaimana perasaan kamu seandainya semua penonton memberikan tepuk tangan karena kamu berhasil membacakan puisi secara memukau? Pasti bangga, bukan?

Nah, agar kamu dapat membaca puisi secara memukau, kamu harus memperhatikan pemenggalan kata serta lemah lembutnya nada waktu pembacaan. Perhatikan pula gerakan tangan, raut muka, dan gerakan tubuh lainnya.

Sebelum kamu melakukan semua hal tersebut, tentunya kamu harus memahami lebih dahulu tentang isi sebuah puisi yang akan dibacakan.

Sekarang coba pahami dulu isi puisi berikut ini sebelum kamu berlatih membaca puisi dengan memukau.

Mari ke Laut

Hati siapa tidak akan senang
Berlayar mengarungi lautan lepas
Melihat camar melayang-layang
Melihat gelombang empas-empasan
Ombak bergulung berkejar-kejaran
Warna biru berbuih putih
Kadang-kadang tenang
Kadang-kadang menakutkan
Dahulu-mendahului tak akan letih
Dan jauh di sana
Kelihatan layar perahu nelayan
Kadang-kadang tampak
Kadang-kadang tiada
Dipermainkan ombak dan awan
Angin berembus sepoi-sepoi
Menambah semangat meneguhkan hati
Hilang semua perasaan duka
Timbul hasrat hendak berbakti



Karya Kuei Ing, dalam Majalah Bobo.

Berlatih 5



Yuk, berlatih memahami puisi agar dapat membaca secara ekspresif!

1. Parafrasekan puisi di atas secara tepat! Ikutilah petunjuk dari gurumu!
2. Bagaimanakah perasaan yang digambarkan dalam puisi di atas?
3. Apa pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca?
4. Jelaskan maksud tiap-tiap baris puisi berikut!
 - a. Melihat gelombang empas-empasan
 - b. Ombak bergulung berkejar-kejaran
 - c. Warna biru berbuih putih
 - d. Di dimainkan ombak dan awan
 - e. Timbul hasrat hendak berbakti

Berlatih 6



Yuk, berlatih membaca puisi!

1. Latihlah bagaimana cara menggerakkan tangan, raut muka, gerakan anggota tubuh lainnya yang sesuai untuk mengiringi pembacaan puisimu.
2. Tampilah di depan kelas untuk membacakan puisi tersebut secara memukau!
3. Tanyakan kepada gurumu, adakah sesuatu yang perlu diperbaiki dengan penampilanmu!

Tugas Kelompok

Kerjakan tugas berikut secara berpasangan dengan teman sekelas!

1. Carilah sebuah teks puisi.
2. Bacakan puisi tersebut di depan temanmu dan biarkan temanmu menilai penampilanmu.
3. Lakukan kegiatan ini secara bergantian.
4. Perbaikilah pembacaanmu sesuai saran temanmu.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.

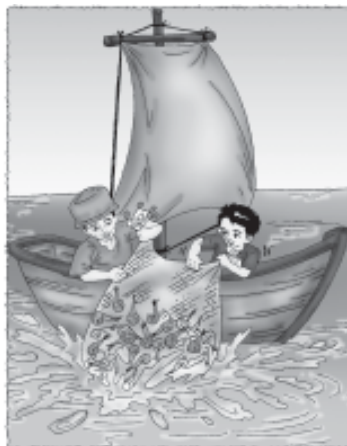
D. Menulis Pengalaman Menjadi Karangan

Ada banyak jenis pengalaman. Ada yang mengharukan, ada yang menyenangkan, ada pula yang membuat kamu tertawa terpingkal-pingkal jika mendengarnya.

Nah, kamu dapat membuat karangan dari cerita-cerita pengalaman tersebut. Agar karangan kamu nanti bagus dan menarik, kamu harus menyusun dahulu kerangka cerita yang akan ditulis. Kerangka cerita ini berupa rancangan cerita yang akan kamu ceritakan. Lihatlah kerangka cerita beserta pengembangannya berikut.

Judul : Pengalamanku di Laut Cirebon

- I. Liburan sekolah tiba ①
 - a. Aku berlibur ke Cirebon ②
 - b. Aku mengunjungi kakek ③
 - c. Kakek dalam keadaan sehat ④
- II. Ke laut bersama kakek
 - a. Kakek mengajak ke laut
 - b. Kakek menjaring udang
 - c. Aku mengumpulkan udang
 - d. Aku memilah udang besar dan kecil
- III. Tambak milik kakek
 - a. Usaha kakek
 - b. Kakek beternak udang
 - c. Tambak udang kakek sangat besar
 - d. Seminggu lagi kakek panen udang



Perhatikan contoh pengembangan kerangka karangan berikut!

Paragraf 1

Liburan sekolah telah tiba. ① Aku berlibur ke Kota Cirebon. ② Di sana aku mengunjungi kakek dan nenek. ③ Walaupun sudah tua, beliau masih sehat dan giat bekerja. ④

Berlatih 7



Yuk, berlatih mengembangkan kerangka paragraf II dan III. Kerjakan di buku tugas!

Paragraf II

.....

.....

.....

.....

.....

Paragraf III

.....

.....

.....

.....

.....

Berlatih 8



Yuk, berlatih menyusun paragraf yang baik! Kerjakan di buku tugasmu!

Pesona Laut Bunaken

Paragraf I Pesona Laut Bunaken

- Laut Bunaken menarik para wisatawan
- Bunaken terkenal karena taman lautnya yang indah
- Bunaken terletak di Provinsi Sulawesi Utara

Paragraf II Keistimewaan Laut Bunaken

- Memiliki keanekaragaman jenis satwa laut
- Memiliki taman selam yang indah
- Memiliki kawasan olahraga air

- Paragraf III Menikmati Pesona Laut Bunaken
- Berlibur bersama keluarga
 - Menyewa kapal selam dan kostum selam
 - Berenang ke dasar laut
 - Menikmati panorama yang menakjubkan



Contoh paragraf I

Pesona Laut Bunaken telah menarik para wisatawan domestik maupun mancanegara ①. Mereka tertarik dengan taman lautnya yang dihiasi terumbu karang dan ikan-ikan yang indah ②. Wisata Laut Bunaken ini terletak di bibir pantai di pusat Kota Manado, Sulawesi utara ③.

Berlatih 9



Yuk, berlatih menyusun paragraf berdasarkan pengalaman!

- Pilihlah salah satu pengalamanmu yang berkesan.
- Tulislah dalam paragraf yang terdiri dari 4 sampai 6 kalimat.
- Tulislah dalam bahasa yang sederhana dan ejaan yang benar!

Berlatih 10



Yuk, berlatih menuliskan tanda baca titik dua (:), koma (,) dan titik (.) dengan benar. Salin di buku tugas!

1. Kita dapat melestarikan aneka jenis ikan ☐ terumbu karang ☐ dan lingkungan laut ☐
2. Ada dua hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga laut ☐ melestarikan flora-fauna laut dan mencegah pencemaran laut ☐
3. Nelayan dapat memancing ☐ ikan kakap ☐ ikan tongkol ☐ dan ikan gurami ☐
4. Para koki memerlukan aneka jenis ikan seperti ☐ tongkol, kakap ☐ dan gurami ☐
5. Ada beberapa jenis ikan yang harus dilestarikan seperti ☐ ikan lumba-lumba ☐ ikan hiu ☐ dan ikan duyung ☐
6. Tempat sidang ☐ Ruang 104
Pembawa acara ☐ Bambang D.S.
Hari ☐ Senin
Pukul ☐ 09.30
7. Ketua ☐ Agus Susilo H.
Sekretaris ☐ Joko Seno
Bendahara ☐ Jatmiko
8. Seksi seksi kegiatan
Olahraga ☐ Bety A.
Konsumsi ☐ Titin
Acara ☐ Mujapar

Ringkasan



- Syarat pendengar yang baik, antara lain:
 - Berkonsentrasi mendengarkan saat narasumber menjelaskan.
 - Memahami pokok-pokok informasi yang disampaikan.
 - Menanggapi informasi dengan bahasa yang santun.
- Saat menceritakan hasil kunjungan gunakan bahasa yang urut dan baik.
- Pencatuman tanda baca dalam puisi memudahkan kamu untuk membaca puisi dengan baik.
- Kerangka karangan berguna sekali untuk mengembangkan sebuah karangan.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan informasi dari narasumber (petani garam)			
2.	Aku dapat menceritakan laporan hasil kunjungan			
3.	Aku dapat membacakan puisi dengan memukau			
4.	Aku dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh			



Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah puisi berikut ini!

Kebun Sawit Atok

Kakek kami dipanggil Atok
Atok adalah sebutan kakek dalam bahasa Bugis
Atok punya kebun sawit yang sangat luas
Pohon sawit Atok menghasilkan buah
Yang dapat dibuat minyak goreng
sabun, pelumas, dan lain-lain
Atok adalah petani sawit
Yang selalu bekerja keras
Atok juga sayang padaku dan Sandi, adikku
Aku sangat bangga pada Atok
Jika sudah besar
Aku ingin menjadi guru
bagi petani di desaku

Sainab Saputri, Jambi dalam Kompas Anak

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa nama pengarang puisi di atas?
2. Apakah arti kata 'Atok'?
3. Apa pekerjaan dari 'Atok'?
4. Siapa nama adik dari pengarang?
5. Apa cita-cita pengarang?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. *Di Tepi Pantai*

*Perahu nelayan berkeliaran
Mencari ikan di tengah lautan
Untuk menghidupi sanak keluarga
Terlihat bagaikan kupu-kupu beterbangan*

Tema pada penggalan puisi di atas adalah . . .

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. perahu nelayan | c. mencari ikan |
| b. di tepi pantai | d. kehidupan nelayan |

2. . . . yang tertarik pada keterampilan berenang?
Kata tanya untuk melengkapi kalimat di atas yaitu
- siapakah
 - apakah
 - mengapa
 - bagaimana
3. Para wisatawan dari mancanegara membeli *suvenir* berupa kerajinan dari kerang laut.
Kata yang bercetak miring sama artinya dengan
- cinderamata
 - buah tangan
 - oleh-oleh
 - bekal
4. Siswa-siswi kelas lima mengadakan kunjungan ke *Sea World Indonesia* untuk tujuan pemahaman ilmu pengetahuan.
Istilah untuk berwisata sambil belajar adalah
- karya wisata
 - studi wisata
 - wisata alam
 - wisata budaya
5. Di sebuah laut yang luas, tinggal beberapa jenis hewan. Di antaranya terdapat hiu, paus, lumba-lumba, buaya, kura-kura, teripang, anjing laut, dan ubur-ubur. Hewan-hewan lain pun banyak pula, seperti berbagai jenis ikan, ular, dan kerang. Hewan-hewan tersebut dipimpin oleh seekor paus sebagai raja mereka. Buaya dipilih sebagai wakil raja.
Kalimat yang menunjukkan pikiran utama paragraf di atas adalah
- Di sebuah laut yang luas, tinggal beberapa jenis hewan.
 - Hewan-hewan tersebut dipimpin oleh seorang paus.
 - Seekor paus sebagai raja mereka.
 - Buaya dipilih sebagai wakil raja.
6. Penggunaan tanda titik dua (:) yang benar adalah
- Sekolah kami memiliki: seperangkat gamelan, gendang, saron, dan kecapi.
 - Sekolah kami memiliki seperangkat: gamelan, gendang, saron, dan kecapi.
 - Sekolah kami memiliki seperangkat gamelan: gendang, saron, dan kecapi.
 - Sekolah kami memiliki seperangkat gamelan gendang: saron, dan kecapi.

7. Berikut ini penulisan tanda baca yang benar dalam kalimat
 - a. Benarkah regu kita menang, Dang?
 - b. Siapa yang ikut lomba Dang?
 - c. Dang bolehkah kami ikut?
 - d. Dang mengapa bajumu basah?
8. Kekayaan laut sukar (*tanding*) oleh kekayaan yang ada di darat.
Imbuhan yang tepat untuk kata dalam kurung adalah
 - a. *di - kan*
 - b. *ter - i*
 - c. *ter - kan*
 - d. *me - i*
9. Ganggang dan kerang bertaburan di . . . laut.
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. dasar
 - b. permukaan
 - c. tepi
 - d. dengan
10. Para wisatawan menikmati (*indah*) alam Laut Bunaken ketika menyelam.
Kata dalam kurung seharusnya diberi imbuhan
 - a. *di - kan*
 - b. *ke - an*
 - c. *ter - i*
 - d. *me - kan*

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Akbar suka sekali makan masakan hasil laut.
Ubahlah kalimat di atas menjadi kalimat perintah dan kalimat tanya!
2. Coba, kalian temukan informasi dari teks wawancara dengan narasumber berikut ini!

Wartawan : Seperti apakah dasar laut itu, Pak?

Ilmuwan : Dasar laut permukaannya tidak rata. Di sana-sini banyak gunung, lembah, bukit, dan sebagainya. Sungguh mirip dengan keadaan daratan.

Wartawan : Apakah juga ada gunung api di laut?

Ilmuwan : Ya, di laut ada banyak gunung api.
Para ahli sering menamai mereka "gunung-gunung laut".

Wartawan : Sekitar berapa gunung, Pak?

Ilmuwan : Diduga ada lebih dari 10.000 gunung laut di dasar laut.

3.



Buatlah kerangka karangan. Kemudian, kembangkan menjadi karangan yang baik berdasarkan gambar di atas!

4.

Lengkapilah dengan tanda baca yang tepat!

- Ayah memelihara ikan hias seperti arwana louhan dan cupang.
- Mengapa ikan hiu paus lumba-lumba termasuk hewan yang dilindungi
- Jangan menangkap ikan-ikan secara liar

5.

Sekolah yang Kucintai

Di pagi hari yang cerah
 Ku datang ke sekolah untuk belajar
 Untuk menuntut ilmu
 Belajar dan berlatih
 Untuk mencapai yang terbaik
 Aku akan terus belajar
 Sampai nanti aku tua
 Bila ada kesalahan
 Akan kuperbaiki kesalahan itu
 Aku belajar di sekolahku yang kucintai
 Agar tercapai cita-citaku
 Untuk bekal di hari tua

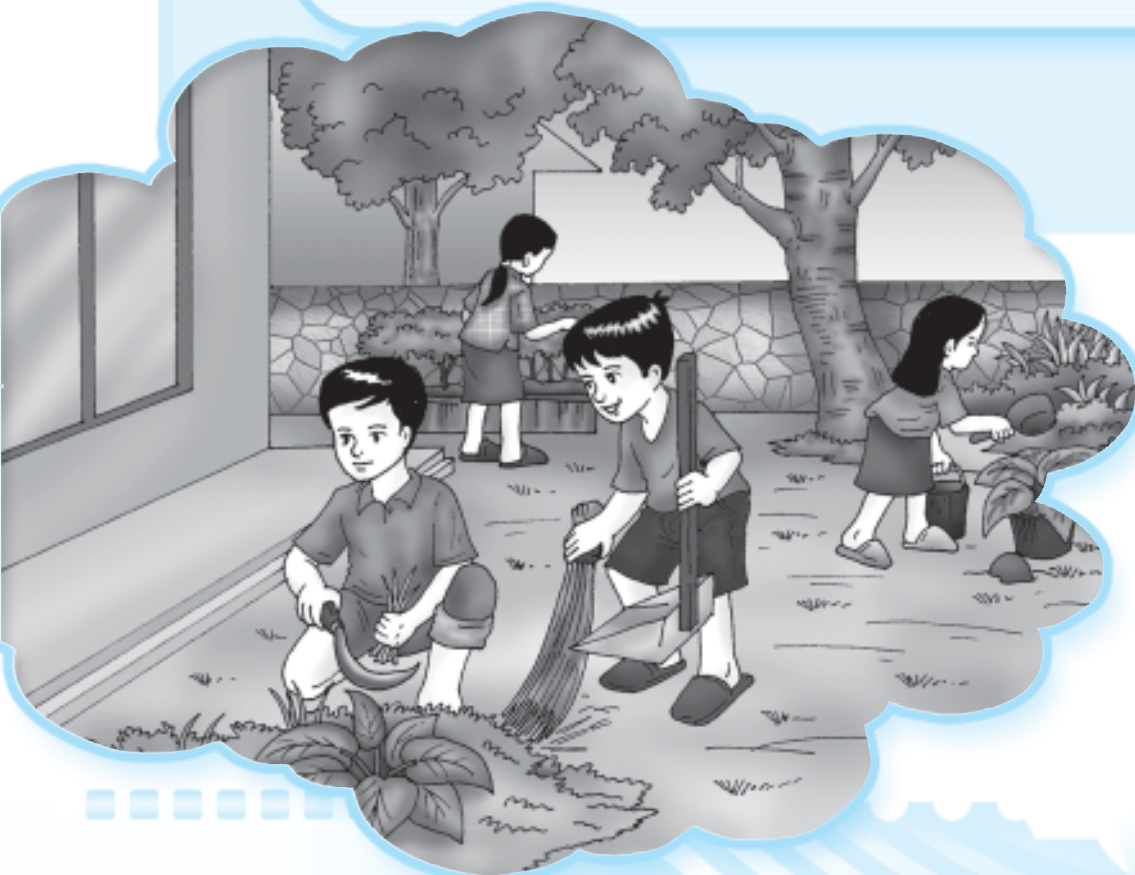


Naura F.A

Bacalah dengan baik puisi di atas. Kemudian tentukan isi atau maksud puisi tersebut!

Kebersihan Lingkungan

Lingkungkanku adalah istanaku.
Tidak akan kubiarkan sampah ada di sana.
Tidak akan kubiarkan penyakit tinggal di sana.
Istanaku adalah lingkunganku yang bersih.
Di dalamnya tempat aku tinggal.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Pelajaran ini bertujuan supaya kamu dapat mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengar.

A. Mendengarkan Cerita Rakyat

Bagaimana perasaan kamu saat ayah atau ibu mendongengkan cerita sebagai pengantar tidurmu? Asyik bukan?

Dongeng merupakan salah satu cerita rakyat. Jenis cerita rakyat lainnya adalah cerita binatang, cerita jenaka, dan cerita pelipur lara. Setiap daerah pasti memiliki cerita rakyat. Cerita rakyat biasanya disampaikan turun-temurun secara lisan.

Gurumu akan memutarakan cerita rakyat melalui tape recorder atau VCD. Namun jika tidak ada tutuplah bukumu ini! Dengarkan dongeng “Asal Mula Pisang Batu” ini dari gurumu dengan saksama!

Asal Mula Pisang Batu

Dahulu kala, hiduplah Raja Gandangaji yang sangat sakti. Raja ini sangat gemar menyantap buah-buahan. Ia mempunyai kebun buah yang sangat luas. Segala jenis buah dari berbagai penjuru negeri terdapat di kebun tersebut. Akan tetapi, pisang dewalah buah yang paling digemarinya.

Pada suatu hari, Raja Gandangaji berjalan-jalan di kebun buahnya. Saat tiba di depan pohon pisang dewa, ia berhenti dan memetik sebuah pisang yang sudah masak dari salah satu tandannya. Ketika itu, pohon pisang dewa memang berbeda dengan pohon pisang lainnya. Ia berbuah berulang kali. Sehingga saat buahnya masak, pohonnya tidak perlu ditebang.

“Hmm ... lezat sekali,” Raja Gandangaji memakan habis pisang tersebut. “Pohon pisang dewa, aku berjanji akan membalas kebaikanmu yang telah memberikan santapan lezat setiap hari padaku,” kata Raja Gandangaji.

Tiba-tiba sebuah sinar dari atas memancar ke arah pohon pisang dewa. Terjadilah keajaiban. Pohon pisang dewa itu mendadak dapat mengerti dan berbicara dengan bahasa manusia.



“Ampun Baginda Raja, hamba ingin sekali memiliki kaki agar dapat berjalan seperti manusia,” kata pohon pisang dewa memohon.

Raja Gandangaji sangat terkejut mendengar permintaan yang di luar dugaannya itu. Namun, ia sudah terlanjur berjanji.

“Baiklah pisang dewa, aku akan memohon pada dewa untuk memberimu kaki. Tapi ingat, kamu hanya boleh berjalan-jalan di dalam kebun istana ini dan tidak boleh keluar dari kebun!” ujar Raja Gandangaji dengan berat hati.

“Baiklah! Terima kasih Baginda Raja!” seru pisang dewa gembira.

Sejak saat itu pisang dewa senang sekali berjalan-jalan mengelilingi kebun istana. Ia memamerkan kaki barunya pada setiap pohon buah yang dilewatinya. Ia tidak peduli jika pohon lain mulai jengkel melihat kesombongannya.

Pada suatu malam, diam-diam pisang dewa menyelip keluar kebun istana. Saat itu penjaga kebun istana sedang tertidur lelap. “Hahaha, akhirnya aku bisa bebas pergi ke mana saja,” kata pisang dewa sambil menelusuri jalan yang sepi dan gelap. Di tengah jalan, ia berpapasan dengan beberapa pedagang yang hendak pergi ke pasar. Para pedagang tersebut merasa heran.

“Itu pisang dewa!” seru para pedagang sambil mengejarnya.

Mereka ingin merasakan kelezatan buah pisang dewa. Lambat laun orang-orang yang mengejar pisang dewa semakin banyak. Namun, karena tidak berhasil juga, mereka semua merasa jengkel. Lalu mereka mulai melempari pohon itu dengan batu kerikil.



“Aduh, aduh, ampun!” pisang dewa berlari kesakitan.

Untung para prajurit kerajaan segera datang menolong. Mereka memang ditugaskan untuk mencari pohon itu karena Raja Gandangaji ingin memakan buahnya.

Akan tetapi, betapa terkejutnya Raja Gandangaji saat menyantap buah pisang dewa. Di dalamnya terdapat banyak biji. Ternyata, batu-batu kerikil yang dilempar menembus buahnya dan berubah menjadi biji. Raja Gandangaji sangat marah. Ia mengusir pohon pisang dewa. Ia juga mengutuk pohon itu sehingga tidak memiliki kaki lagi. Ia hanya dapat berbuah sekali seperti pohon pisang lainnya. Sejak saat itu penduduk menyebut pisang dewa menjadi pisang batu atau pisang biji.

Cerita: E. Wahyu Nugroho, dalam Majalah Bobo.

Berlatih 1



Yuk menjawab pertanyaan dari hasil mendengarkan cerita rakyat di atas!

(Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Sebutkan para tokoh dan wataknya dalam cerita di atas!
2.
 - a. Siapakah tokoh yang wataknya kamu kagumi?
 - b. Mengapa kamu mengagumi watak tokoh tersebut?
3.
 - a. Siapakah tokoh yang wataknya tidak kamu suka?
 - b. Mengapa kamu tidak menyukai watak tokoh tersebut?
4. Tulislah urutan peristiwa dalam cerita rakyat tersebut dari awal sampai akhir!
Bagian awal cerita :
.....
Bagian inti cerita :
.....
Bagian akhir cerita :
.....
5. Sebutkan tempat-tempat terjadinya peristiwa cerita di atas!

Berlatih 2



Yuk, berlatih menggunakan kata keterangan dengan tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihlah kata keterangan yang tepat pada lajur kanan.

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. <input type="text"/> hiduplah raja Gandangaji yang sangat sakti. Raja ini gemar menyantap buah-buahan. | a. tiba-tiba |
| 2. <input type="text"/> di depan pohon pisang dewa, sang raja berhenti. Ia memetik sebuah pisang yang sudah masak. | b. di tengah perjalanan |
| 3. <input type="text"/> raja makan pisang dewa. Ia mencuci tangan dahulu. | c. dahulu kala |
| 4. <input type="text"/> sebuah sinar dari atas memancar ke arah pohon pisang dewa. Terjadilah keajaiban yang luar biasa. | d. saat tiba |
| 5. <input type="text"/> ia berpapasan dengan beberapa pedagang yang hendak pergi ke pasar. | e. sebelum |

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat sampai lima kawan.
2. Kawan pertama memulai bercerita pada awal cerita.
3. Kemudian, kawan kedua melanjutkan cerita.
4. Demikian seterusnya diceritakan secara berantai sampai kawan kelima untuk mengakhiri cerita.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran yang santun.

B. Menanggapi dan Memberi Saran yang Santun

Setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya. Kamu dapat memberikan alasan mengapa persoalan tersebut terjadi. Selain itu, kamu dapat memberikan tanggapan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Nah, perhatikan contoh tanggapan persoalan di bawah ini.

Menciptakan Bumi yang Sehat

Apakah kamu tahu, apa yang akan terjadi bila seluruh bumi kita banjir? Pasti kita semua akan kerepotan. Bayangkan jika banjir setinggi tiga meter dan banjir berlangsung selama satu minggu. Pasti bahaya! Banjir datang karena banyak manusia yang membuang sampah sembarangan. Mereka juga tega menebang pohon di hutan secara liar. Kalau semua tumbuhan di dunia ini habis, siapa yang akan dapat hidup?

Pendapat Lusi Dwi Kartika

Tanggapan : Saya tidak setuju membuang sampah di sembarang tempat. Alasannya, jika dibuang sembarangan, tempat menjadi tidak indah dan kotor. Selain itu, sampah itu akan menjadi sarang penyakit. Yang paling berbahaya, jika sampah itu menyumbat saluran-saluran air. Akibatnya saat hujan terjadi banjir.

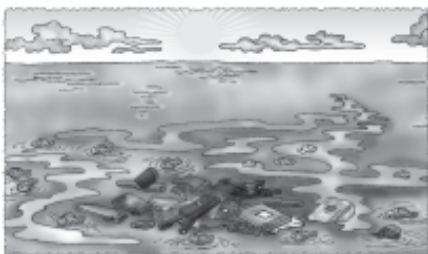
Saranku : Mari kita menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah di tempatnya. Jika perlu kita daur ulang sampah menjadi pupuk kompos dan aneka kerajinan dari barang bekas.

Berlatih 3

Yuk, berlatih menanggapi permasalahan disekitar kita!

Sampaikan tanggapanmu dengan santun tentang permasalahan berikut di depan kelas!

Contoh:



Laut kita sangat indah dan menawan. Namun, kini mengapa keindahan itu banyak yang rusak?

Tanggapan :
Saranku :

1.



Seluruh anggota keluarga bergotong royong membersihkan rumah.

Tanggapan :
Saranku :

2.



Anak-anak banyak yang terkena penyakit demam berdarah karena lingkungan kotor.

Tanggapan :
Saranku :

3.



Banyak anak menjadi terluka karena main petasan.

Tanggapan :
Saranku :

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu membaca cepat dengan kecepatan 75 kata per menit.

C. Berlatih Membaca Cepat

Maukah kamu menjadi orang yang pandai dan tahu tentang banyak hal? Pasti kamu mau, bukan?

Syaratnya, kamu harus mampu membaca secara cepat. Caranya, kamu harus konsentrasi penuh. Pahami isi bacaan secara cepat. Kemudian, temukan inti dan isi bacaan. Latih gerakan mata untuk membaca secara cepat. Nah, yang paling penting, kamu harus giat berlatih.

Cobalah kamu baca bacaan ini secara cepat. Suruhlah kawanmu menghitung waktu yang digunakan untuk membaca! Guru akan menandai dengan ketukan setiap satu menitnya.

Satu Miliar Orang Minum Air Tidak Sehat



Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dalam pernyataannya di Hari Air Sedunia baru-baru ini, melaporkan lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia, mengonsumsi air tidak sehat. Akibatnya, hampir 3,4 juta orang yang sebagian besar anak-anak meninggal akibat penyakit yang disebabkan oleh konsumsi air yang tidak sehat. Sementara itu, 2,2 juta orang di negara-negara berkembang meninggal karena diare akibat minum air yang tercemar. Hal yang menyedihkan, korban paling banyak adalah anak-anak.

Untuk mengurangi angka kematian akibat konsumsi air

tidak sehat, WHO menyarankan agar semua orang melakukan penyehatan air yang akan dikonsumsi. Misalnya lewat teknologi yang murah seperti melakukan disinfeksi dengan sinar matahari. Cara ini sedang dikembangkan di negara Swiss. Caranya, air dimasukkan ke dalam botol-botol transparan, lalu diletakkan dengan posisi mendatar di atas permukaan berwarna hitam. Biarkan terkena sinar matahari terik selama lima jam. Konon, cahaya dari matahari bisa membunuh mikroorganisme berbahaya yang terdapat di dalam air. Tentu saja bukan berarti setelah dijemur di bawah terik matahari, airnya jadi matang dan bisa langsung diminum. Bagaimanapun juga, air yang akan diminum perlu dimasak lebih dahulu.

Sumber: Orbit, 21 April 2006.

Waktu mulai membaca pukul :
Waktu selesai membaca pukul :
Jadi, waktu yang digunakan :

Berlatih 4



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan! Kerjakan di buku tugas!

1. Apakah nama organisasi kesehatan dunia?
2. Berapa jumlah orang di seluruh dunia yang mengonsumsi air tidak sehat?
3. Berapa jumlah orang yang meninggal dunia akibat penyakit yang disebabkan oleh konsumsi air tidak sehat?
4. Apa penyebab meninggalnya 2,2 juta orang di negara berkembang?
5. Apa saran WHO untuk mengurangi kematian akibat konsumsi air tidak sehat?

Tugas Kelompok

1. Mari secara berpasangan, berlatih membaca cepat.
2. Setiap kawan menyediakan bacaan yang panjangnya lebih kurang 75 kata.
3. Secara bergantian hitunglah kecepatan membaca!
4. Isilah dalam format seperti berikut.
Judul wacana :
Waktu mulai membaca pukul :
Waktu selesai membaca pukul :
Guru akan memberi tanda setiap satu menitnya dengan ketukan.
5. Setiap pasangan saling bertanya-jawab mengenai isi teks.

Berlatih 5



Yuk, berlatih menggunakan kata penghubung yang sesuai.

1. Berjuta-juta anak di negara-negara berkembang meninggal karena diare.
2. WHO menyarankan semua orang minum air bersih.
3. Halaman rumah perlu disapu bersih.

4. Selokan perlu dibersihkan tidak menjadi sarang penyakit.
5. Air yang kotor jika dikonsumsi akan diare.
6. Banyak orang terserang penyakit tidak menjaga kebersihan.
7. jarang membersihkan saluran air, banyak nyamuk berkembang biak.
8. lingkungan tetap bersih, warga mengadakan kerja bakti seminggu sekali.

Berlatih 6



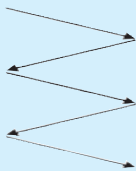
Yuk, berlatih membuat kalimat dengan kata sambung.

1. Buatlah kalimat menggunakan kata penghubung berikut!.
 - a. karena
 - b. sebab
2. Buatlah dua kalimat menggunakan kata penghubung berikut!
 - a. agar
 - b. supaya

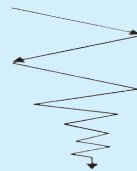
Aku Pahami

Gerakan mata pada saat membaca cepat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

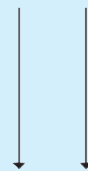
Pola gerakan zig-zag



Pola gerakan spiral



Pola gerakan lurus



Bagaimana gerakan matamu saat membaca cepat?

Berlatih 7



Yuk, berlatih memberi tanda seru, tanya, dan titik secara benar. Kerjakan di buku tugas!

1. Siapakah yang dapat hidup jika semua tumbuhan telah mati?
2. Wah, tempat ini sungguh sejuk.
3. Lala menyapu halaman rumahnya.
4. Mengapa banjir terjadi di mana-mana.
5. Bersihkan ruang kelas ini.
6. Aduh, kamu benar-benar tidak tahu kebersihan.
7. Bersihkan rumahmu sebelum menjadi sarang penyakit.
8. Maukah kau membantu menjaga alam ini agar tetap indah.

Berlatih 8



Yuk, berlatih membuat tiga kalimat yang diakhiri dengan tanda berikut ini!

- | | |
|--------------|--------------|
| a. seru (!) | c. tanya (?) |
| b. titik (.) | |

Ringkasan



- Cerita rakyat termasuk jenis karya sastra dongeng.
- Dongeng adalah cerita khayal yang berkembang di masyarakat dan disampaikan secara turun temurun.
- Rangkaian peristiwa yang tersusun rapi dan membentuk cerita yang bagus disebut alur.
- Tempat dan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita sering disebut latar cerita.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan alur cerita dan latar (setting) pada sebuah cerita rakyat			
2.	Aku dapat memberi saran terhadap suatu masalah			
3.	Aku dapat membaca dengan teknik cepat			
4.	Aku dapat menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari bacaan			
5.	Aku dapat menulis surat undangan			



Bacalah wacana berikut dengan saksama!

Cerita Si Buta dan Si Bongkok

Pada suatu hari, Si Bongkok dan Si Buta bersama-sama pergi ke pasar. Setiba di pasar, Si Buta memberikan uang dua ribu rupiah kepada Si Bongkok. Si Bongkok disuruh membeli nasi dan sepotong daging yang agak keras.

Oleh Si Buta daging itu digigit-gigit dan dikunyah keras-keras. Sampai-sampai mata Si Buta melotot. Keanehan terjadi secara tiba-tiba, dia dapat melihat. Karena begitu gembira, ia pun meloncat-loncat. Si Bongkok pun sampai-sampai ia tinju tepat di punggungnya. Karena pukulan Si Buta begitu keras, terjadi keanehan, bonggol di punggung Si Bongkok tiba-tiba hilang.

Karena gembira keduanya menari-nari dan melompat-lompat, mereka menjadi lupa diri. Mereka tak henti-hentinya berpelukan, menari, melompat, tertawa seperti orang gila. Sampai-sampai keduanya terjatuh dan terpelosok dalam selokan.

Si Bongkok terjerebab lebih dahulu. Kemudian diikuti oleh Si Buta. Karena menimpa batu, punggung Si Bongkok kembali menjadi bongkok. Sementara itu, Si Buta matanya tertusuk bambu yang ada di selokan. Ketika dia bangkit matanya kembali buta. Itulah pelajaran jika tidak mau bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tokoh utama dalam cerita di atas!
2. Tuliskan watak kedua tokoh dalam cerita di atas!
3. Untuk apa Si Buta menyuruh Si Bongkok?
4. Di mana tempat terjadinya peristiwa dalam cerita di atas?
5. Pelajaran (amanat) apa yang dapat kalian ambil?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada suatu hari seekor kelinci mengatakan kepada binatang yang dijumpainya bahwa dirinya dapat lari cepat dan tidak ada yang mengalahkannya. Tak berapa lama kemudian kelinci bertemu dengan kura-kura yang jalan terseok-seok. Kelinci mengajak kura-kura untuk lomba lari. Sifat yang dimiliki oleh kelinci adalah . . .
 - a. baik hati
 - b. suka berbohong
 - c. sombong
 - d. jujur

2. Jenis cerita pada nomor 1 di atas termasuk dongeng berjenis
- legenda
 - mite
 - hikayat
 - fabel
3. Pintu dan jendela sebagai ruang *ventilasi* rumah sangat penting manfaatnya.
- Arti istilah yang bercetak miring dalam kalimat di atas adalah
- pertukaran udara
 - pertambahan udara
 - hikayat
 - penurunan udara
4. Penyakit demam berdarah ditularkan melalui nyamuk. Nama nyamuk itu adalah *Aedes Aegypti*. Nyamuk dan jentik-jentiknya biasanya diberantas oleh petugas kesehatan. Nyamuk dan jentik-jentiknya dibunuh dengan semprotan (*fogging*).
- Tanggapan yang baik berdasarkan permasalahan di atas adalah
- Saya kurang setuju karena penyemprotan (*fogging*) nyamuk *aedes aegypti* memerlukan banyak biaya.
 - Saya sangat setuju karena dengan penyemprotan (*fogging*) akan mengurangi nyamuk.
 - Saya sangat tidak setuju karena penyakit demam berdarah tidak dapat dicegah dengan penyemprotan (*fogging*).
 - Saya tidak sependapat karena penyemprotan (*fogging*) nyamuk sangat tidak diperlukan.
5. Lantai rumah Dudung sangat kotor . . . tidak pernah disapu.
- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- agar
 - supaya
 - karena
 - meskipun
6. Gosoklah gigimu sehabis makan dan sebelum tidur . . . gigimu bersih dan sehat.
- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- supaya
 - karena
 - sebab
 - walaupun

7. Atas nama keluarga, saya harapkan kehadiran Ibu/Bapak dalam acara pernikahan kakak saya, yang akan dilaksanakan pada:
 hari : Minggu
 tanggal : 8 Juli 2007
 pukul : 09.00 - 13.00
 tempat : Gedung Barata
 Penggalan surat di atas mengemukakan
 a. tempat undangan
 b. tujuan undangan
 c. orang yang mengundang
 d. waktu pelaksanaan
8. Di bawah ini penulisan tempat dan tanggal penulisan surat yang benar adalah
 a. Medan, 21 Juli 2007
 b. Bekasi, 21 Juli, 2007
 c. Makassar. 21 Juli, 2007
 d. Semarang 21 Juli 2007
9. Penggunaan tanda baca yang benar terdapat pada kalimat
 a. Amboi, indah sekali pemandangan di sini!
 b. Amboi indah sekali pemandangan di sini!
 c. Amboi. indah sekali pemandangan di sini!
 d. Amboi, indah sekali pemandangan di sini.
10. Kalimat yang menggunakan tanda seru (!) untuk ungkapan emosi terdapat pada
 a. Kasihanilah saya Tuan, dari pagi saya belum makan!
 b. Cepat, tangkap pencuri itu!
 c. Jangan bersedih Nak, ayahmu akan segera pulang!
 d. Maakan saya Yah, perbuatan itu tidak akan saya ulangi!

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Lengkapilah surat undangan di bawah ini!

Undangan	
	Kepada
	Kawanku
	di
Dengan ini saya mengundangmu untuk hadir pada:	
Hari/tanggal :	
Waktu :	
Tempat :	
Acara :	Merayakan ulang tahun ke . . .
Atas kehadiranmu, saya ucapkan terima kasih.	
	Sahabatmu
	(.....)

2. Jelaskan arti istilah di bawah ini di dalam kamus. Kemudian buatlah kalimat!
- epidemi
 - wabah
 - vaksinasi

3.



Berikanlah tanggapanmu berdasarkan gambar di samping!

4. Buatlah kalimat dengan kata berikut ini!
- supaya
 - karena
5. Tentu kalian pernah membaca dongeng jenis legenda. Dari legenda yang pernah kalian baca, tentukan:
- judulnya,
 - pelakunya,
 - tema,
 - amanat, dan
 - latar/settingnya!



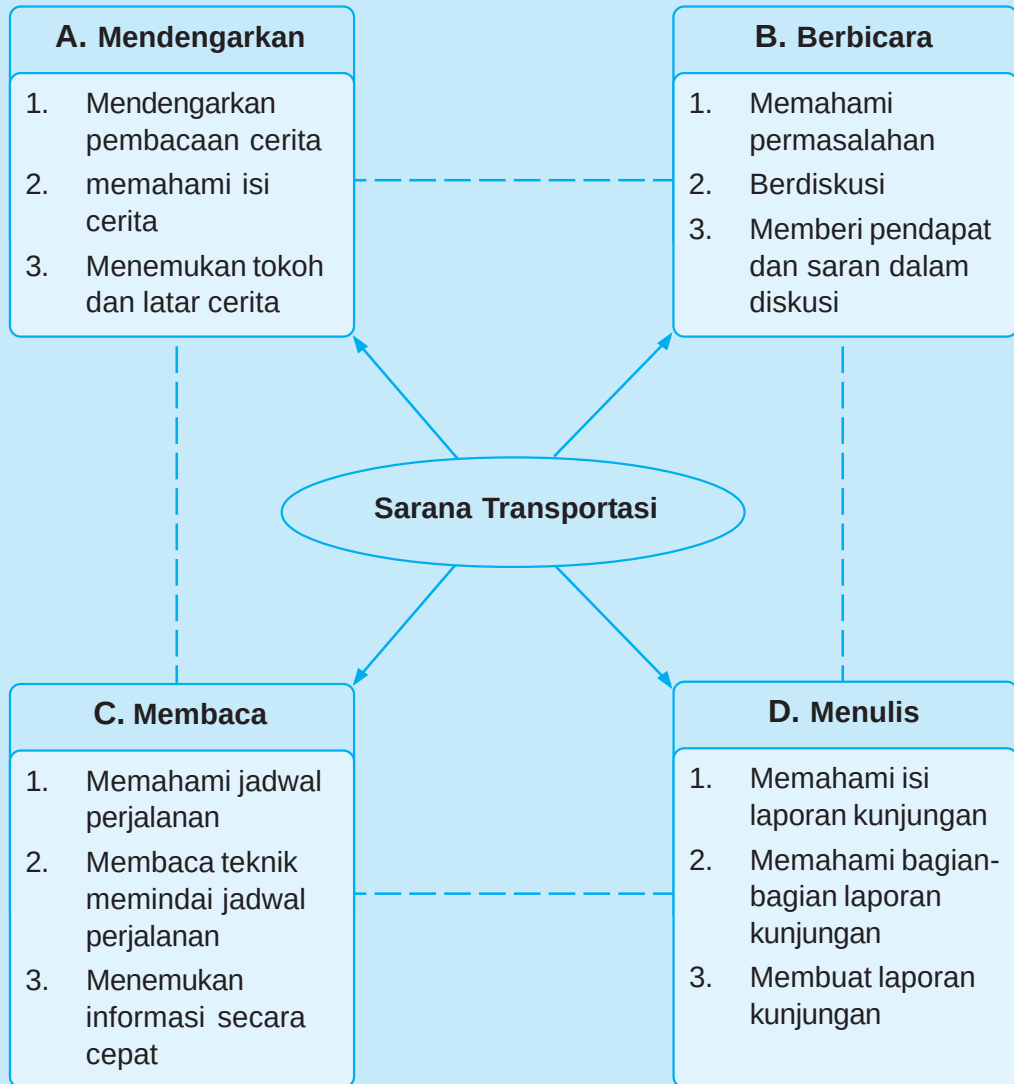
Semester II

Sarana Transportasi

Ke manakah kamu akan pergi?
Armada becak siap mengantarmu.
Kereta api selalu sedia untukmu.
Pesawat juga akan mengantarmu
terbang tinggi ke angkasa.
Semua lebih cepat dan mudah, bukan?



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita yaitu tokoh, tema, latar, dan amanat cerpen.

A. Menemukan Unsur Tokoh dan Latar dalam Cerita

Mendengarkan cerita yang diceritakan guru memang asyik. Kamu pasti masih ingat pelajaran sebelumnya tentang tema, amanat, dan alur cerita.

Untuk kali ini, kamu akan mempelajari tokoh dan setting (latar) cerita. Apakah kamu sudah tahu?

1. Tokoh cerita adalah nama-nama pemeran yang memerankan dalam cerita. Setiap tokoh dalam cerita pasti memiliki sifat (watak). Ada yang sifatnya baik, suka menolong, pintar, dan penyayang. Namun, ada juga tokoh yang sifatnya jahat, sombong, kasar, dan suka usil.

Misalnya:

Walau namanya Pak Syukur, ia tak pernah merasa bersyukur atas apa yang diterimanya. Ia selalu merasa kurang dengan apa yang didapat. Tiap hari ia selalu mengeluh.



Tokoh penggalan cerita di atas bernama Pak Syukur. Sifat Pak Syukur adalah tidak pernah bersyukur dan suka mengeluh.

2. Latar cerita adalah tempat dan waktu terjadinya suatu cerita. Misalnya:

Malam itu aku merasakan kesepian. Semua keluargaku pergi ke pesta. Aku sendirian saja di rumah karena baru sembuh dari sakit. Sudah beberapa hari aku tergeletak di tempat tidur.



Latar penggalan cerita di atas adalah di rumah. Waktunya pada malam hari.

Sekarang, tutuplah bukumu ini! Dengarkan cerita berikut yang dibacakan oleh gurumu. Temukan latar dan sifat tokoh-tokoh ceritanya!

Pelanggan Becak Pak Giman

Sepulang sekolah, Meti menceritakan kisah sopir Pak Giman pada ibunya. "Bayar ongkos becak, harus sesuai tarif! Kita harus menghargai hak orang lain", kata ibu serius.

"Jangan seperti Bu Lasmi membayar ongkos becak Pak Giman dengan harga yang murah yaitu tiga ribu", kata Ibu. "Kenapa Pak Giman tidak berani minta lebih banyak?" tanya Meti kepada Ibu.

"Kau ingat saat Rani meminjam komikmu, lalu mengembalikannya dalam keadaan lusuh?" tanya Ibu. Tentu Meti ingat. Waktu itu Ibu berkata, "Rani tidak menghargai barang orang lain."

Masalah Pak Giman agak mirip. Mungkin Pak Giman takut kalau ia minta ongkosnya dinaikkan, Bu Lasmi akan berhenti berlangganan.

Esoknya, hari tidak hujan. Namun, Meti tetap ingin naik becak. Dia mengatakan apa yang diberitahukan Ibu kepada Pak Giman. "Menurut saya, Bu Lasmi sudah melanggar,



Upah minimum Ongkos Becak Pak Giman harus menuntut kenaikan," kata Meti.



Meti mengulang kata-kata Ibu. Tentang menghargai hak orang lain. Meti juga bercerita tentang pengalamannya dengan komik-komik. "Nah, Pak Giman demo saja menuntut kenaikan upah!" kata Meti.

Meti penasaran ingin tahu bagaimana nasib Pak Giman selanjutnya. Suatu sore ia mengantar rambutan ke rumah Pak Giman.

"Bu Lasmi berhenti berlangganan." Berita itu sungguh mengejutkan Meti. Akhir yang tidak diduganya. "Maafkan Meti. Ini gara-gara Meti menyuruh Pak Giman menuntut haknya," ucap Meti sedih.

"Karena Meti, Pak Giman jadi dapat menghargai diri sendiri. Kamu memberi dukungan agar memperjuangkan hak Pak Giman dibayar dengan seharusnya," kata Pak Giman.

Pak Giman mengangguk mantap. Tapi hati Meti tetap merasa sedih. Dia hanya bisa berharap Pak Giman mendapat pelanggan baru.

Nampaknya, harapan Meti terkabul. Suatu pagi, saat dia berjalan ke sekolahnya, Pak Giman menghentikan becak. "Naiklah. Gratis!" kata Pak Giman. Karena Meti

masih bingung, Pak Giman menyambung, “Pak Giman baru mendapat rezeki baru. Tadi Bu Lasmi langganan lagi,” cerita Pak Giman

“Kok bisa, Pak?” tanya Meti.

“Bu Lasmi tidak bilang apa-apa. Tapi kata teman Pak Giman, penarik becak lain meminta ongkos paling sedikit delapan ribu. Mungkin karena itu dia kembali langganan pada Bapak.”

“Sekarang berapa Bu lasmi membayar?”

“Tujuh ribu.”

“Asyik!” Meti sangat gembira mendengarnya. Sekarang hak Pak Giman telah terpenuhi.

Sumber : www.bobo.net

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari isi cerita di atas!

(Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Apa tema cerita yang telah kalian simak?
2. Di mana dan kapan latar cerita yang telah kamu simak?

Latar Tempat	Latar Waktu
.....	

3. Sebutkan tokoh-tokoh dan wataknya dari cerita yang telah kamu simak!

Nama Tokoh	Watak Tokoh
.....	

4. Jelaskan amanat cerita yang kamu simak!
5. Ringkaslah cerita yang telah kamu simak dengan bahasa sendiri!

Berlatih 2



Bagaimana tanggapanmu tentang sifat tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut?

No.	Nama Tokoh	Tanggapan		Alasan/Saran
		Suka	Tidak Suka	
1.	Pak Giman			
2.	Meti			
3.	Ibu Meti			
4.	Bu Lasmi			

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai enam kawan.
2. Dengarkanlah cerita anak dari radio, televisi, atau pemutaran CD atau kaset.
3. Temukanlah unsur tokoh dan latar ceritanya.
4. Komentariilah sifat/karakter tiap tokoh cerita disertai alasannya.
5. Ungkapan di depan kelas oleh wakil tiap kelompok yang didengarkan kelompok lain.
6. Lakukan kegiatan ini bergantian dengan kelompok lain.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan pilihan kata dan santun berbahasa.

B.

Memberikan Tanggapan dalam Diskusi

Setiap persoalan pasti ada cara penyelesaiannya. Bagaimana cara menyelesaikan persoalan yang baik?

Tentu kamu perlu mendiskusikan persoalan tersebut bersama teman-teman kamu. Saat diskusi, kamu dapat mengajukan beberapa tanggapan yang berupa:

1. pendapat terhadap persoalan yang didiskusikan,
2. dukungan terhadap pendapat orang lain,
3. ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain karena kamu juga mempunyai pendapat yang tidak sama, dan
4. saran untuk menyelesaikan persoalan.

Contoh:

Ardi kecelakaan. Dia anak paling nakal dan jahil di kelas lima. Kakinya patah dan ia harus operasi. Teman-teman tidak suka dengannya karena hampir semuanya pernah dijahili. Namun, kini ia sakit. Padahal, ia anak orang tidak mampu yang perlu dibantu.

Saran	: Jika Ardi kita bantu dan kita perhatikan, semoga ia dapat berubah.
Tanggapan	: Kami setuju, mari menjenguk dan memberikan bantuan kepada Ardi.

Berlatih 3



Nah, coba kamu diskusikan peristiwa berikut ini! Sampaikan pendapatmu dengan santun dalam diskusi kelas!

- a. "Tadi ada seorang pemuda ditangkap Pak Polisi lalu lintas" kata Ari. Ketika lampu merah menyala, ia tidak berhenti malah jalan terus. Untung saja tidak terjadi kecelakaan. Padahal, aku dan teman-teman mulai menyeberang lewat zebra cross. Untung saja polisi sigap.

Saran	:
Tanggapan	:

- b. "Aku juga punya cerita seru yang aku lihat tadi pagi," ucap Budi tak mau kalah. "Tadi pagi, seorang anak berjalan sambil makan pisang. Eh, dia membuang kulit pisang sembarangan. Tiba-tiba seorang anak kecil yang sedang berlari jatuh karena terpeleset kulit pisang. Brukk! Ia menangis meraung-raung." "Ternyata yang jatuh itu adiknya sendiri. Si kecil sedang berlari-lari mengejar kakaknya. Tentu saja mamanya marah-marah. Apalagi setelah tahu bahwa itu gara-gara perbuatan si kakak yang membuang sampah sembarangan."

Saran	:
Tanggapan	:

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat kawan.

Diskusikan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat kelompokmu, beserta alasannya!

1. Togar sedang mengejar layang-layang putus di jalan raya. Namun, tiba-tiba tertabrak oleh sepeda motor yang lewat.

Pilihan:

- a. Menolong Togar yang kesakitan.
- b. Ikut memukuli si penabrak bersama orang-orang.
- c. Meminta ayah melapor polisi.

Alasan :
Saran Kelompok :

2. Ketika sedang naik becak, kalian melihat seorang anak kecil sedang mengamen.

Pilihan:

- a. Diam saja seolah-olah tidak mau tahu.
- b. Mengusir pergi.
- c. Memberi uang karena kasihan.

Alasan :
Saran Kelompok :

3. Ketika naik angkutan umum, rambu-rambu lalu lintas berwarna merah padahal, jalan sepi. Kemudian, sopir terus melaju tidak berhenti.

Pilihan:

- a. Menyarankan agar tidak terulang lagi karena berbahaya.
- b. Segera minta turun dan pindah angkutan umum yang lain.
- c. Senang karena cepat sampai sekolah.

Alasan :
Saran Kelompok :

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menemukan informasi secara cepat dengan membaca memindai jadwal perjalanan.

C. Membaca Memindai Jadwal Perjalanan

Membaca Jadwal Kereta Api

Sore itu, Paman Tito, Lala, Made, Dudung, dan Mina berada di Stasiun Tugu Jogjakarta. Mereka akan berlibur ke Jakarta besok pagi. Mereka sedang membaca jadwal kereta api. Membaca jadwal perjalanan termasuk membaca memindai. Tahukah kamu tujuan membaca memindai? Tujuannya adalah mendapatkan informasi secara cepat dengan cara melompati informasi yang tidak perlu. Ingin tahu caranya? Pahami contoh berikut!

Misalnya, mereka ingin pergi ke Jakarta. Pada pukul 18.30 WIB.

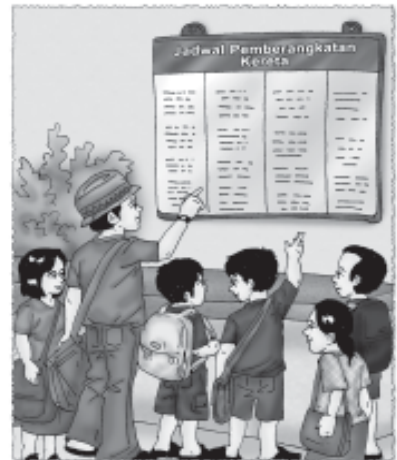
Langkah membacanya sebagai berikut.

1. Bacalah arah tujuan keberangkatan.
2. Bacalah waktu keberangkatan yang diinginkan.
3. Bacalah informasi di sekitar keterangan yang diinginkan.

Hasilnya:

Kereta api tujuan **Jakarta** yang berangkat pukul **18.30 WIB** adalah **Kereta Api Senja Utama**. Kereta ini akan tiba di tujuan pukul **02.43 WIB**.

4. Informasi lainnya tidak perlu dibaca dan langsung dilewati.



Jadwal Kereta Api Daerah Operasi: Jogjakarta

Nama Kereta Api	Ke Jakarta	
	Berangkat	Tiba di tujuan
Fajar Utama	08.00	15.37
Argo Lawu	09.10	15.46
Senja Utama	18.30	02.43
Taksaka	20.00	03.23
Argo Dwipangga	20.46	03.30

① Arah tujuan keberangkatan

② Waktu keberangkatan yang diinginkan

③ Waktu tiba di tujuan

④ Jenis kereta api yang dipilih

Nama Kereta Api	Ke Bandung	
	Berangkat	Tiba di tujuan
Argo Wilis	12.15	19.30
Lodaya	21.22	04.59
Turangga	23.37	06.45

Nama Kereta Api	Ke Malang	
	Berangkat	Tiba di tujuan
Gajayana	00.38	07.56

Nama Kereta Api	Ke Solo	
	Berangkat	Tiba di tujuan
Prameks 1	06.50	07.49
Prameks 2	09.45	10.42
Prameks 3	13.00	13.57

Nama Kereta Api	Ke Surabaya	
	Berangkat	Tiba di tujuan
Mutiara	01.08	06.42
Argo Wilis	13.55	19.19
Jayabaya	22.28	04.19



Sumber: Jadwal Kereta Stasiun Tugu Yogyakarta, November 2007

Berlatih 4



Yuk, berlatih membaca memindai!

- a. Coba temukan informasi lain, seandainya tujuan liburan mereka adalah sebagai berikut.

No	Tujuan	Berangkat Pukul	Nama Kereta	Tiba di Tujuan
1.	Jakarta	20.45 WIB		
2.	Surabaya	07.15 WIB		
3.	Bandung		Lodaya	
4.	Jakarta	06.30 WIB		
5.	Solo	16.50 WIB		

- b. Kapan seharusnya mereka berangkat jika mereka ingin sampai ke tujuan pada:

No	Waktu tiba di tujuan	Kota Tujuan	Berangkat Pukul	Nama Kereta Api
1.	10.42 WIB	Solo		
2.	07.56 WIB	Malang		
3.	03.30 WIB	Jakarta		
4.	19.19 WIB	Surabaya		

- c. Berapa waktu yang digunakan untuk perjalanan pada soal nomor 2?

Berlatih 5



Lengkapilah kalimat berikut dengan kata depan (*di-*, *ke-*, *dari-*) di buku tugas!

1. Rio pergi Solo untuk menemui pamannya.
2. Mereka akan berangkat Jogjakarta pukul 20.46 WIB.
3. Mereka telah tinggal Surabaya selama sebulan.
4. Waktu sekolah Bandung, Iwan tinggal di rumah pamannya.
5. Kereta api berangkat Jogjakarta menuju Kota Solo.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat menulis laporan atau kunjungan berdasarkan tahapan tertentu.



D. Menulis Laporan Hasil Kunjungan

Alangkah mengesankan jika pengalaman kamu selama perjalanan ditulis dalam bentuk laporan. Apakah kamu ingin menulisnya?

Nah, jika kamu ingin menulisnya, sebaiknya kamu membuat kerangka laporan dahulu. Kerangka laporan pun dapat ditulis dalam bentuk sederhana. Perhatikan contoh laporan hasil kunjungan berikut!

I. Judul : Laporan Perjalanan ke Bukit Matahari, Nias

II. Pendahuluan

Peserta : Kelompok I kelas V SD Setia Budi Medan

Waktu pelaksanaan : 16 – 18 Januari 2007

Tempat tujuan : Bukit Matahari di Pulau Nias



III. Isi Laporan

Kami bersama rombongan berangkat dari Medan pukul 09.30 WIB. Medan menuju Sibolga dapat ditempuh dalam waktu 6 sampai 7 jam dengan taksi.

Delapan kilometer sebelum masuk ke Batu Lubang (sebuah batu besar yang dijadikan terowongan), ada kemacetan yang “aneh”. Bayangkan, di tepi jurang dan bukit-bukit terjal, semua kendaraan harus berhenti. Menunggu “jam buka” jalan pada jam 16.00 WIB. Maklum, tanah sedang longsor. Akhirnya, kami sampai di Sibolga pukul 21.30 WIB.

Dari Sibolga, kami berangkat menuju Sitoli, Ibukota Nias. Kami naik kapal kayu yang ukurannya lebih besar sedikit daripada bus. Setelah beristirahat semalam, keesokan paginya kami menuju Desa Bawamatalo yang letaknya 12 km dari Teluk Balam. Desa inilah yang sering disebut Bukit Matahari. Di kiri - kanan jalan terhampar rumah-rumah adat Nias.

Saat sampai di sana kami disambut dengan Tari Perang (Fualo) dan Tari Sesaji (Faguele). Ternyata, mereka sangat ramah. Selain itu, kami juga menonton pertunjukan seni lompat batu. Yang disebut *Hamba Batu*. Cerita lompat batu bermula ketika perang masih sering terjadi di Nias. Namun, pagar-pagar desa dibuat tinggi tinggi. Tujuannya, agar para pemuda yang berperang bisa melompati pagar tersebut. Untuk itu, mereka terlebih dahulu latihan melompati batu ini. Sekarang lompat batu itu hanya untuk dipertontonkan saja.

IV. Penutup

Kesimpulan:

Pulau Nias merupakan pulau yang menarik untuk dikunjungi dan berwisata. Selain, banyak tempat-tempat dan kesenian yang indah, adat-istiadatnya juga cukup menarik.

Saran:

Sayang, jalan-jalannya banyak yang rusak. Seandainya diperbaiki, pasti perjalanan ke sana akan lancar.

Laporan dari Kelompok I

Ketua : Lala

Anggota : Dudung, Made, Lito, Nina

Berlatih 6



Yuk, berlatih memahami laporan dengan menjawab pertanyaan berikut!

Tanyakan kepada guru, orang tua atau saudara jika belum jelas!

1. Apakah yang ditulis dalam laporan perjalanan di atas?
2. Apakah yang ditulis pada bagian pendahuluan laporan di atas?
3. Apakah yang ditulis pada bagian isi laporan di atas?
4. Apakah yang ditulis pada bagian penutup laporan di atas?
5. Mengapa kerangka laporan perlu dibuat saat menulis laporan perjalanan?

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama empat sampai enam kawan!

1. Kamu pasti pernah melakukan perjalanan ke suatu tempat yang berkesan.
2. Ceritakan perjalananmu kepada anggota kelompokmu.
3. Dari cerita perjalananmu kepada anggota kelompok, pilihlah yang paling baik.
4. Bersama-sama susunlah menjadi bentuk laporan yang baik dengan memperhatikan bahasa dan kalimat yang benar.
5. Laporan wakil dari kelompok tersebut ditukar dengan kelompok lain untuk dikomentari.
6. Bantulah guru memberi penilaian.

Ringkasan



- Latar waktu adalah suasana/waktu terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
- Latar tempat adalah lokasi/tempat berlangsungnya suatu peristiwa dalam cerita.
- Dalam diskusi semua peserta diskusi berhak memberikan pendapatnya.
- Wacana yang dapat dibaca dengan teknik membaca memindai antara lain jadwal perjalanan, jadwal pelajaran, jadwal acara, buku petunjuk telepon, kamus, daftar menu, dan masih banyak lagi.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan latar waktu dan latar tempat dalam cerita			
2.	Aku dapat menemukan tokoh dan watak dalam cerita			
3.	Aku dapat menyampaikan pendapat, tanggapan, dan saran dalam diskusi			
4.	Aku dapat membaca memindai jadwal perjalanan			
5.	Aku dapat menulis laporan hasil kunjungan			



Bacalah jadwal acara berikut dengan teknik memindai!

Lativi

06.00	Sahabat Alam
07.00	Sinema Pagi
09.00	Sinema Keluarga
11.00	Sinetron Siang
12.00	Sinema Siang
14.00	Film Minggu Siang
16.00	Documentary Sore
16.30	Kabar Petang
17.00	Sinetron Sore
18.00	Special Documentary
18.30	Pidacil 5
21.30	Sinema Lativi
23.30	Komedi Tengah Malam Metropolitan
00.00	Rahasia Malam
00.30	Layar Tancap
02.30	Sinema Dini Hari

SCTV

05.00	Liputan 6 Pagi
06.30	Melancong Yuk
07.00	Was-was
08.00	Gala Keluarga
10.00	Hip, Hip, Hura!
11.00	Hot Shot Ekstra
11.30	Buser Minggu
12.00	Liputan 6 Siang
12.30	Usaha Anda
12.35	Sigi 30 Menit
13.00	Cookies: Surat Buat Pak Pos
15.30	Cinta Lama Bersemi Kembali
17.00	Truk Cinta
17.30	Liputan 6 Petang
18.00	Gala Sinetron: Cinderella
21.00	Gala Sinetron: Cinta Fitri
22.00	Gala Sinema: Cintaku Tipe B
02.00	Sinema Tengah Malam
03.30	Di Ambang Fajar

I. Lengkapi kolom-kolom di bawah ini!

No.	Nama Acara	Jam Tayang	Stasiun
1.		19.00	SCTV
2.	Pildacil 5		
3.		16.00	Lativi
4.	Liputan 6 Pagi		
5.	Di Ambang Fajar		SCTV
6.		16.30	Lativi
7.	Usaha Anda		
8.	Hip, Hip, Hura!		

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Nomor 1 - 3 lihatlah jadwal acara di atas!

1. Lala dan keluarganya pada jam 18.00 ingin menonton televisi. Mereka sepakat untuk memilih stasiun SCTV. Acara yang ditonton keluarga Lala adalah . . .
 - a. Kabar Petang
 - b. Spesial Dokumenter
 - c. Gala Sinetron
 - d. Gala Sinema
2. Di stasiun Lativi akan ditayangkan sebuah film komedi. Acara tersebut adalah Komedi Tengah Malam yang berjudul Malam Metropolis. Acara tersebut ditayangkan pada pukul . . .
 - a. 23.00
 - b. 23.30
 - c. 24.00
 - d. 24.30
3. Pagi hari sebelum berangkat sekolah Lala dan adiknya ingin menonton televisi. Pada saat itu waktu menunjukkan pukul 06.00. Nama stasiun televisinya adalah Lativi. Acara yang mereka tonton adalah . . .
 - a. Melancong Yuk
 - b. Liputan 6 Pagi
 - c. Sinema Pagi
 - d. Sahabat Alam
4. Contoh penulisan judul laporan yang tepat adalah . . .
 - a. Ke Museum kereta api
 - b. Berkunjung ke Museum kereta api
 - c. Hasil Kunjungan ke Museum Kereta Api
 - d. Mengunjungi Museum kereta api
5. Zaman dahulu ada seorang keturunan bangsawan Majapahit tinggal di desa dekat Gunung Bromo. Bangsawan itu mempunyai seorang putri jelita bernama Roro Anteng. Karena kecantikan Roro Anteng itulah, seorang perampok dari laut Utara datang untuk melamarnya. Akan tetapi, Roro Anteng lebih memilih seorang pemuda bernama Joko Seger.
Tokoh utama dalam cerita di atas adalah . . .
 - a. Roro Anteng
 - b. Joko Seger
 - c. Bangsawan Majapahit
 - d. Perampok

6. Dalam suatu penulisan laporan, bagian penutup berisi
- kesimpulan dan tanggapan
 - kesimpulan dan saran
 - kesimpulan dan rangkuman
 - rangkuman dan saran
7. *Anak-anak* sekolah sedang menyeberang jalan.
Arti kata ulang yang bercetak miring di atas adalah
- seperti
 - banyak
 - macam-macam
 - berulang kali
8. Kecelakaan beruntun itu terjadi di Jalan Tol Semarang. Beberapa orang mengalami luka yang sangat parah. Kecelakaan terjadi pada waktu menjelang subuh pagi tadi. Sungguh naas nasib bus yang ditumpangi 25 penumpang itu.
Latar waktu pada cerita peristiwa di atas adalah
- malam hari
 - sore hari
 - pagi hari
 - siang hari
9. Latar tempat pada cerita peristiwa di atas adalah
- Jalan Tol Semarang
 - Jalan Tol Singkarang
 - Terminal Bus Semarang
 - Jalan Raya Semarang
10. Sebelum mengendarai motor, ayah mempersiapkan helm, STNK, dan SIM.
SIM kepanjangan dari
- Sutar Izin Menilang
 - Surat zin Mengebut
 - Surat Izin Mengendarai
 - Surat Izin Mengemudi

III. Kerjakan sesuai perintah!

- Sebutkan teks/wacana yang cara membacanya dengan teknik memindai!
- Tuliskan bagan kerangka penyusunan laporan yang baik!

3. Buatlah kalimat dengan kata depan berikut ini!

- a. di
- b. ke
- c. dari

4. Suatu petang di sebuah hutan yang lebat, matahari yang indah kemerahan mulai terbenam. Suasana pun mulai gelap. Tampak seorang pencari kayu sedang duduk kelelahan di sebatang pohon. Ia tertidur begitu lelapnya.

Tentukan latar waktu dan latar tempat pada penggalan cerita di atas!

5.



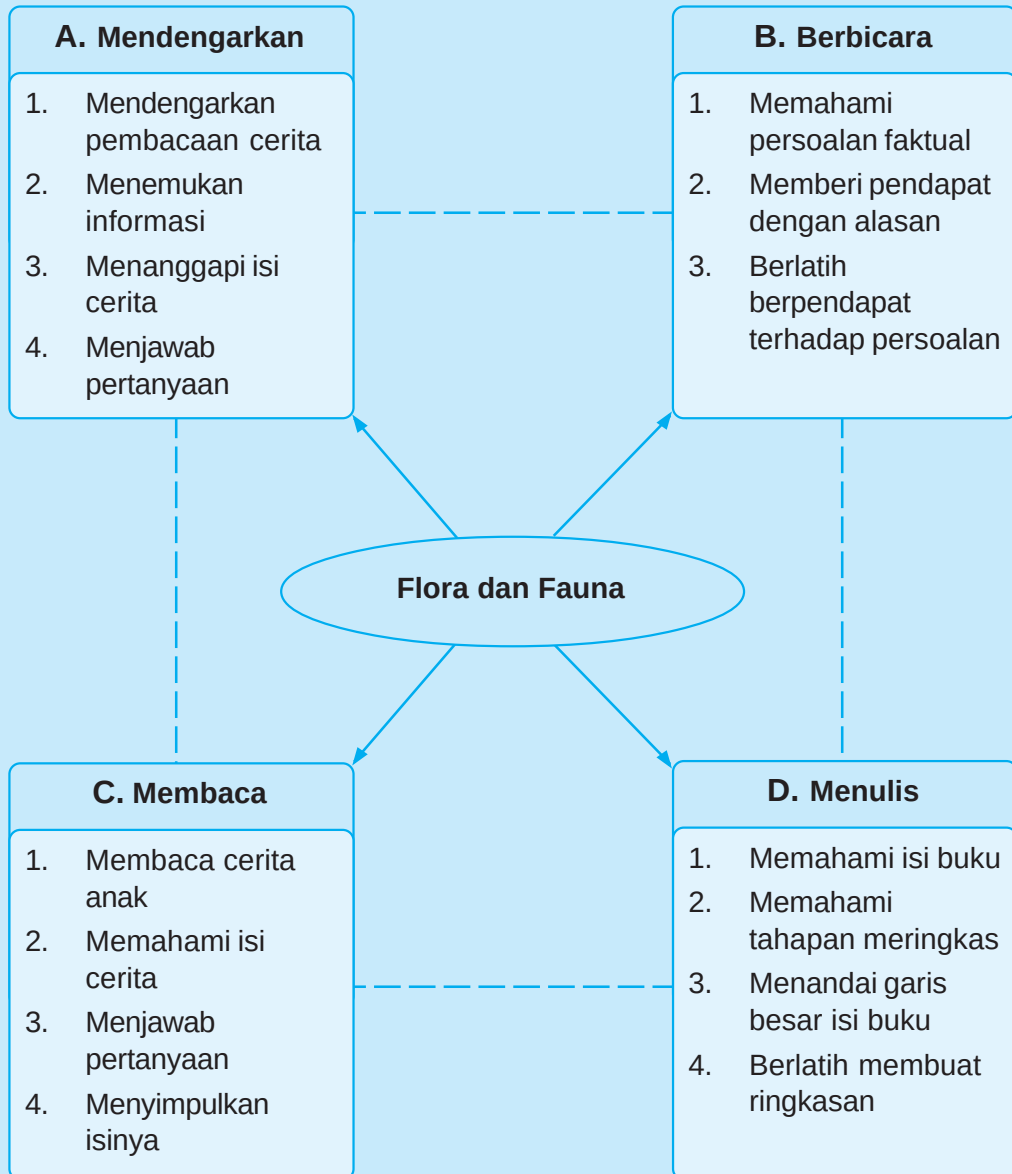
Coba tuliskan pendapat dan saranmu berdasarkan gambar di samping!

Flora dan Fauna

Harimau, komodo, jerapah, gajah, dan yang lain.
Ke manakah hewan-hewan akan kita lihat jika hutan-
hutan telah gundul?
Ke manakah akan kita temui jika telah punah diburu?
Ayo, kita lestarikan flora dan fauna kita!



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk menanggapi cerita peristiwa yang disampaikan secara lisan.

A. Mendengarkan Cerita Peristiwa

Gurumu akan memutar CD atau kaset berisi ilmu pengetahuan. Namun jika tidak ada tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah pembacaan cerita dari guru dengan saksama!

Tahukah kamu nama burung yang terbangnya tercepat di dunia?

Jika kamu ingin tahu, dengarkanlah cerita peristiwa berikut ini dengan saksama! Pada saat guru mendengarkan, kamu harus:

- mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian,
- menyimak baik-baik isinya, dan
- akhirnya, kalian dapat menceritakan kembali dan menanggapi isinya.

Burung Tercepat di Dunia



Namanya burung alap-alap kawah. Selain jago *ngebut*, burung ini juga pandai menukik dengan tajam.

Burung ini ada di seluruh dunia, kecuali di kutub selatan. Makanannya antara lain: burung dara, bebek, dan berbagai jenis burung lainnya. Meskipun termasuk burung yang hebat, alap-alap takut gelap. Dia lebih senang mencari makan dan main kebut-kebutan di waktu siang.

Di saat mengintai mangsa, dia akan terbang melayang. Jika arahnya sudah tepat, dia langsung melipat sayapnya ke belakang lalu menukik ke arah mangsanya dengan cepat. Kecepatannya bisa sampai 300 km/jam.

Tubuhnya tegap dan bulunya gelap. Jika sudah dewasa burung ini akan "memakai" mahkota hitam. Alap-alap betina lebih besar dari pada alap-alap jantan. Alap-alap betina jika diukur beratnya sama dengan 1 kg gula pasir dan panjangnya

46 cm. Sementara itu, alap-alap jantan hanya $\frac{3}{4}$ kg dan panjangnya cuma 38 cm.

Jika kedua sayapnya dibentangkan panjangnya sampai 1 meter.

Meskipun burung alap-alap suka *ngebut*, alap-alap betina tidak lupa bertelur. Sekali bertelur akan menghasilkan 3 sampai 4 butir. Di musim mengerami alap-alap jantan akan mencari makan, sedangkan alap-alap betina akan duduk menghangatkan telur di sarang. Setelah 33 hari, telur-telur cokelat mereka akan menetas.

Bayi mereka akan tinggal di sarang sampai berumur 45 hari. Sesudah itu, mereka harus belajar terbang pada si ayah dan ibu mereka.

Dikutip dari Ensiklopedi Iptek.

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil menyimak tersebut!

(Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan!)

Tentukan pernyataan di bawah ini, beri tanda (✓) jika benar dan tanda (X) jika salah.

1. Burung-alap-alap adanya di kutub selatan. (.)
2. Burung alap-alap suka kegelapan. (.)
3. Makanan burung alap-alap adalah burung dara, bebek, dan jenis burung lainnya. (.)
4. Kecepatan sampai 1000 km/jam. (.)
5. Alap-alap jantan lebih besar daripada alap-alap betina. (.)
6. Jika dibentangkan, panjang sayapnya mencapai 1 meter. (.)
7. Bayi alap-alap akan tinggal di sarang sampai umur 45 hari. (.)
8. Telur alap-alap menetas setelah 21 hari. (.)

Berlatih 2



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di buku tugas!

1. Di manakah burung alap-alap ini hidup?
2. Bagaimana burung alap-alap menangkap mangsa?
3. Sebutkan ciri-ciri burung alap-alap!
4. Berapa kecepatan terbang burung alap-alap?
5. Bagaimana pembagian tugas antara alap-alap jantan dan betina dalam mengasuh telur maupun bayi mereka?

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat sampai lima kawan.
2. Masih ingatkah kamu isi cerita tentang burung alap-alap di atas?
3. Bagaimana urut-urutannya?
4. Nah, tugas kelompok kamu adalah menceritakan kembali dengan bahasa kalian sendiri.
5. Ungkapkan secara lisan oleh wakil dari kelompok untuk ditanggapi oleh kelompok yang lain!

Imbuhan ter-

Arti imbuhan ter- antara lain *dapat di-*, *tidak sengaja*, dan *dalam keadaan*.

Berlatih 3



Yuk, berlatih menemukan arti imbuhan ter-! Kerjakan di buku tugasmu!

Contoh: Burung alap-alap merupakan burung *tercepat* dalam terbang.
tercepat artinya paling cepat.

1. Ardi *tertidur* saat mengawasi bebeknya di sawah.
2. Gajah itu hewan *terbesar* di zaman sekarang.
3. Keinginannya untuk memelihara sepasang kelinci *tercapai*.
4. Semua binatang langka harus *terjaga* oleh para petugas.
5. Ia *terjatuh* saat memanjat pohon.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.



B. Mengomentari dan Berpendapat tentang Isi Berita

Pernahkah gurumu menanyakan tentang informasi berita? Jika pernah, kamu dapat mengungkapkan pendapat dalam bentuk:

- a. persetujuan,
- b. ketidaksetujuan, dan
- c. saran terhadap informasi berita.

Coba, kamu ungkapkan pendapatmu tentang informasi berita berikut ini!

Perburuan Ikan Paus Dilarang

Paus adalah salah satu keluarga mamalia (hewan menyusui) yang hidup di laut. Hewan ini terbagi menjadi beberapa jenis seperti paus orca, paus biru, paus bongkok, paus kelabu, dan jenis lainnya.

Dari jenis-jenis tersebut, paus birulah yang paling besar. Tubuhnya bisa mencapai panjang 30 meter.

Sementara paus yang sering banyak diburu adalah jenis *Right Whales* (Paus Tepat). Gerakannya yang lambat dan kaku membuatnya lebih mudah untuk diburu. Itu sebabnya, paus ini disebut *Right Whales* (*right* dalam bahasa Inggris berarti tepat), yang artinya paus jenis ini tepat untuk diburu untuk diambil daging maupun lemaknya.



Perburuan ikan paus pada masyarakat tradisional

Sumber: Indonesian Heritage.

Pada masyarakat tradisional, daging paus dijadikan bahan makanan bagi seluruh anggota kelompok pulau mereka tinggal. Adapun lemaknya, dijadikan bahan bakar penerangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, paus diburu dengan perahu besar dan alat-alat yang berat. Akibatnya, dalam waktu singkat, populasi paus semakin berkurang dan mendekati kepunahan. Diperkirakan jumlah Paus Tepat di bagian selatan, jumlahnya tinggal 3.000 sampai 5.000 ekor saja. Sementara itu, jumlah paus tepat di bagian utara

hanya tinggal 200 sampai 500 ekor saja.

Selain perburuan, penangkapan ikan paus untuk dimasukkan ke dalam akuarium laut semakin banyak diprotes oleh para aktivis lingkungan hidup. Mereka berpendapat paus-paus itu harus dikembalikan ke habitat aslinya, bukan di akuarium. Hal ini menyebabkan paus-paus itu akan tertekan.

Nah, kalian pun sebenarnya dapat mendukung kelestarian dan kehidupan paus. Caranya dengan mempelajari kehidupan para ikan paus tersebut dari berbagai sumber. Setelah itu, sampaikan kepada kawan-kawan betapa pentingnya menjaga kelestarian satwa kita.

Sumber: Majalah Ino dengan pengubahan.

Kata sulit

habitat : tempat hidup makhluk hidup sesuai dengan lingkungannya.

Berlatih 4



Sekarang, coba berikan komentarmu mengenai pernyataan berikut ini!

Sampaikan komentarmu disertai alasan yang mendukung!

Perhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

1. Perburuan ikan paus sebaiknya dilarang.

Komentar: Saya setuju, karena jumlah ikan paus sudah sangat sedikit, jika ditangkap terus nanti akan punah.

2. Paus-paus sebaiknya ditangkap dan dimasukan ke dalam akuarium raksasa.

Komentar:

3. Orang-orang yang masih berburu ikan paus untuk diambil daging dan lemaknya harus diberi hukuman.

Komentar:
.....

4. Kita semua sebenarnya dapat menjaga kelestarian paus dan hewan laut lainnya.

Komentar:
.....

5. Pabrik-pabrik membuang limbah ke laut.

Komentar:
.....

Tugas Kelompok

Diskusikan bersama teman sebangkumu!

Pahamilah persoalan berikut. Kemudian, pilih komentar berupa tanggapan, saran, atau ketidaksetujuan di bawahnya!

Peragakan percakapan temanmu yang menyampaikan persoalan, sedangkan kamu yang mengomentari persoalan tersebut.

Persoalan

1. Banyak hutan yang dilindungi pemerintah ditebang oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. (.)
2. Burung-burung yang langka dan hampir punah harus dilestarikan. (.)
3. Penangkapan paus dengan teknologi modern dan alat berat perlu dibantu. (.)
4. Dibanding dengan pembasmi nyamuk buatan pabrik, bunga dari buah sukun jauh lebih aman dan tidak mengandung bahan-bahan kimia. (.)
5. Banyak anak merusak tanaman hias yang ada di taman. (.)

Pilihan komentar

- a. Saya setuju, karena jika tidak dilestarikan pasti akan punah diburu orang yang tidak bertanggung jawab.
- b. Saran saya, semoga para pelanggar yang menebangi hutan secara liar diberi hukuman yang berat.
- c. Saran saya, agar anak-anak yang merusak tanaman hias tersebut dinasihati agar tidak merusak taman yang indah.

- d. Saya tidak setuju, karena penangkapan ikan paus dengan teknologi modern akan memusnahkan jenis ikan yang lain.
- e. Saya sangat setuju, karena obat nyamuk dari bunga buah sukun dibuat secara alami sehingga tidak berbahaya.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.



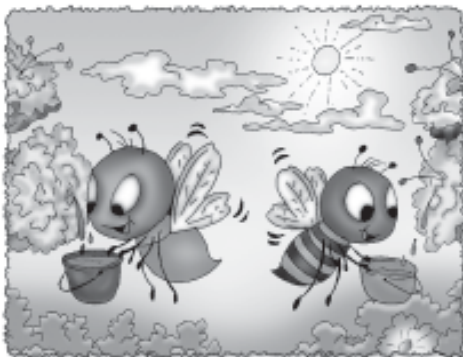
C. Membaca Cerita Anak dan Memahami Isinya

Cerita anak sering disebut dengan **cernak**. Isi dalam sebuah cerita anak biasanya mengandung petuah atau nasihat bagi pembaca. Syarat untuk dapat memahami petuah-petuah ini kalian harus menyimpulkan isinya terlebih dahulu. Caranya, perhatikan langkah-langkah berikut ini!

- a. Bacalah dahulu cerita sampai selesai.
- b. Pahami urutan cerita tersebut.
- c. Buatlah ringkasan isi ceritanya.

Nah, sekarang mari kita coba baca dan pahami cerita anak berikut ini!

Si Boncel



Sekelompok lebah menuju taman bunga. Musim semi sudah mulai. Tampak di urutan belakang seekor lebah kecil bernama si Boncel.

Hari itu merupakan hari pertamanya keluar sarang untuk ikut mencari madu. Setelah sampai di taman, mereka segera menyebar dengan membawa peralatan masing-masing. Demikian juga si Boncel.

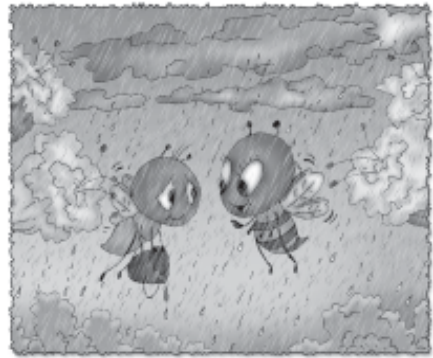
Nasib baik dialami oleh si Boncel. Ia mengambil madu banyak sekali. Dia berharap dengan mengambil madu sebanyak mungkin, ia akan menjadi lebah yang paling pandai dalam mencari makanan. Meskipun baru pertama ikut mencari makanan, ia mampu menghasilkan banyak makanan.

"Teman-temanku pasti akan memujiku. Karena aku membawa makanan paling banyak seorang diri," pikir si Boncel.

"Hei, Boncel, mari aku bantu membawakan madumu," kata Loreng, lebah yang tubuhnya bergaris hitam. Loreng juga seekor lebah yang baru pertama mencari madu seperti Boncel.

Namun, Boncel menolaknya. Ia tidak ingin membagi madunya kepada siapa pun. Karena madu ini adalah usahanya sendiri. Boncel lebih suka membawanya sendiri meski berat.

Karena terlalu berat, Boncel kesulitan membawa makanannya. Sementara itu, lebah



yang lain telah jauh meninggalkannya. Bahkan, beberapa yang lain telah sampai di sarang mereka masing-masing. Sementara itu, Boncel tidak bisa terbang dengan cepat karena membawa makanan yang lebih berat dari kekuatannya.

"Jika bawaanmu terlalu berat, tinggalkan beberapa untuk dibawa esok hari," kata seekor lebah loreng dewasa yang kebetulan masih ada di belakangnya.

"Aku masih kuat untuk membawa madu ini ke sarangku sendiri," jawab Boncel dengan bangga. "Tapi sebentar lagi turun hujan," jelas lebah loreng dewasa.

"Sudahlah. Aku bisa menjaga diri sendiri," demikian jawab Boncel.

Apa yang dikatakan lebah dewasa ternyata benar. Hujan turun dengan derasnya. Sementara itu, Boncel belum sampai di sarangnya. Ia kebingungan. Madu yang dibawanya tercampur dengan air sehingga menambah berat bebannya. Akhirnya, madu itu tumpah dan terbawa arus air yang mengalir dengan deras. Boncel akhirnya pulang tanpa membawa hasil sedikit pun.

Sumber : Cerita Anak dalam Majalah Bobo.

Berlatih 5



1. Sebutkan nama-nama tokoh dan sifat dalam cerita di atas! Kerjakan di buku tugasmu!

a.



Namanya :

Sifatnya :

b.



Namanya :

Sifatnya :

c.



Namanya :

Sifatnya :

2. Tentukan waktu dan tempat kejadian peristiwa di atas!

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok bersama dua sampai tiga orang kawan!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Menurutmu, menarikkah cerita di atas? Berikan alasanmu!
2. Apa petuah atau pesan dari cerita anak di atas?
3. Tuliskan urutan cerita anak di atas. Kemudian, simpulkan isi cerita dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Berlatih 6



Yuk, berlatih menggunakan kata hubung dengan tepat!

1. Boncel kesulitan membawa madunya.
Ia membawa terlalu banyak.
Boncel kesulitan membawa madunya **karena** ia membawa terlalu banyak.
2. Boncel menolak Si Loreng membantunya.
Ia ingin dipuji teman-temannya.

.....

3. Boncel baru pertama kali mencari madu.
Ia mampu mengumpulkan madu terbanyak.

.....

4. Madu Boncel tercampur air hujan.
Berat beban yang dibawanya bertambah.

.....

5. Madu yang dibawa Boncel tumpah.
Ia tidak membawa pulang sedikit pun.

.....

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu mampu untuk meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

D. Meringkas Isi Buku

Meringkas artinya membuat menjadi ringkas. Buku yang jumlah halamannya banyak, dapat dibuat jadi beberapa halaman saja. Namun, isinya masih sama. Apakah kamu tahu bagaimana cara meringkas sebuah buku?

Caranya sangat mudah. Langkah-langkah meringkas adalah sebagai berikut.

1. Bacalah buku yang akan dibuat ringkasannya secara keseluruhan.
2. Temukanlah pokok-pokok isi buku tersebut.
3. Tulislah pokok-pokok tersebut secara urut.
4. Tulislah dalam bahasa yang sederhana dan menarik.
5. Teliti lagi, adakah bagian yang belum ditulis.

Kambing Gunung



Kambing gunung bentuknya hampir sama seperti kambing yang biasa kita lihat. Akan tetapi, tempat tinggalnya berada di daerah pegunungan. Kambing gunung sanggup hidup dengan makan ranting, tunas pohon, dan lumut. Pada musim dingin, ketika cadangan makanan sedikit, kambing gunung turun ke lereng. Karena memiliki telapak kaki khusus, kambing gunung dapat mencapai tempat yang tinggi

dan berbatu. Telapak kakinya memiliki jari cekung dan menjadi cakram penghisap jika ditekan secara keras. Gerakan kambing gunung perlahan-lahan dan waspada.

Kambing gunung juga dapat merangkak pada tempat yang tinggi dengan tangkas sehingga dapat menghindari pemangsa. Hebatnya lagi, kambing gunung sanggup mengembara di antara tebing-tebing yang tidak mungkin dijadikan tempat berdiri binatang lain. Ketika mulai berjalan, anak kambing harus mengendalikan kelincahannya agar dapat melewati celah-celah sempit. Setelah seminggu, anak kambing menjadi terbiasa terhadap ketinggian, tangkas, dan kuat mengikuti mengikuti gerakan kawannya. Tanduk kambing gunung pendek, tetapi setajam belati dan dapat melukai penyerang.

Kambing gunung memiliki bulu yang tebal dan kusut sehingga tubuhnya selalu hangat. Setiap hewan mempunyai cara sendiri untuk menandai kawasannya, demikian juga dengan kambing gunung. Caranya dengan mengeluarkan cairan berbau dari bawah matanya. Kemudian, cairan itu digosokkan ke pepohonan atau bebatuan sebagai tanda wilayahnya.

Sumber: *Ensiklopedi Dunia Satwa*, 2005

Berlatih 7



Yuk, berlatih meringkas isi bacaan di atas!

Kalian telah paham bagaimana langkah-langkah meringkas. Sekarang cobalah ringkas bacaan di atas! Tanyakan kepada guru, orang tua, atau saudara apabila kalian belum jelas!

Paragraf 1 :
Paragraf 2 :
Paragraf 3 :

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok bersama lima sampai enam kawan.

Beri nama kelompokmu sesuai dengan judul buku yang dipilih.

Carilah bacaan mengenai dunia satwa yang dilindungi. Kemudian, buatlah ringkasannya.

Hal-hal yang perlu kamu catat adalah :

1. ciri-ciri satwa tersebut,
2. tempat hidupnya,
3. keistimewaan satwa tersebut,
4. makanannya, dan
5. cara berkembangbiaknya.

Berlatih 8



Yuk, menentukan fungsi pada kalimat berikut. Kerjakan di buku tugas!

1. Kambing gunung dapat merangkak pada tempat tinggi.
2. Kambing gunung menggosokkan cairan itu ke pohon.
3. Kambing gunung turun ke lereng saat musim dingin.
4. Ia menghindari pemangsa.
5. Boncel membawa makanan.

Berlatih 9



Yuk, membuat kalimat dengan susunan berikut. Kerjakan di buku tugas!

1. S – P
2. S – P – O
3. S – P – O – K
4. K – S – P – O
5. K – S – P

Ringkasan



- Tokoh cerita adalah nama-nama pemeran/pelaku yang terdapat dalam cerita.
- Watak dari tokoh cerita antara lain baik, jahat, licik, penyabar, dan sebagainya.
- Latar cerita adalah tempat dan waktu terjadinya suatu cerita.
- Cerita anak disebut juga cernak.
- Pendapat dapat berbentuk persetujuan, ketidaksetujuan, dan saran.
- Meringkas disebut juga merangkum.
- Meringkas artinya membuat bacaan yang panjang menjadi bentuk ringkas.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan tokoh dan watak dalam cerita anak			
2.	Aku dapat menemukan hikmah dari cerita anak			
3.	Aku dapat berpendapat dengan disertai alasan			
4.	Aku dapat meringkas suatu buku dengan langkah yang benar			



Pahamilah wacana di bawah ini!

Burung cendrawasih



Cendrawasih adalah burung yang terkenal karena keindahan dan keelokan bulunya. Warna bulu cendrawasih beragam, antara lain merah, hijau, biru, dan kuning keemasan. Ekor burung ini berukuran pendek maupun panjang dan menjulur seperti benang.

Cendrawasih dapat dijumpai di Pulau Irian, Kepulauan Maluku, dan Wilayah Australia bagian utara. Tubuh cendrawasih memiliki panjang

bervariasi yaitu 15 cm sampai 115 cm. Paruhnya tipis dan berbentuk bulan sabit.

Perbedaan antara cendrawasih jantan dan betina terlihat dari bulunya. Bulu cendrawasih jantan biasanya lebih indah daripada cendrawasih betina. Cendrawasih jantan juga dilengkapi dengan hiasan bulu panjang yang terdapat pada bagian kepala dan ekornya.

Cendrawasih betina bertelur 1-3 butir. Cendrawasih jantan turut membesarkan anaknya. Jenis burung ini termasuk hewan pemakan buah-buahan serta pemangsa hewan, seperti serangga dan laba-laba.

Untuk mencegah kepunahannya, cendrawasih termasuk hewan yang dilindungi sejak tahun 1931.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang menyebabkan burung cendrawasih terkenal?
2. Sebutkan warna-warna burung cendrawasih!
3. Di daerah manakah dapat dijumpai burung cendrawasih?
4. Jelaskan perbedaan antara burung cendrawasih jantan dan betina?
5. Kapan burung cendrawasih mulai dilindungi?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini adalah istilah-istilah yang sering digunakan dalam dunia flora dan fauna, *kecuali*
 - a. populasi
 - b. habitat
 - c. transmigrasi
 - d. adaptasi

2. Bulu pada burung cendrawasih sangat indah. Oleh karena itu, burung cendrawasih perlu diburu.

Tanggapan yang tepat berdasarkan permasalahan di atas adalah . . .

- Saya setuju sekali sebab burung cendrawasih termasuk burung yang indah dan disukai orang.
- Saya sangat setuju karena bulu burung cendrawasih harganya sangat mahal.
- Saya sangat tidak setuju karena burung cendrawasih jumlahnya sangat sedikit dan terancam punah.
- Saya tidak setuju karena burung cendrawasih harganya murah sekali.

3.



Saran yang tepat untuk permasalahan yang sesuai dengan gambar adalah . . .

- Sebaiknya harimau terus diburu agar punah.
- Alangkah baiknya jika harimau terus diburu untuk diambil kulitnya.
- Sebaiknya para pemburu diberi hukuman agar jera.
- Semoga para pemburu menjadi kaya raya setelah menjual kulit harimau.

4. Kalimat berikut ini yang di dalamnya terdapat fungsi jabatan *keterangan tempat* adalah . . .

- Tumbuhan kaktus tampak indah dan terlihat unik.
- Ibu menanam bunga aster dan bunga matahari.
- Ayah, ibu, dan Nina sedang melihat pameran tanaman hias.
- Bibi Ane dan Bu Surya sedang merangkai bunga di kebun belakang.

5. Cendrawasih, kasuari, dan merak termasuk hewan yang dilindungi karena *populasinya* hampir punah.

Arti kata yang bercetak miring pada kalimat di atas adalah . . .

- sejumlah makhluk hidup yang tinggal dalam lingkungan tertentu
- sejumlah makhluk hidup yang tinggal dalam suatu lingkungan yang berbeda
- dua makhluk hidup yang tinggal dalam lingkungan yang sama
- satu jenis makhluk hidup yang tinggal dalam lingkungan yang berbeda

6. Di Kebun Raya Bogor banyak terdapat aneka *flora* yang indah dan dilindungi.

Kata yang bercetak miring mempunyai arti . . .

- dunia tumbuhan
- dunia alam sekitar
- dunia hewan
- dunia air

7. Siramlah tanamanmu setiap hari . . . tumbuh dengan subur!
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
a. karena
b. supaya
c. sebab
d. tetapi
8. Keluarga kami pergi berlibur ke Taman Safari.
Pola jabatan dalam kalimat di atas adalah
a. SPOK
b. SPK
c. SKO
d. KSP
9. Harimau dan singa makan daging setiap hari.
Pola jabatan dalam kalimat di atas adalah
a. SPOK
b. SKPO
c. SPKO
d. KPOS
10. Kalimat di bawah ini yang berpola SPO adalah
a. Burung merpati suka bertelur.
b. Ikan-ikan berenang di air.
c. Kancil dapat berlari kencang.
d. Sapi perah menghasilkan susu murni.

III. Kerjakan sesuai perintah!

1.



Tulislah dua pendapatmu berdasarkan gambar di samping!

2. Jelaskan arti istilah di bawah ini. Kemudian, buatlah kalimatnya!
a. simbiosis
b. habitat
3. Buatlah kalimat dengan pola jabatan berikut ini!
a. SPOK
b. KSP

4. Tentukan pola jabatan kalimat berikut ini!
- Di akuarium kaca itu ada seekor ikan arwana yang menarik.
 - Togar memelihara sepasang kelinci di rumahnya.

5. . . .

Hari libur adalah hari yang menyenangkan bagi Nola. Apalagi, libur panjang sekolah seperti sekarang ini. Banyak hal menarik yang bisa dilakukan Nola. Misalnya pergi berekreasi, berkunjung ke rumah nenek, dan beragam kegiatan lain.

. . . .

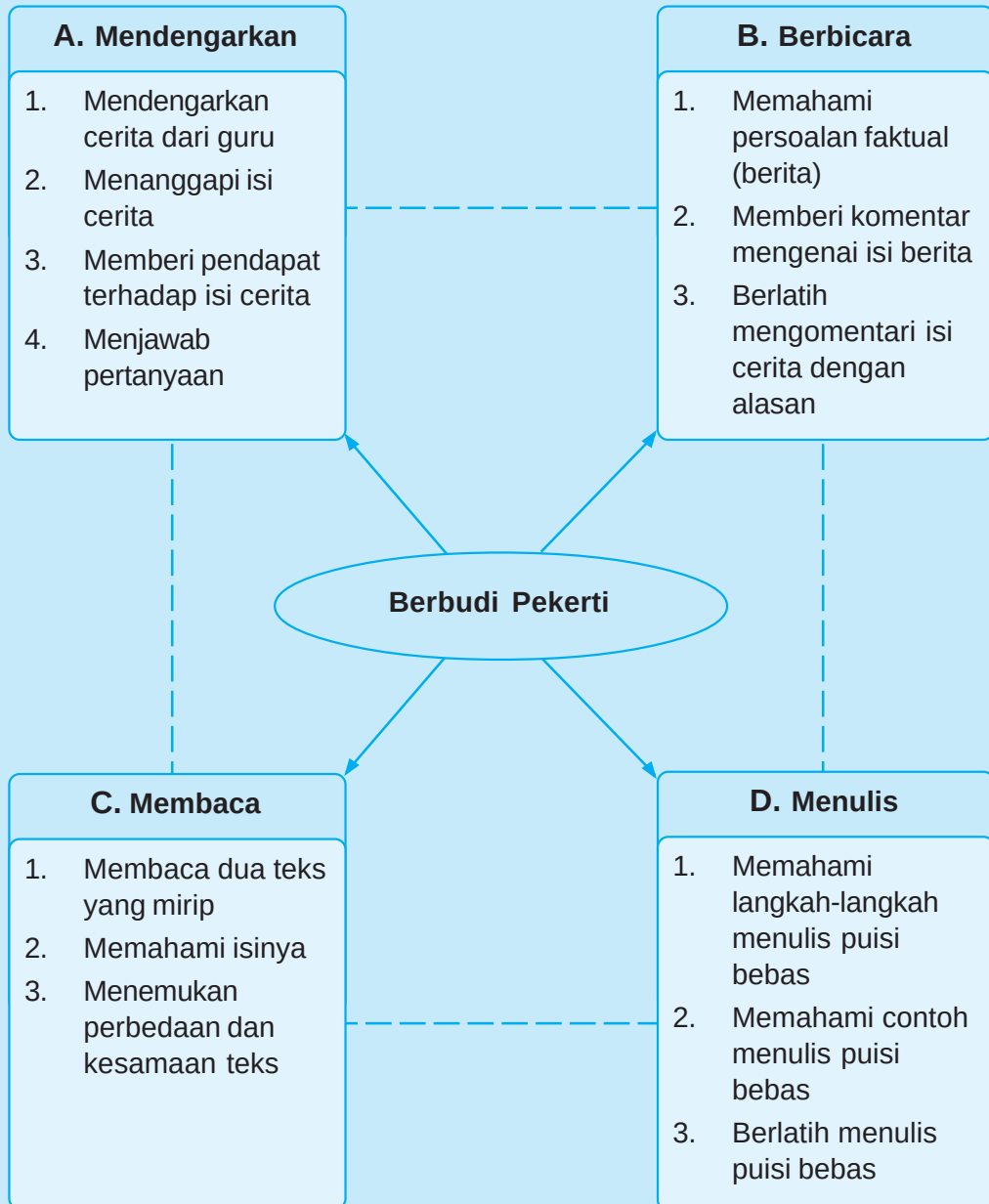
Dari kutipan ceria anak di atas, tentukanlah nama pelaku dan setting waktu peristiwanya!

Berbudi Pekerti

Anak Indonesia adalah anak yang berbudi pekerti.
Terhadap orang tua selalu berbakti.
Terhadap saudara dan kawan selalu menyayangi.
Terhadap sesama saling membantu.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kita yang disampaikan secara lisan.

A. Mendengarkan Cerita Peristiwa di Sekitar

Suatu cerita mengenai peristiwa dapat kamu tanggapi dengan beberapa cara, antara lain:

1. memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan,
2. memberikan saran,
3. memberikan pendapat, atau
4. mengajukan pertanyaan.

Tanggapan sebaiknya disampaikan dalam bahasa yang sopan dan tidak menyinggung perasaan. Dengarkanlah rekaman cerita dari gurumu, namun jika tidak ada, tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah pembacaan cerita berikut dari gurumu!

Ketamakan Itu Menghancurkan



Pada suatu hari, seorang remaja datang pada seorang kakek yang bernama Kakek Wongso. Ia mengeluhkan dirinya yang selama ini merasa kurang bahagia.

“Saya ini orang yang paling malang di dunia. Orang tua saya miskin, kerjanya hanya sebagai tukang cuci. Penghasilannya sedikit. Padahal, saya ingin seperti teman yang lain, yang menurut saya mereka selalu bahagia. Maka, tolonglah saya,” kata remaja itu.

Mendengar permintaan itu Kakek Wongso tersenyum.

“Apakah kamu tahu penyebab mengapa kamu kurang bahagia?” tanya Kakek Wongso.

Remaja itu menggeleng. Kemudian, Kakek Wongso mengajak remaja itu ke tanah lapang, menemui anak-anak yang sedang bersuka ria bermain bola.

“Kamu lihat anak-anak itu?” tanya Kakek Wongso, “Mereka sangat bahagia dan sangat bergembira, bukan?”

“Dunia anak-anak memang dunia yang membahagiakan. Seperti hanya anak-anak yang memiliki dunia kebahagiaan,” jawab remaja itu.

“Kamu tahu kenapa begitu?”

Remaja itu menggeleng. Kemudian Kakek Wongso mengeluarkan segenggam uang recehan dari kantongnya dan melemparkan kepada anak-anak yang sedang bermain bola. Melihat gemerincing uang, kemudian anak-anak itu berebut mendapatkannya. Mereka saling dorong, saling mendesak, dan akhirnya berbuntut perkelahian.



“Lihatlah, karena mereka tamak. Sesuatu yang tadinya membahagiakan kini telah berubah. Ketamakan itu telah menghancurkan kebahagiaan. Karena itu, hindari ketamakan bila kamu ingin bahagia. Kalau ibumu hanya memiliki uang sedikit, janganlah kamu meminta banyak. Ibumu tidak dapat meluluskan permintaanmu. Terimalah apa adanya maka kamu akan bahagia.”

Remaja itu mengangguk-angguk tanda mengerti dan akhirnya sadar.

Sumber: Majalah Ina dengan pengubahan

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan berdasarkan hasil mendengarkan cerita di atas! (Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan!)

1. Apa yang dikeluhkan remaja itu kepada Kakek Wongso?
2. Bagaimana reaksi Kakek Wongso setelah mendengar keluhan dari remaja itu?
3. Bagaimana cara Kakek Wongso membuktikan bahwa sifat tamak itu menghancurkan?
4. Bagaimana caranya agar hidup bahagia?
5. Berikan tanggapanmu terhadap sifat tokoh-tokoh dalam cerita!

No.	Tokoh	Sifatnya	Tanggapanmu
a.	Remaja		
b.	Kakek Wongso		
c.	Anak-anak		

Berlatih 2



Yuk, berlatih memberikan persetujuan yang disertai alasan! Kerjakan di buku tugas!

Contoh:

Pemuda itu merasa dirinya paling tidak bahagia.

Kakek Wongso menasihati pemuda tersebut dengan bijaksana.

Pendapatku: Aku setuju dengan Kakek Wongso, karena pemuda itu harus disadarkan dari perasaannya yang tidak benar.

Berikan alasan persetujuanmu.

1. Pemuda itu masih bersifat tamak, ia tidak bahagia.

Kakek Wongso menyuruh pemuda itu menghilangkan sifat tamaknya.

Pendapatku: Aku setuju dengan Kakek Wongso, karena
.....

2. Kebahagiaan tidak ditentukan oleh banyaknya uang yang dimiliki.

Kata Kakek Wongso, kebahagiaan ditentukan oleh keikhlasan menerima apa adanya sambil berusaha.

Pendapatku: Aku setuju dengan Kakek Wongso, karena
.....

3. Anak-anak itu bermain bola dengan bahagia.

Kata Kakek Wongso, belum tentu mereka memiliki uang yang banyak.

Pendapatku: Aku setuju dengan Kakek Wongso, karena
.....

4. Lala mempunyai uang saku banyak.

Lala menyumbangkan sebagian untuk temannya yang tidak mampu.

Pendapatku: Aku setuju dengan sikap Lala, karena
.....

5. Made tidak masuk karena ibunya sedang sakit.

Togar meminjamkan buku catatan kepada Made.

Pendapatku: Aku setuju dengan sikap Togar, karena
.....

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih memberikan pendapat bersama tiga sampai empat kawan.

Contoh:

Bagaimana pendapatmu bila temanmu sakit?

Kawan 1 : Aku akan menengok dan membawakan makanan kesukaannya, serta mendoakannya agar cepat sembuh.

Kawan 2 : Aku akan menceritakan hal-hal yang membuatnya bahagia dan meringkaskan catatan-catatan di sekolah selama ia sakit.

Kawan 3 : Aku akan memberikan semangat supaya dia mendapatkan gairah hidup. Tak lupa, aku akan memberi nasihat agar ia sabar dan selalu berdoa.

Kawan 4 : Sebagai ketua kelas, saya akan mengajak teman-teman untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk meringankan biaya pengobatan.

- a. Bagaimana pendapatmu bila temanmu suka berbohong?
- b. Bagaimana pendapatmu bila temanmu suka menyontek?
- c. Bagaimana pendapatmu bila seluruh siswa mengumpulkan dana untuk korban bencana alam?
- d. Bayangkan pendapatmu bila temanmu bersifat tamak!
- e. Bagaimana pendapatmu bila temanmu tidak percaya diri!

Aku Pahami

- Aku mampu berpendapat karena aku berpikir.
- Aku menyatakan setuju karena aku mempunyai alasan.
- Pendapat aku sampaikan dengan santun.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung.

B. Mengomentari Persoalan Faktual



Di sekitar kamu setiap harinya pasti terjadi beraneka peristiwa. Anak pintar pasti suka mengamati peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Kamu dapat mengamati peristiwa tersebut secara langsung atau membaca dari koran, mendengarkan radio, atau menonton televisi.

Kalian dapat memberikan komentar terhadap peristiwa yang terjadi.

Cara memberikan komentar yang baik antara lain sebagai berikut.

1. Sampaikan komentar kamu secara sopan dan jelas.
2. Setiap komentar yang disampaikan hendaknya disertai alasan yang tepat.
3. Sampaikan komentar dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Pahami contoh berikut ini!

Berita

Selamat sore pemirsa, berita pertama akan disampaikan oleh Wisnu Prada. Lumpur Lapindo telah menggenangi Daerah Porong dan Tanggulangin, Sidoarjo. Para warga terpaksa harus mengungsi ke tempat lain atau ke penampungan. Mereka sangat membutuhkan bantuan, khususnya bahan makanan, pakaian, dan tempat berteduh.

Komentar : Mereka harus segera kita bantu.

Alasan : Mereka adalah saudara-saudara kita juga. Mereka pasti sangat sedih. Mari, kita memberikan sebagian milik kita untuk disumbangkan kepada mereka.

Berlatih 3



Nah, sekarang diskusikan permasalahan dalam peristiwa-peristiwa berikut! Kemukakan komentarmu disertai alasan yang tepat!

a. Berita 1

Selamat siang para pendengar semua. Berita akan disampaikan oleh Putra Mahendra. Kabupaten Bantul pagi tadi terkena gempa yang sangat dahsyat. Banyak rumah dan bangunan yang roboh. Tidak sedikit warga yang kehilangan harta bendanya karena tertimbun reruntuhan bangunan.

Komentar :
Alasan :

b. Berita 2

SD Suka Ramai bekerja sama dengan SD Melati akan melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Harapan Bunda, Medan. Dalam kegiatan ini setiap siswa menyerahkan bingkisan istimewa kepada anak-anak di Panti Asuhan. Bingkisan itu diberikan sebagai bentuk kasih sayang kepada anak-anak yang tidak memiliki orang tua.

Komentar :
Alasan :

c. Berita 3

Selamat siang, para pendengar radio BUANA FM sekalian. Saatnya radio BUANA FM menyampaikan informasi khusus. Desa Ciamas yang dipimpin oleh Lurah Parman Arifin melakukan kegiatan sosial yang istimewa. Lurah Parman bersama masyarakat yang dipimpinnya mengumpulkan dana untuk diserahkan kepada para *gepeng* (istilah untuk menyebut gelandangan dan pengemis). Lurah Parman berpikir, sebelum para *gepeng* pergi ke rumah-rumah warga, masyarakat telah menyerbu ke markas-markas *gepeng* untuk memberikan bantuan secara ikhlas.

Komentar :
Alasan :

Berlatih 4



Sekarang, diskusikan permasalahan dalam masalah berikut! Kemukakan komentarmu disertai alasan yang tepat!

Sampaikan komentarmu di depan kelas dengan santun!

1. Lala melihat dompet terjatuh di jalan. Setelah dibuka ternyata berisi sejumlah uang dan KTP. Berdasarkan alamat dalam KTP tersebut, Lala dibantu ayah mengembalikan dompet beserta isinya kepada pemiliknya secara utuh.

Komentar :
Alasan :

2. Hari itu Pak Bupati melihat seorang gelandangan meminta sedekah di sebuah warung. Namun, pemilik warung mengusir gelandangan tersebut secara kasar. Pak Bupati langsung menghampiri sang gelandangan dan mengajaknya makan satu meja dengannya.

Komentar :
Alasan :

3. Made ingin bermain ke rumah Dudung. Namun, ibunya terlihat masih sibuk membuat makanan untuk dijual ke warung-warung. Made pun tetap pergi ke rumah Dudung untuk bermain.

Komentar :
Alasan :

Menbaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu dapat membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.



C. Membandingkan Dua Teks Wacana

Pernahkah kamu membaca dua teks bacaan yang isinya mirip? Kedua teks bacaan tersebut pasti membahas pokok persoalan yang sama. Namun, penjelasan informasinya bersifat saling melengkapi. Nah, sekarang bacalah kedua teks berikut, kemudian bandingkanlah isinya.

Teks 1

Imlek di Keluarga Lili



Untuk mereka yang merayakannya, Imlek adalah hari yang sangat istimewa. Inilah pengalaman Lili tentang perayaan Imlek.

Imlek adalah hari yang sangat menyenangkan. Di hari itu, Lili bisa bertemu banyak saudara. Di hari Imlek juga tersedia makanan yang enak-enak. Yang paling menyenangkan, tentu saja *angpao*. Inilah yang membuat tabungan Lili bertambah banyak. Biasanya, malam sebelum Imlek keluarga besar Lili berkumpul untuk makan bersama. Tepat di hari Imlek, Lili dan orang tua

sembahyang di rumah. Lalu mereka pergi ke rumah kakek - nenek, untuk sembahyang mendoakan para leluhur di depan meja abu. Acara selanjutnya, mereka mengunjungi saudara dari rumah ke rumah.

Waktu TK dulu, Lili pernah disuruh memakai baju tradisional Cina. Akan tetapi, Lili menolaknya. Saat di sekolah guru-guru mengucapkan *Gong Xi Fa Cai* dan murid-murid diminta membuat poster Imlek di kelas. Imlek tahun ini membuat Lili senang sekali karena dapat merayakan bersama keluarga. Selain itu, tentu saja bertambah tabungannya.

Sumber: Kompas Anak, 19 Februari 2007.

Teks 2

Hari Raya Imlek di Keluarga Acong



Sebentar lagi hari raya Imlek tiba. Inilah hari raya istimewa Keluarga Acong.

Hari raya Imlek selalu ditunggu-tunggu. Orang berkata Imlek adalah hari raya Tahun Baru Cina. Tiap tahun baru Imlek, Acong selalu menonton barongsai, makan makanan enak di meja besar, dan mendapat angpao yang dibagikan *Thiah* dan *Ne*. Thiah

dan Ne artinya papi dan mami.

Thiah dan Ne Acong tidak begitu saja membagikan angpao kepada Acong. Sebelum menerima angpao, Acong harus melakukan *soddjah* di hari Imlek.

Sodjah adalah hormat kepada orang tua dengan berlutut dan mengepalkan tangan. Acong disebut sebagai babah peranakan, bukan Tiong Hoa asli. Menurut cerita Thiah, nama *babah peranakan* dipakai untuk menyebut anak, yang mempunyai ayah Tiong Hoa dan ibu Indonesia asli. Orang Tiong Hoa adalah orang dari Negara Cina. Ratusan tahun lalu, engkong atau kakek berlayar dari negeri Cina dan berlabuh

di Batavia atau Jakarta. Dia menikah dengan wanita Jawa dan mereka punya anak. Ketika anak mereka berbelanja di pasar, pedagang-pedagang India memanggil mereka 'Babah' yang artinya *tuan*. Sejak itu, semua anak campuran Tiong Hoa dan Jawa disebut 'Babah'.

Kadang Acong bosan mendengar cerita Thiah yang panjang lebar. Akan tetapi, tentu saja ia mau sabar menunggu cerita sampai selesai. Soalnya, jika cerita itu selesai, mereka akan berdoa, berterima kasih pada Tuhan karena sudah memberi makanan lezat. telah terhidang. Setelah itu, Acong akan makan istimewa. Makanan seperti bebek panggang, sayur lodeh, kue bluder, kue cucur, kue mangkuk merah, serta tidak lupa kue keranjang.

Sumber: Majalah Bobo, Februari 2007.

Berlatih 5



Yuk berlatih menjawab pertanyaan!

1. Coba tulis isi pokok informasi kedua teks bacaan di atas!

Isi Pokok Teks 1	Isi Pokok Teks 2
.....	
.....	
.....	

2. Tentukan persamaan informasi antara teks bacaan 1 dan teks bacaan 2.

Persamaan wacana:

- a. Tema cerita mengenai
- b. Kedua tokoh waktu perayaan Imlek mendapat
- c. Di hari Imlek kedua tokoh dapat makan yang
- d. Di hari raya Imlek kedua tokoh dapat berkumpul dengan

3. Tentukan perbedaan informasi antara teks bacaan 1 dan teks bacaan 2.

Perbedaan	Teks 1	Teks 2
Nama Tokoh		
Judul		
Sumber bacaan		
Informasi		

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat sampai lima kawan!
2. Carilah dua buah teks bacaan yang bertopik mirip, kemudian tentukan:
 - a. Kesamaan informasi dari teks-teks tersebut.
 - b. Perbedaan informasi dari teks tersebut.
 - c. Buatlah rangkuman tentang isi masing-masing teks tersebut.

Isi Pokok Teks 1	Isi Pokok Teks 2
.....	

Berlatih 6

Yuk, berlatih menggabungkan dua kalimat dengan tepat! Kerjakan di buku tugas!

Contoh :

Lili mendapat angpao dari ayah.

Lili mendapat angpao dari ibu.

Lili mendapat angpao dari ayah dan ibu.

1. Lili pernah disuruh memakai baju tradisional Cina.
Lili tidak pernah mau.
2. Lili mendapat angpao cukup banyak.
Lili menabungnya di bank.
3. Lili suka menonton barongsai
Acong suka menonton barongsai.
4. Indonesia sedang dilanda krisis ekonomi.
Warga merayakan imlek dengan sederhana.
5. Lili sangat menghormati orang tuanya.
Acong sangat menghormati orang tuanya.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

D. Menulis Puisi Bebas

Puisi bebas tidak terikat oleh aturan-aturan seperti puisi lama. Puisi bebas tidak terikat oleh rima, irama, jumlah suku kata, dan jumlah baris pada setiap baitnya.

Jika kamu suka menulis puisi, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Tentukan tema yang dijadikan materi puisi.
2. Tentukan cerita yang ingin diungkapkan dalam puisi.
3. Susunlah dalam urutan yang menarik.
4. Sisipkan pesan kepada pembaca lewat puisimu.
5. Pilihlah kata-kata yang sesuai, menarik, dan indah.
6. Susunlah menjadi puisi yang indah.

Coba, kamu perhatikan puisi-puisi berikut!

Tuhan

Oh, Tuhan

Engkaulah tempatku berlindung

Engkaulah tempatku memohon

Engkaulah yang menciptakanku

Engkaulah yang menciptakan alam seisinya

Bait 1

Oh Tuhanku

Sayangilah kedua orang tuaku

Berikan rahmat dan rizki yang melimpah

Bait 2

Jadikan hambamu anak sholeh

Hanya Engkaulah yang kusembah

Hanya Engkaulah yang kuagungkan

Bait 3

Hanif Prawita Indraswanti

Dalam puisi di atas, si pengarang yang bernama Hanif mengambil tema tentang Tuhan. Jika diurutkan cerita puisinya adalah sebagai berikut.

Tuhan

Bait 1 : Arti Tuhan bagi Hanif

- a. Tuhan sebagai tempat berlindung bagi Hanif
- b. Tuhan sebagai tempat memohon bagi Hanif
- c. Tuhan yang menciptakan Hanif
- d. Tuhan yang menciptakan alam semesta.

- Bait 2 : Tuhan, Hanif memohon
- Sayangilah kedua orang tua Hanif
 - Berilah rahmat dan rezeki yang berlimpah
 - Jadikanlah Hanif anak yang sholeh
- Bait 3 : Kewajiban Hanif pada Tuhan
- Hanif menyembah Tuhan
 - Hanif mengagungkan Tuhan

Berlatih 8



Yuk, berlatih menulis puisi dengan baik pahami kerangka puisinya, kemudian lanjutkan bentuk puisinya! Kerjakan di buku tugas!

Tuhan Maha Esa

- Bait 1 : Tuhan menciptakan langit seisinya.
- Tuhan menciptakan matahari
 - Tuhan menciptakan bulan dan bintang
 - Tuhan menciptakan awan dan hujan
- Bait 2 : Tuhan menciptakan bumi seisinya
- Tuhan menciptakan bumi dan manusia
 - Tuhan menciptakan gunung
 - Tuhan menciptakan lautan
 - Tuhan menciptakan hutan
- Bait 3 : Tuhan menciptakan makhluk di bumi
- Tuhan menciptakan aneka binatang
 - Tuhan menciptakan aneka ikan di laut
 - Tuhan menciptakan aneka tanaman

Bait 1

.....
Lihatlah di atas langit.
Di siang hari ada matahari.
Di malam hari kau lihat bulan dan bintang bertaburan.
Kadang di atas ada awan, kemudian turun hujan.

Bait 2

.....
.....
.....

Bait 3

.....
.....
.....

Berlatih 10



Yuk, berlatih menemukan kata dasar dari kata turunan. Kerjakan di buku tugas!

1. Penghasilan orang tua saya tidak banyak.
Kata dasar *penghasilan* adalah
2. Ia mengeluhkan dirinya yang merasa kurang bahagia.
Kata dasar *mengeluhkan* adalah
3. Kakek Wongso hanya tersenyum mendengar permintaan cucunya.
Kata dasar *permintaan* adalah
4. Kakek Wongso menemui anak-anak yang sedang bermain bola.
Kata dasar *menemui* adalah
5. Kakek Wongso melarang anak itu bersifat tamak.
Kata dasar *melarang* adalah

Ringkasan



- Ketika menyampaikan pendapat harus disertai dengan alasan.
- Mengomentari sebuah berita harus jelas dan sesuai topik.
- Dua teks yang mirip dapat dicari persamaan dan perbedaannya.
- Persamaan dan perbedaan teks dicari dengan:
 - menemukan sumbernya,
 - menemukan pelakunya,
 - menemukan inti berita atau judulnya, dan
 - menemukan waktu berita ditulis.
- Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh jumlah baris, kata, sajak, dan irama.
- Puisi bebas berisi curahan pikiran penyairnya.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat mengomentari isi berita dengan alasan yang baik			
2.	Aku dapat membandingkan dua teks yang mirip			
3.	Aku dapat menemukan perbedaan dan persamaan dua teks yang mirip			
4.	Aku dapat menulis bebas			



Pahamilah wacana di bawah ini!

Ulangan Mendadak

Inilah yang paling dibenci murid-murid. Baik yang pandai, apalagi yang tidak pandai. Mereka lalu berteriak serentak "huuuu" dan Bapak atau Ibu Guru akan menjawab dengan kalimat " . . . Sudah kerjakan saja!"

Sonya sangat benci kalau ada ulangan mendadak. Apalagi, kalau dia sedang tidak siap belajar malam harinya. Ane apalagi. Ia beranggapan bahwa ulangan mendadak adalah hasil pemikiran iseng guru untuk mengetes siswanya.

Tidak ada perlunya ulangan mendadak! Cuma mau mencelakakan kita saja. Coba kalau kita ada persiapan, kan nilainya bisa lebih baik. Saya pikir Pak Guru Barman memang ingin kalau nilai-nilai kita jelek. Betul nggak?" kata Ane berapi-api.

"Setuju!" sahut yang lain. Namun, ulangan tetap ulangan! Pak Barman tetap menulis soal-soal dengan tenang di papan tulis, tanpa peduli murid-murid mengeluh.

Sumber : Majalah Ina, Desember 2006

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa saja pelaku dalam cerita anak di atas?
2. Mengapa murid-murid tidak menyukai ulangan mendadak?
3. Menurutmu, di mana setting dalam cerita di atas?
4. Bagaimana tanggapan Ane terhadap guru yang suka mengadakan ulangan mendadak?
5. Bagaimana tanggapan atau saran kalian agar anak-anak tetap mendapatkan nilai ulangan yang bagus walaupun dengan ulangan yang mendadak?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada saat ulangan pelajaran matematika, Roni mencontek milik Doni. Melihat hal itu, Lala kemudian memberikan nasihat kepada Roni. Nasihat dari Lala yang tepat untuk Roni adalah . . .
 - a. Bagus sekali sikapmu, Roni. Mencontek adalah perbuatan yang baik.
 - b. Sebaiknya kamu mengerjakan ulangan sendiri, Ron. Mencontek milik kawan adalah sikap yang tidak baik.
 - c. Silakan mencontek Ron, aku juga mau mencontek milik Doni. Dia adalah anak yang pandai.
 - d. Memang Doni anak yang pandai, alangkah baiknya hasil ulangan milik Doni kita contek sehingga kita tidak perlu berpikir.

2.

.....
*Tetesan embun pagimu
Menyegarkan alam sekitarku
Kupandang langit biru
Saat padi-padi menguning
Wajah cerah di wajahmu
Oh Desaku*

Judul puisi yang tepat untuk penggalan puisi di atas adalah

- a. Suasana Pagiku
- b. Ayahku Petani
- c. Alam Desaku
- d. Musim Panen

3.

Suasana dalam penggalan puisi di atas terjadi pada waktu . . .

- a. musim hujan
- b. musim kemarau
- c. musim panen
- d. musim tanam

4.

Bacalah kedua teks wacana berikut!

Teks 1

Pagi itu Irawan berjualan koran. Halte yang sepi pengunjung, ia menemukan sebuah dompet berisi uang lengkap dengan KTP pemiliknya. Irawan bingung. Setelah meminta pertimbangan orang tuanya, ia mengembalikan uang itu ke pemiliknya melalui petunjuk KTP dalam dompet.

Teks 2

Lala menghadiri pesta ulang tahun kawannya. Ulang tahun itu berlangsung meriah. Banyak pengunjung datang untuk memeriahkan acara temannya. Tanpa sengaja, ia melihat sebuah kalung emas yang sangat indah tergeletak di lantai ruangan. Diambilnya kalung itu, kemudian ia menuju ke arah pembawa acara untuk memberikan pengumuman tentang kalung tersebut.

Persamaan kedua teks bacaan di atas adalah

- a. sifat jujur yang dimiliki Lala dan Irawan
- b. tujuan Irawan dan Lala sama yaitu agar dapat pujian
- c. Irawan dan Lala sama-sama mengharapkan imbalan yang sesuai
- d. tempat kejadiannya yang sama

5.

Asih merasa malam ini harus belajar. Akan tetapi, ia lebih memilih membantu ibunya di dapur.

Kata berimbuhan yang terdapat pada kalimat di atas adalah

- a. malam
- b. dapur
- c. memilih
- d. harus

6. Kata dasar yang terdapat pada kalimat di atas adalah . . .
- belajar
 - merasa
 - dapur
 - memilih
7. Bobi meraih juara lomba cerdas cermat.
Hudi meraih juara lomba cerdas cermat.
Kedua kalimat di atas jika digabungkan, kata yang tepat adalah . . .
- tetapi
 - dan
 - meskipun
 - melainkan

8.

*Walau tua
Kakekku selalu sehat
Dan selalu gembira
Setiap bulan datang menjengukku*

.

Seseorang yang dimaksud dalam bait puisi di atas adalah . . .

- kakek
 - nenek
 - ibu
 - ayah
9. Kami kaget dengan perubahan sikap Anya. Ia yang biasanya ramah dan periang mendadak berubah murung. Terus terang kami rindu pada sikap Anya yang dulu. Ia lebih dari sekadar sahabat. Kami pernah berjanji untuk menjadi sahabat dalam suka dan duka. Akan tetapi, ia seolah lupa dengan janji itu.
Pokok permasalahan penggalan wacana di atas adalah . . .
- perubahan sikap Anya kepada teman-teman
 - Anya yang selalu murung
 - perasaan rindu kepada Anya
 - Anya yang selalu ramah
10. Tanggapanmu tentang sikap yang harus diperbuat teman-temannya adalah . . .
- membiarkan saja sikap Anya yang sudah tidak bersahabat
 - menjauhi Anya sebab dia menganggap teman-temannya seperti hantu
 - mendatangi rumahnya dan menanyakan perubahan sikapnya dari hati ke hati
 - memaksanya jujur mengatakan penyebab perubahan sikapnya.

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Pagi itu ada seorang pengemis datang ke rumah Maman untuk mengemis. Namun, Kakak Maman mengusirnya dengan kasar.
 - a. Tulislah tanggapanmu terhadap sikap Kakak Maman.
 - b. Tulislah saranmu untuk Kakak Maman.
2. Tentukan kata dasar dan kata berimbuhan yang ada pada teks berikut!
Pulang sekolah, Julia *mengajak* teman-temannya jalan-jalan. Julia ingin melihat-lihat jam tangan. Ia *melihat* toko jam yang sangat ramai *dikunjungi* pengunjung.
3. Coba buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini. Kemudian, carilah kata dasarnya!
 - a. menasihati
 - b. menolong
 - c. menyantuni
 - d. menyayangi

4. Masa Lalu

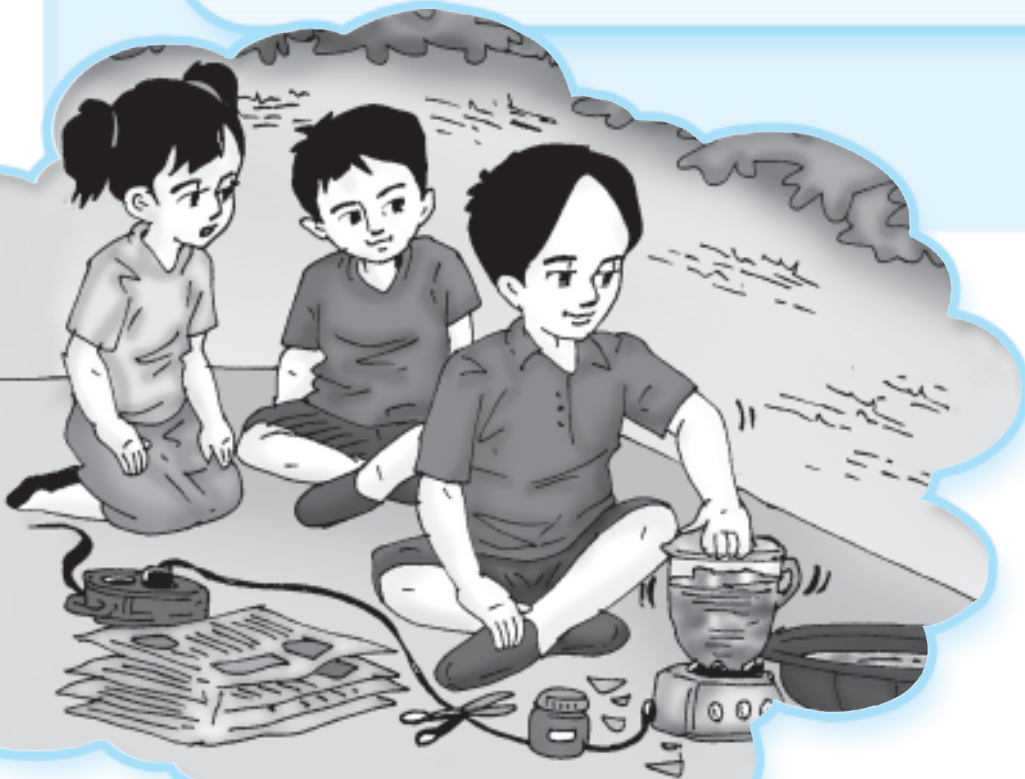
Di waktu lalu
Aku duduk membisu
Mengingat masa laluku
Dengan seorang sahabat karibku
Tapi kini
Ia pindah ke kota
Tanpa mengucap sepatah kata
Ku takkan melupakannya
Semoga kita bertemu lagi
Di suatu hari nanti

Sandy Atmaja

- a. Parafrasekan puisi di atas!
 - b. Berilah tanda-tanda penjedaan puisi di atas untuk dibacakan di depan kelas!
5. Buatlah puisi yang mengungkapkan perasaanmu atas kebaikan dan kasih sayang kedua orang tuamu!

Manfaat Teknologi

Dengan teknologi semua menjadi lebih mudah. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam segala bidang. Daur ulang barang bekas pun dapat kumanfaatkan dengan ilmu teknologi sederhana.



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kawan-kawan akan mampu untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam suatu cerita.

A. Mendengarkan Cerita Pendek

Gurumu akan memutar kaset atau VCD yang berisi cerita pendek. Namun jika tidak ada, tutuplah bukumu ini! Dengarkanlah pembacaan cerpen berikut yang dibacakan oleh gurumu!

Guna Koran Bekas

oleh : Teera



"Untuk apa?", tanya Kiki.

"Untuk dikliping," jawab Niko.

"Dikliping?" tanya Kiki terheran.

"Iya."

"Assalamualaikum" ... Ucap Kiki ketika tiba di rumah Niko.

"Wa'alaikumsalam ...hei, Kiki! Masuk, Ki!" sahut Niko.

Kiki masuk dan terkejut melihat rumah Niko yang tampak be-rantakan, tidak seperti biasanya.

"Lagi beres-beres ya?" tanya Kiki.

"Koran-koran memang sengaja ditumpuk begitu," jawab Niko.

Bagian 1



"Lalu, apa yang dikliping?" tanya Kiki lagi.

"Apa saja yang kami suka," sahut Niko. Kak Rio suka membuat kliping olahraga. Mama suka membuat kliping resep makanan, sedangkan papa suka membuat kliping tentang teknologi."

Kiki dan Niko memperhatikan cara membuat kliping yang diperagakan oleh

Bagian 2

Kak Rio. Ternyata sederhana sekali. Pilih topik yang disukai, digunting dengan rapi, lalu ditempel di selembar kertas. Kertas yang digunakan untuk menempel pun tak perlu kertas baru, kertas bekas pun jadi. Lalu sisa korannya diapakan, Kak?"

Kak Rio tertawa. "Nah, sisanya mau Kakak daur ulang. Mau tahu caranya? Yuk, ikut Kakak!" ajak Kak Rio pada Kiki dan Niko. Di belakang rumah, Kak Rio merendam kertas yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam air panas.

Bagian 2

Kalau sudah lunak, diblender, lalu diberi lem kertas, dan ditipiskan. Kemudian, hasilnya dijemur sampai kering. Hasilnya seperti kertas yang baru. Memang warnanya tidak putih bersih, tetapi bagus untuk dibuat kartu ucapan atau untuk bahan kerajinan tangan lainnya.



"Bagaimana, Ko, koran-koran di ruang baca ini?" tanya Mama.

"Lebih baik dikliping saja dan sisanya dimanfaatkan," kata Niko. Niko lalu menceritakan semua yang dijelaskan Kak Rio tentang daur ulang kertas kepada Mama dan Papa.

Papa mengangguk setuju. "Dari dulu Papa juga ingin supaya koran-koran itu dikliping saja, tapi Papa belum

Bagian 3

sempat."

"Biar niko dan Kiki yang mengliping saja, Pa!" tawar Niko segera. "Beri tahu saja topik-topiknya," kata Niko

Berkat Kak Rio, sekarang Kiki dan Niko tahu bahwa koran bekas tidak cuma bisa dijual ke tukang loak, tetapi dapat didaur ulang.

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjelaskan urutan cerita secara ringkas dari hasil mendengarkan dengan kalimat sendiri!

(Buku masih ditutup, siswa menjelaskan secara lisan)

Bagian	Urutan Cerita
1	
2	
3	

No.	Nama Tokoh	Perwatakan Tokoh
1.	Niko	
2.	Kiki	
3.	Kak Rio	
4.	Mama	
5.	Papa	

Berlatih 2



Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan. Siswa menjawab setuju atau tidak setuju!

1. Koran bekas sebaiknya dijual, adalah amanat cerpen di atas. (.)
2. Koran bekas dapat dimanfaatkan untuk kliping dan didaur ulang. (.)
3. Kak Rio suka membuat kliping resep masakan. (.)
4. Koran yang didaur ulang, hasilnya akan seputih kertas asli. (.)
5. Akhirnya, koran di rumah Kiki dijual kepada tukang loak. (.)

Tugas Kelompok

1. Bentuk kelompok yang terdiri empat sampai lima kawan.
2. Simaklah pemutaran kaset atau pembacaan cerita anak oleh guru.
3. Temukanlah: tema, alur, tokoh dan sifatnya, beserta amanat dalam setiap cerpen tersebut.
4. Kumpulkan kepada gurumu untuk diberi penilaian.

Memahami Ungkapan

Berlatih 3



- a. Yuk, berlatih menggunakan ungkapan secara tepat!

Contoh:

Kerajinan tangan ini buah karya Kak Ria.
buah karya artinya hasil pekerjaan.

1. *Buah budi* dari ayah dan ibu selalu kuingat.
2. Kiki menjadi *buah hati* ibunya.
3. Kecerdasan anak itu menjadi *buah tutur* para ibu.
4. Rencana membuat aneka kerajinan dari daur ulang kertas bekas merupakan *buah pikiran* Rio.
5. Tuliakanlah buku tentang keterampilan mendaur ulang barang bekas. Siapa tahu *buah penamu* banyak dibutuhkan anak-anak lain.

b. Buatlah kalimat dengan ungkapan-ungkapan berikut! Kerjakan di buku tugas!

Tentukan pula arti ungkapan tersebut!

1. rendah hati
2. tinggi hati
3. besar hati
4. besar kepala
5. lapang dada
6. keras kepala
7. membanting tulang
8. buah bibir
9. bintang kelas
10. buah tangan

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

B. Memerankan Tokoh dalam Drama

Apakah kamu ingin menjadi pemain drama yang hebat? Jika ingin, kamu harus sering berlatih. Banyak hal baru yang perlu kalian latih, antara lain sebagai berikut.

1. Melatih mengucapkan bunyi dan dialog (percakapan)
Contoh: Mengucapkan huruf a, i, o, e, u, b, p, t, s, d, c, dan huruf lain dengan tepat dan nyaring.
2. Melatih mengekspresikan mimik wajah
Contoh: Wajah saat marah, wajah saat bahagia, wajah saat sedih, wajah tersipu, dan lain-lain.



ekspresi kagum



ekspresi kecewa



ekspresi gembira



ekspresi marah

3. Melatih gerak anggota tubuh sesuai dialog drama

Contoh: Gerak tangan saat membelai maupun gerakan anggota tubuh lainnya.

4. Berlatihlah dengan bimbingan guru.

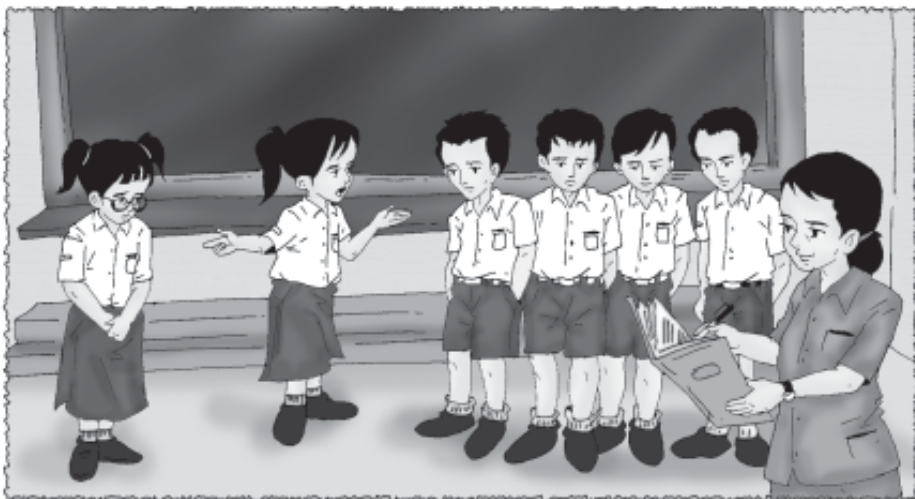
Cobalah, kamu berlatih untuk memerankan drama berikut dengan arahan guru, bentuk kelompok yang terdiri delapan anggota. Tentukan sutradara, narator, dan para pelakunya:

Kacamata UFO

Pemeran

Didin	: anak bandel	Tomy	: anak bandel
Aris	: anak bandel	Yeti	: anak yang baik hati
Wayan	: anak bandel	Diah	: anak yang baik hati dan sabar

Didin anak bandel di kelas lima. Ia tidak henti-hentinya menggoda Diah. Namun, Diah tidak mempedulikan. Bersama Tomy, Aris, dan Wayan, Didin menghadang Diah di jalan yang biasanya dilalui Diah.



Wayan	: Awas ada makhluk UFO lewat.
Didin	: Hai makhluk UFO, kok sendiri?
Aris	: Pesawatnya mana?

(Diah tetap tidak memperdulikan mereka)

- Tomy : Wah, ternyata makhluk UFO takut sama manusia.
Wayan : Aah, ini kaca matanya. *(Wayan mendekat dan tangannya melesat cepat menyerobot kaca mata Diah)*
Diah : Kembalikan kacamataku! *(mengiba pada Wayan)*
Wayan : Tangkap, Din!
Diah : Tolong, kembalikan! *(mengejar Didin)*
Didin : Tangkap, Ri!

(Prakk . . . , Didin terkejut melihat lemparan meleset. Ketiga kawannya terpaku. Dengan sedih, Diah memungut pecahan kaca matanya. Didin dan teman-temannya mulai gugup. Akhirnya, mereka meninggalkan Diah.)

Sejak saat itu Diah tidak masuk sekolah. Diah akan masuk sekolah jika telah membeli kacamata baru. Hal ini karena ia tidak mampu melihat tulisan jika tidak pakai kaca mata.

- Didin : Memangnya kenapa kaca matanya bisa pecah?
Yeti : Katanya terjatuh dari meja
Didin : Ooh . . . *(lega)* kenapa orang tuanya tidak membelikan kaca mata baru? *(penuh selidik)*
Yeti : Ayahnya cuma tukang becak, Din!

(Ucapan Yeti terakhir membuat Didin gelisah. Akhirnya, Didin sadar. Ia bertekad mengganti kaca mata Diah. Ia pecahkan celengannya. Ternyata, idenya didukung Tomy, Aris, dan Wayan beserta teman sekelasnya. Akhirnya, terkumpul uang Rp200.000,00. Mereka bersama ketua kelas datang ke rumah Diah untuk menyerahkan uang itu)

- Ketua kelas : Ini dari kami semua. Semoga kamu cepat masuk sekolah lagi.
Diah : Terima kasih kawan-kawan. Kalian sungguh baik.
Yeti : Semua ini ide Didin. Bahkan, Didin menyumbang paling banyak.
Diah : Terima kasih, Din, aku memang butuh kacamata baru sejak kacamata UFO ku jatuh dari meja

(Akhirnya, Diah kembali sekolah. Didin, Aris, Wayan, dan Tomy menyadari kesalahan dan meminta maaf. Mereka berjanji untuk tidak usil lagi.)

Berlatih 4



Yuk, berlatih memerankan drama, pahami arahan dari guru!

- I. Pilihlah ekspresi wajah yang paling tepat saat tokoh mengucapkan teks dialog drama berikut ini!
 1. Didin : Hai makhluk UFO, kok sendirian!
 - a. keras, mengejek
 - b. lembut, mengejek
 - c. datar, bertanya
 2. Wayan : Aah, Ini kaca matanya (*Wayan mendekat dan tangannya melesat cepat menyerobot kaca mata Diah*)
 - a. keras, mengejek
 - b. lembut, mengejek
 - c. bahagia
 3. Yeti : Semua ini ide Didin. Bahkan, Didin yang menyumbang paling banyak.
 - a. keras, memuji
 - b. lembut, memuji
 - c. datar, memuji
 4. Diah : Terima kasih, Din. Aku memang butuh kaca mata baru. Sejak kaca mata UFOku jatuh dari meja.
 - a. keras, menyindir
 - b. lembut, mengejek
 - c. datar tulus
 5. Ari : Pesawatnya mana?
 - a. keras, mengejek
 - b. lembut, mengejek
 - c. datar, bertanya

Tugas Kelompok

1. Perankan drama tersebut bersama kawan-kawanmu.
2. Bagilah kawanmu sesuai peran tokoh dalam drama di atas.
3. Perankan drama tersebut dengan mengikuti petunjuk lakuan yang ada pada teks.
4. Agar lebih bagus, berlatihlah dahulu pada tiap-tiap dialog dan gerak masing-masing tokoh.
5. Perhatikan bimbingan dan petunjuk dari guru.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menemukan informasi secara cepat dari daftar menu dengan membaca memindai.

C. Membaca Memindai Daftar Menu

Hari ini siswa-siswa kelas lima pulang pagi. Mereka merasa haus dan lapar setelah melakukan kerja bakti di sekolah. Akhirnya, Lala dan kawan-kawan pergi ke warung makan dekat sekolah untuk membeli makanan dan minuman. Di warung tersebut terdapat daftar menu makanan dan minuman. Lala dan kawan-kawannya membaca menu tersebut dengan cara memindai.

Tahukah kamu cara membaca memindai? Membaca memindai artinya kalian melompati informasi bacaan yang tidak dibutuhkan.

Iniilah daftar menu yang dibaca Lala dan kawan-kawan dengan cara membaca memindai!

DAFTAR MENU KANTIN KITA

Daftar Minuman

- | | | | |
|---------------|----------|------------------|----------|
| • Es teh | Rp 600 | • Jus jeruk | Rp 1.000 |
| • Es jeruk | Rp 700 | • Jus mangga | Rp 1.000 |
| • Teh panas | Rp 500 | • Es kelapa muda | Rp 1.000 |
| • Jeruk panas | Rp 500 | • Es buah | Rp 2.000 |
| • Jus melon | Rp 1.000 | • Es teler | Rp 2.500 |
| • Jus avokad | Rp 1.200 | | |

Daftar Makanan

- | | |
|--------------|----------|
| • Nasi soto | Rp 1.000 |
| • Nasi pecel | Rp 900 |
| • Nasi sayur | Rp 800 |
| • Gado-gado | Rp 1.500 |
| • Nasi rawon | Rp 1.500 |
| • Nasi timlo | Rp 1.500 |
| • Mi rebus | Rp 1.300 |
| • Mi goreng | Rp 1.300 |

Daftar Makanan Ringan

- | | |
|----------------|--------|
| • Krupuk | Rp 150 |
| • Rempeyek | Rp 250 |
| • Tahu goreng | Rp 200 |
| • Tempe goreng | Rp 200 |
| • Bakwan | Rp 250 |

Berlatih 5



Yuk, berlatih membaca memindai daftar menu!

Jawab pertanyaan di bawah ini di buku tugas!

1. Togar ingin membeli es kelapa muda, gado-gado, dan bakwan. Berapa uang yang ia harus bayar?
2. Made habis makan nasi soto, jus avokad, dan tahu goreng 2 buah. Berapa ia harus bayar?
3. Uang Arda hanya tinggal Rp2.000. Arda ingin makan dan minum. Menurutmu dengan uang tersebut apa makanan dan minuman yang dapat dibeli Arda?
4. Lala dan Nina habis makan. Makanan dan minuman mereka adalah nasi soto, nasi timlo, es kelapa muda, es buah, krupuk, dan rempeyek. Lala ingin menraktir Nina. Berapa uang yang harus Lala bayar?
5. Berapa harga makanan dan minuman berikut?
 - a. nasi sayur
 - b. es teler
 - c. krupuk
 - d. mi goreng
 - e. jus mangga

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok bersama kawan semejamu.
2. Lihatlah jadwal pelajaran di kelasmu.
3. Diskusikanlah hal-hal berikut ini!
 - a. Hari apa saja dan jam ke berapa ada pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris?
 - b. Kapan ada pelajaran olahraga?
 - c. Jadwal pelajaran apa saja di hari Senin?

Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu untuk meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

D. Meringkas Isi Buku yang Dipilih Sendiri

Meringkas artinya membuat jadi ringkas. Namun, alangkah baiknya jika ringkasan itu disusun dalam bahasa yang menarik. Pasti, kamu akan senang membacanya berulang-ulang. Lantas, bagaimana caranya, ya?

Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh adalah sebagai berikut.

1. Bacalah buku tersebut secara keseluruhan dengan saksama.
2. Temukan gagasan pokok pada buku tersebut.
3. Tulislah dalam bahasa yang sederhana dan menarik.
4. Perhatikan penggunaan kalimat yang baik dan efektif.
5. Perhatikan pula ejaan dan tanda baca yang tepat.

Nah, sekarang pahami teks buku berikut. Kemudian, kerjakan latihan yang menyertainya!

Sosrobahu Jadi Kebanggaan Indonesia

Bangsa Indonesia sejak dahulu sudah termasyhur sebagai bangsa yang besar akan teknologi arsitektur. Misalnya, Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah. Namun, sejak berabad-abad, tidak pernah lagi muncul karya-karya agung seperti itu.

Hingga di suatu malam, pukul 10 tanggal 27 Juli 1988, lahirlah *Sosrobahu* yang menjadi suatu karya teknik terhebat bangsa Indonesia dalam bidang bangunan.

Saat itu tiang perdana yang seperti huruf T di Jalan Layang Cawang–Pemuda berhasil sukses terpancang. Proses ini amat dramatis. Diawali dengan pemutaran kepala tiang yang berupa gelagar beton sepanjang 25 meter. Dan bertumpu pada badan tiang vertikal (tegak lurus), yaitu dari posisi sejajar sumbu jalan hingga melintang 90 derajat terhadap jalan di bawahnya.

Siapa penemu *Sosrobahu*? Dialah Bapak Cokorda Raka Sukawati. Hal ini dimulai ketika beliau mengutak-atik mobil Mercy 70-an di garasi. Secara tidak sengaja, satu roda belakang mobilnya diganjol sehingga posisi miring. Di bagian depannya dipasang dongkrak, hingga posisi terangkat. Karena lantai garasi licin, mobil yang bertumpu pada dongkrak itupun bergeser memutar ketika tersentuh tangannya. Jadi menurut Bapak Raka, untuk memudahkan menggeser kepala tiang, caranya kepala harus diangkat dulu kemudian diputar lalu diturunkan setelah sampai pada posisinya pas. Itulah awal ditemukannya teknik *Sosrobahu*.



Selesai sukses penemuannya, Pak Raka berbicara pada Bapak Soeharto (presiden kita dulu) dan memintakan nama untuk temuannya itu. Setelah dua hari, muncul nama *Sosrobahu*.

"*Sosro*" artinya seribu dan "*bahu*" artinya pundak. Setelah keberhasilan perdananya, timbullah sosrobahu-sosrobahu lain. Karena penemuan besarnya itu, beliau diundang berceramah di berbagai negara. Ternyata teknologi ini dicontek oleh Amerika Serikat. Di Amerika, teknologi ini digunakan untuk membangun *Jembatan Seattle* (1992). Untuk menyelamatkan karyanya, dia meminta hak paten dari Dirjen Hak Cipta Paten dan Merek di Indonesia. Saat ini sudah banyak negara yang memakai teknologi Sosrobahu dalam pembuatan jalan tol. Di antaranya Filipina, Malaysia, lalu India dan Korea Selatan. Kini, Sosrobahu jadi milik dunia. Indonesia pun menjadi bangga karena penemuan itu.

Sumber: Ensiklopedi Iptek, 2006

Berlatih 6



Jawablah pertanyaan-pertanyaan dari teks bacaan di atas dengan benar di buku tugas!

1. Apa yang kalian ketahui tentang Sosrobahu?
2. Siapakah penemu Sosrobahu?
3. Kapan Sosrobahu ditemukan?
4. Bagaimana Sosrobahu ditemukan?
5. Negara mana saja yang telah memanfaatkan temuan tersebut?

Berlatih 8



- Ringkaslah isi penggalan teks buku di atas!
- Temukan dahulu informasi-informasi pokok teks tersebut.

No.	Informasi Pokok Bacaan	Ringkasan yang Menarik
1.	- 27 Juli 1988 ditemukan Sosrobahu. - Sosrobahu merupakan karya teknik di bidang konstruksi tiang jembatan layang. - Konstruksi ini bentuknya seperti huruf T.	Pada tanggal 27 Juli 1988 ditemukan karya teknik di bidang konstruksi yang diberi nama Sosrobahu. Tiang jembatan layang ini berbentuk seperti huruf T.
2.	- - -	
3.	- - -	

Kerjakan di buku tugas!

Tugas Kelompok

- Bentuk kelompok yang terdiri lima sampai enam kawan.
- Coba kalian cari tokoh-tokoh terkenal yang telah berprestasi menemukan hal-hal baru di bidang teknologi.
- Kalian dapat mencari di buku umum, ensiklopedi, dan surat kabar.
- Ringkaslah wacana tersebut. Kemudian temukan unsur-unsur ini.
 - Siapa nama penemunya?
 - Apa yang ditemukan?
 - Kapan menemukan?
 - Bagaimana cara menemukannya?
 - Apa manfaat temuan itu untuk masyarakat?
- Tukarkan dengan kelompok lain untuk ditanggapi!
Tanyakan kepada guru, saudara, atau orang tua jika mengalami kesulitan.

Berlatih 9



Yuk, berlatih menerapkan tanda titik dua (:), tanda kurung (. . .) dan tanda baca lainnya dengan tepat.

Tiup Balon

- Paman "Wah sedang sibuk nih, Gar?" (*melihat Togar sedang meniup balon*)
- Togar Paman, bantu Togar, dong memberikan balon-balon yang belum ditiup.
- Paman Waduh, Paman dapat bagian juga, ya ia mencoba meniup balon-balon
- Togar Paman ada cara lain untuk mengembangkan balon-balon ini Togar mengeluh karena capek
- Paman Ada tetapi kita butuh alat paman menjelaskan
- Togar Apa alatnya paman penasaran
- Paman Pompa ia menyuruh togar mengambil pompa di gudang
- Togar Paman yang pompa, ya menyerahkan pompa dari gudang
- Paman Togar pegang erat-erat Togar memegang balon yang akan dipompa
- Togar Jadi, mudah ya Paman ekspresi bahagia
- Paman Semua alat akan memudahkan kita Paman menjelaskan
- Togar Wah, kalau begitu Togar akan akan menciptakan alat yang berguna optimis dan semangat
- Paman Nah itu baru keponakan Paman bangga sambil tersenyum

Ringkasan



- Amanat adalah pesan pengarang kepada pembaca yang disampaikan melalui cerita.
- Berlatih pemeranan dalam drama meliputi:
 - berlatih mengucapkan bunyi,
 - berlatih mengekspresikan mimik atau wajah,
 - berlatih menggerakkan anggota tubuh sesuai naskah, naskah
 - berlatih dengan penuh penghayatan.
- Langkah-langkah meringkas buku:
 - membaca buku secara menyeluruh,
 - menemukan gagasan pokok tiap bab atau bagian, dan
 - tulis secara sederhana isinya.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan amanat suatu cerpen			
2.	Aku dapat bermain peran (drama) dengan baik			
3.	Aku dapat meringkas buku pilihan sendiri			
4.	Aku dapat membaca memindai daftar menu			



Bacalah teks buku yang telah diringkas berikut ini!

Teknologi Robot



Robot adalah piranti mesin yang mampu bekerja dengan dikendalikan mesin komputer dan dioperasikan oleh manusia. Robot dapat mengerjakan berbagai tugas yang biasa dilakukan oleh tenaga manusia. Robot juga dapat melakukan pekerjaan yang tidak memungkinkan dilakukan oleh manusia.

Pada awalnya robot hanya digunakan di berbagai bidang industri. Akan tetapi, sekarang robot mulai dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah, kantor, pusat perbelanjaan, dan sebagainya.

Perkembangan robot seiring dengan kemajuan teknologi komputer. Dengan pemanfaatan robot untuk membantu manusia, pekerjaan akan lebih mudah, cepat, dan efisien.

Contoh model robot yang sangat sederhana adalah penggunaan mesin ATM (*Automatic Teller Machine*). Mesin ATM dapat mengeluarkan uang sesuai perintah pemakai dengan mengidentifikasi kartu pemilikinya.

Robot dalam teknologi industri diciptakan untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan berisiko tinggi bila dilakukan oleh manusia. Industri yang biasa menggunakan jasa robot adalah industri mobil atau pesawat. Misalnya dalam perakitan mobil maupun pemasangan ban mobil.

Negara Amerika dan Jepang adalah contoh negara yang berhasil menciptakan robot. Salah satunya adalah robot bernama Aibo. Aibo adalah robot berbentuk anjing yang populer buatan perusahaan elektronik Jepang.

Sumber: Ensiklopedi Anak seri Iptek.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang kamu ketahui tentang robot?
2. Apa mesin yang mengendalikan robot dan siapa yang mengoperasikannya?
3. Sekarang ini, robot banyak digunakan di tempat-tempat apa saja?
4. ATM adalah jenis robot yang paling sederhana. Bagaimana cara mengoperasionalkannya?
5. Apa yang kamu ketahui tentang Robot Aibo?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Semalam Dudung menonton televisi hingga larut malam. Bangun pun kesiang. Dudung segera mandi dan bergegas pergi ke sekolah. Akan tetapi, ia tetap saja terlambat sekolah selama setengah jam. Ketika masuk kelas, Bu Guru menyapanya, "Pagi sekali kamu datang." Semua kawan-kawannya menertawakannya. Dudung hanya tertunduk menahan malu.

Latar waktu dalam cerita di atas adalah

- a. siang hari
 - b. pagi hari
 - c. sore hari
 - d. malam hari
2. Pelaku utama dalam cerita anak di atas adalah
- a. Dudung
 - b. Bu Guru
 - c. Ibu Dudung
 - d. kawan-kawan Dudung
3. Pesan atau amanat dari cerita di atas adalah
- a. menonton televisi hendaknya terlalu malam
 - b. pada saat berangkat sekolah sebaiknya selalu terlambat
 - c. selalu menonton televisi setiap hari dan lupa belajar
 - d. hendaknya selalu tertib dan jangan sering menonton televisi larut malam
4. Tahun ini *anak didik* di SD Negeri II Desa Makmur berjumlah 246. Ungkapan kata yang bercetak miring dalam kalimat di atas bermakna
- a. guru
 - b. kepala sekolah
 - c. murid
 - d. panjaga sekolah
5. Di bawah ini kalimat yang di dalamnya terdapat ungkapan yang berarti "hasil karya" adalah
- a. Pesawat terbang dari kertas itu merupakan *buah karya* dari kelompok Made dan Togar.
 - b. Karena berhasil menjadi juara kelas Lala menjadi *buah bibir* di sekolahnya.
 - c. Semangka dan duku ini adalah *buah tangan* dari ibunya.
 - d. Lilis adalah *buah hati* orang tuanya.

6.



Peran drama yang sesuai dengan gambar di samping menggambarkan karakter sedang

- a. bahagia
- b. sedih
- c. marah
- d. terkejut

7. Lala : Asyik!! Aku benar-benar seperti mimpi. Tiba-tiba di hadapanku sebuah sepeda mini yang sangat bagus. Terima Kasih Ayah!
- Peran yang menggambarkan ekspresi pada dialog di atas adalah . . .
- keras, kecewa, wajah serius
 - lembut, senang, wajah cemberut
 - agak keras, terkejut, wajah senang
 - datar, sedih, wajah marah
8. Di bawah ini adalah teks-teks yang dapat dibaca dengan teknik memindai, *kecuali* . . .
- majalah
 - buku telepon
 - daftar menu
 - jadwal pelajaran
9. Melalui *internet*, segala berita yang terjadi di seluruh dunia dapat diketahui.
- Arti istilah pada kata yang bercetak miring dalam kalimat di atas adalah . . .
- media informasi yang menggunakan jasa televisi dan radio
 - media informasi yang dapat di akses melalui pemancar
 - media informasi yang dapat diakses melalui jaringan komputer
 - media informasi yang dapat digunakan dengan menggunakan antena
10. Di bawah ini penggunaan tanda titik dua (:) dan tanda kurung () yang tepat dalam penulisan naskah drama adalah . . .
- Dodi : Adik sakit apa Dokter? (*Apakah adik sakit demam berdarah?*)
 - Dodi : Adik : Sakit apa Dokter? (*Demam berdarahkah?*)
 - Dodi : Adik sakit apa, Dok? (*bertanya dengan rasa khawatir, sedih, dan cemas*)
 - Dodi : (Sakit demam berdarah kah adik, dok?) cemas dan sedih.

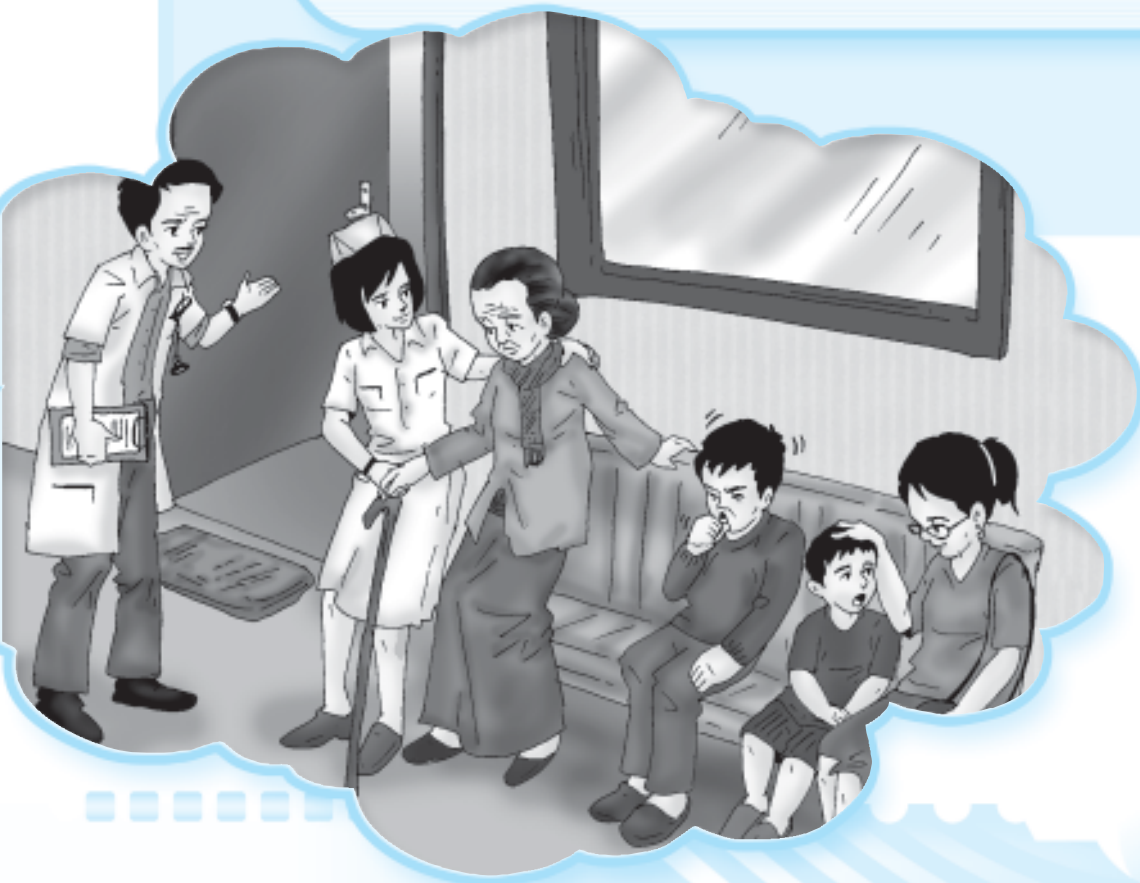
III. Kerjakan sesuai perintah!

- Jelaskan arti istilah yang bercetak miring dalam kalimat berikut!
 - Satelit* Palapa milik Republik Indonesia banyak digunakan untuk proses penyiaran.
 - Para *astronom* baru-baru ini sedang mengkaji kehidupan di Planet Mars.
- Apa arti ungkapan berikut dan buatlah kalimatnya supaya lebih jelas!
 - meja hijau
 - panjang tangan
- Apa sajakah yang perlu diperhatikan pada saat membuat ringkasan?

4. Tandailah dengan tanda titik dua (:) dan tanda kurung ()!
- Pindi Aku sangat menyesal sekali nilai ulanganku jelek karena aku malas belajar. *menyesal dengan wajah kecewa*
- Luki Sudahlah, tidak perlu kecewa semua telah berlalu. Besok ada kesempatan untuk memperbaiki nilaimu. *menasihati dengan wajah menghibur*
5. Apa yang kamu ketahui tentang latar waktu dalam suatu cerita? Berikanlah uraian contoh satu paragraf cerita yang menggambarkan latar waktu!

Menjaga Kesehatan

Hartaku yang paling berharga adalah kesehatan.
Dengan hidup sehat aku dapat berkreativitas.
Dengan hidup sehat aku dapat berprestasi.
Mari, menjaga kesehatan bersama-sama!



Peta Konsep



Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:

Kamu mampu untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam suatu cerita.

A. Mengenali Unsur Cerita yang Didengarkan

Cerpen (cerita pendek) merupakan cerita khayalan. Namun, ceritanya mengandung banyak nasihat atau petuah bagi pembaca. Nasihat tersebut sengaja disisipkan oleh pengarang agar cerita tersebut ada manfaatnya bagi pembaca. Nasihat inilah yang sering disebut amanat. Jadi, amanat adalah pesan pengarang kepada pembaca yang disampaikan melalui cerita.

Bagaimana menemukan tema amanat cerita?

Tema cerita adalah gagasan pokok cerita. Dari gagasan pokok, suatu cerita disusun. Untuk itu, tema cerita dapat kamu temukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Dengarkanlah cerita sampai selesai.
2. Buatlah ringkasan cerita secara urut.
3. Temukan gagasan pokok dari ringkasan cerita.

Tutuplah bukumu ini, kemudian dengarkanlah pembacaan cerita pendek berikut yang dibacakan oleh gurumu! Temukan tema cerpen tersebut!

Liburan di Rumah Sakit



Hari ini adalah hari penerimaan rapor. "Pasti ada angka merah di rapor," pikir Lala dalam hati. Ia sudah tidak sabar menanti ibunya.

"Bagaimana, Bu? Bagus, tidak?" tanyanya cepat-cepat.

"Bagus apanya! IPS dan IPA hanya dapat enam. Jadi, liburannya ditunda," tegas Ibu. "Kata Ibu, kalau nilai Lala hitam semua, kita liburan ke luar kota, walau nilai enam. Rapor Lala kan, hitam semua!" kata Lala.

Ibu tersenyum. "Baiklah, anak manis, besok Ayah akan ke Jakarta. Kita akan pergi liburan bersama."

Malam harinya Lala tidak bisa tidur. Ia membayangkan apa saja yang akan dilakukan dalam liburan kali ini. Namun, pagi-pagi sekali semua khayalan Lala menjadi berantakan.

Sore harinya, tiba-tiba ibu merasa tidak enak badan.

Lala bingung, mengapa tubuh ibu tiba-tiba jadi agak gemuk?

"Lala, ini Ibu. Tolong panggil Ayah dan Mak Yem, cepat!" kata Ibu lagi. Sekarang Lala sadar. Dari suaranya, Lala yakin itu adalah Ibu. Lala memanggil Ayah. Mereka langsung membawa ibu ke rumah sakit.

Ibu segera dibawa ke ruang gawat darurat dan tidak diizinkan pulang. Ibu harus dirawat inap. Dokter akan memeriksa penyebabnya. Hati Lala sedih. Lala tidak mau pulang. Ia ingin menemani Ibu di rumah sakit. Akhirnya Lala, Ibu, dan Ayah menginap di rumah sakit, di ruang VIP. Mak Yem membawakan semua keperluan Lala dan Ibu. Dokter memeriksa dengan teliti penyakit Ibu. Wah, menu di rumah sakit enak sekali. Lala dan Ayah makan di kantin rumah sakit. Ada sate ayam, mi ayam, nasi uduk, dan sebagainya. Jika tinggal di rumah, Lala tidak boleh jajan karena sudah ada Mak Yem yang memasak. Diam-diam



Lala senang juga tinggal di rumah sakit bersama Ibu di ruang VIP. Seperti di hotel saja, pikir Lala.

Pada hari ketiga, dokter mengunjungi ibu lagi. Ayah segera menyambut dokter dengan beberapa pertanyaan.

"Sudah ditemukan penyebabnya, Dokter? Sakit apa istri saya?"

"Pak, istri Anda menderita *Steven's Johnson Syndrome*."

"Apa itu *Steven's Johnson Syndrome*, Dokter?" tanya Ayah heran.



Lalu dokter menjelaskan *Steven's Johnson Syndrome* adalah penyakit yang salah satunya diakibatkan oleh keracunan obat yang sangat berat. Keracunan itu bisa disebabkan oleh obat yang tidak cocok untuk Ibu.

"Wah, Dokter pintar ya. Jadi Ibu pasti sembuh. Muka Ibu akan cantik lagi, dan badan ibu akan kembali seperti sebelumnya," pikir Lala.

"Apakah Ibu, akan sembuh? Apakah dokter akan beri obat yang tepat untuk Ibu?" tanya Lala. "Jangan khawatir," kata dokter tersenyum sambil menggelus kepala Lala.

"Dari mana Dokter tahu nama penyakit itu dan obatnya, Yah?"

"Tentu dari membaca buku-buku kedokteran dan sekolah kedokteran," sahut Ayah.

Sekarang Lala tahu bahwa membaca buku itu sangat banyak gunanya. Hari itu Lala berjanji dalam hati tidak akan malas lagi baca buku. Lala juga tahu apa yang akan diceritakannya di depan kelas mengenai acara berlibur. Ya, ia akan menceritakan pengalamannya berlibur di rumah sakit bersama Ibu dan Ayah.

Sumber: Majalah Bobo, November, 2005.

Berlatih 1



Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil mendengarkan cerita di atas!

(Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen di atas?
2. Sebutkan sifat tokoh-tokoh cerpen tersebut!
3. Di manakah tempat terjadinya peristiwa tersebut?
4. Tentukan tema dan amanat cerita tersebut!
5. Tuliskan urutan cerita tersebut secara singkat dalam sepuluh kalimat!

Berlatih 2



Berdasarkan urutan ceritamu, ceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri di depan kelas!

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama dua orang kawanmu!

Pahamilah cerita berikut!

Tanpa terasa Klenting Kuning tumbuh menjadi seorang gadis cantik. Dan uniknya, Klenting Kuning selalu mengeluarkan wangi bunga mawar.

Sayangnya, kedua kakak angkatnya iri pada kecantikan Klenting Kuning. Akibatnya mereka selalu membuat Klenting Kuning menderita. Klenting Kuning dijadikan pembantu mereka. Disuruh mencuci, memasak, membersihkan rumah, dan melayani segala keperluan mereka! Semua tugas berat harus dilakukan Klenting Kuning setiap hari.

1. Judul cerita :
2. Tema cerita :
3. Tokoh utama :
4. Sifatnya :
5. Latar cerita :
6. Amanat cerita :

Mengenal Singkatan dan Akronim

Singkatan adalah bentuk kata yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

Contoh: UGD: Unit Gawat Darurat

Akronim adalah singkatan yang diperlakukan sebagai kata.

Contoh: Puskesmas: Pusat Kesehatan Masyarakat

Berlatih 3



Yuk, berlatih mengenal singkatan dan akronim. Kerjakan di buku tugas!

Contoh: Ia dirawat di *UKS* (Usaha Kesehatan Sekolah).

1. Ina sekolah di *YPAC*. (.)
2. Adik-adik balita mengikuti kegiatan *posyandu*. (.)
3. Rico dirawat di *RSU* (.) Mawardi Solo.
4. Warga RT bergiliran mengadakan *siskamling*. (.)
5. Ia dirawat *dr* (.) Sulistiyanti.
6. Ia sedang diperiksa oleh *drg* (.) Anita.
7. *Balita* (.) diberikan imunisasi oleh bidan dari rumah sakit.
8. Karena sakit telinganya, Irwan diperiksa di ruang *THT*. (.)
9. Ibu sedang mengikuti program *PKK* (.) di tetangga.
10. Setiap hari Minggu di balai desa diadakan senam untuk para manula. (.)

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan dapat untuk memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

B. Bermain Drama dengan Baik

“Ayo, anak-anak memerankan drama!” ajak Ibu Guru. “Tahukah kamu, apa yang harus diperhatikan untuk memerankan drama?” tanya Bu Guru.

Hal-hal yang harus kalian perhatikan untuk memerankan drama adalah sebagai berikut.

1. Bagilah kawanmu berdasarkan peran masing-masing.
2. Setelah itu, ucapkan percakapan sesuai peran masing-masing.

3. Kamu harus memeragakan seperti yang ditulis dalam teks yang diberi tanda dikurung.
4. Perhatikanlah peran yang kamu pilih. Jika sedih, wajahmu harus tampak sedih. Sebaliknya, jika bahagia, wajahmu juga harus tampak bahagia.
5. Giatlah berlatih dengan bimbingan guru.

Contoh:

Ibu : Wah, dahimu panas lagi. Yuk, ibu antar ke dokter.

(Sambil meraba kening Lala)

pelaku yang diperankan

gerakan yang diperagakan

dialog yang diucapkan

Apakah kamu sudah mengerti? Jika sudah, yuk berlatih memerankan drama, dengan bimbingan guru!

Berbi Pergi ke Dokter

Pelaku:

Ibu : Seorang Ibu yang penuh kasih sayang dan sabar.

Lala : Anak yang takut disuntik.

Dokter Ridwan : Seorang dokter yang penyayang dan sabar.

(Hari ini Lala tidak masuk sekolah. Lala tampak lesu. Wajahnya terlihat pucat. Kemudian, ibu Lala meraba kening Lala).

Ibu : "Wah, dahimu panas lagi. Yuk, ibu antar ke dokter (*sambil meraba kening Lala*)."



Lala : "Tidak mau. Kemarin kan sudah minum obat (*tetap tidur di tempat tidur*)."

Ibu : "Iya. Tapi kamu masih sakit. Lihat, badanmu juga berkeringat."

Lala : "Tidak mau. Pokoknya Lala tidak mau."

(Tiba-tiba ibu Lala mendapat akal untuk membujuk Lala ke dokter).

Ibu : "Lala, kayaknya Berbi juga sakit. (*Menunjuk boneka kesayangan Lala*). Berbi mesti diperiksa Pak Dokter."

Lala : "Berbi juga takut, Ma." (*menyayang bonekanya*)

Ibu : "Berbi berani kok. Tuh lihat, ia tersenyum." (*membujuk dengan sabar*).

(Akhirnya, Lala pun mau pergi ke dokter. Ibu Lala memberikan penjelasan tentang Lala. Dokter pun mengerti).

Dokter Ridwan : “Bonekanya diperiksa duluan, ya?” (*menempelkan stetoskop pada dada, memeriksa mata, dan mulutnya*). “Wah, Berbi pintar. Nah, sekarang giliran Lala.”

Lala : “Tidak disuntik kan?”

Dokter Ridwan : “Tidak usah takut. Disuntik itu tidak sakit. Hanya seperti digigit semut.”

(*Dengan ragu Lala berbaring, ia memegang tangan ibu erat-erat. Lala menutup mata ketika jarum suntik hinggap di pahanya*).

Dokter Ridwan : “Nah, sudah selesai. Tidak sakitkan?” (*mengusap kapas pada bekas suntikan*).

“Jangan lupa minum obat, biar cepat sembuh. “ (*memberikan secarik kertas resep obat*).

Lala : “Terima kasih, Dok. Apa Berbi juga minum obat?”

Dokter Ridwan : “Kalau Lala sembuh, Berbi juga pasti sembuh. Obatnya diminum Lala saja.”

Lala : “Berbi hebat ya, Bu. Tidak takut diperiksa.”

Ibu : “Iya ..., Lala juga hebat.”

Berlatih 4



Yuk, berlatih memahami isi drama yang diperankan! Kerjakan di buku tugas!

1. Siapa saja nama-nama pelaku dalam drama di atas?
2. Siapakah nama-nama temanmu yang akan memerankan pelaku drama di atas?
3. Perankan drama di atas setelah berlatih dengan bimbingan gurumu!

Berlatih 5



Coba, perankan dan peragakan penggalan-penggalan drama berikut ini!

- a. Lala : “Tidak mau. Pokoknya, Lala tidak mau .” (*Lala menolak ajakan ibunya untuk periksa ke dokter sambil menggeleng*)
- b. Ibu : “Iya ..., Lala juga hebat.” (*Ibu mengucapkan dengan gembira dan bangga pada Lala*)
- c. Dokter Ridwan : “Tidak usah takut. Disuntik itu tidak sakit. Hanya seperti digigit semut.” (*membawa suntikan untuk menyuntik Lala*)

Latihlah ucapan dan peragaanmu secara terus menerus supaya kamu mahir dalam bermain drama!

Tugas Kelompok

Jodohkan antara ucapan dan peragaan yang tepat!

Kerjakan bersama kawan sejamu!

1. Ibu : “Wah, adik harus segera dibawa ke rumah sakit.”
(.)
2. Udin : “Ayo, mandi!” (.)
3. Dokter : “Ibu jangan panik, ya! Biar saya periksa dulu anaknya.”
(.)
4. Adik : “Adik tidak mau makan. Pokoknya tidak mau makan.” (.
.)
5. Ardi : “Adik sudah gosok gigi?” (.)

- a. *(Dokter menenangkan ibu pasien. Kemudian dokter memeriksa si anak yang sakit.)*
- b. *(Melihat gigi adik yang masih kuning dan bau mulutnya)*
- c. *(Tangannya mengajak adik yang bandel tetap bermain saja.)*
- d. *(Memegang kening adik, panasnya sangat tinggi.)*
- e. *(Adik merajuk dan berlari melihat ibu membawakan makanan untuk adik.)*

Membaca

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menemukan informasi secara cepat dengan membaca memindai buku telepon.



C. Membaca Buku Telepon

Pernahkah kamu membaca buku telepon?

Buku telepon berisi daftar nomor telepon, baik nomor telepon layanan umum maupun nomor telepon pribadi.

Cara membacanya adalah sebagai berikut.

1. Tentukan jenis layanannya, jenis umum atau pribadi.
2. Jika pribadi, tinggal diurutkan sesuai urutan abjad.
3. Jika umum, tentukan jenis layanan umum yang dicari.

4. Carilah sesuai urutan abjadnya dengan cepat.
5. Jika sudah ketemu, catatlah nomor telepon maupun alamat yang kalian inginkan di sebelah kanannya.

Misalnya:

Ibu dan Lala ingin menjenguk Tante Tuti yang baru saja melahirkan di **Rumah Sakit Bersalin Wisma Waluyo**. Namun, mereka tidak tahu alamatnya. Kemudian, Lala membaca dengan teknik memindai buku telepon sebagai berikut.

RUMAH SAKIT		Jenis layanan umum
Rumah Sakit Bersalin Tena Rahayu		
Jl Kesonggo RT 002/01	593-722	
Rumah Sakit Bersalin Tri Asih		
Jl Wiworejan 11	647-751	
Rumah Sakit Bersalin Wijaya Kusuma		
Jl Tegalmulyo 25	495-674	
Rumah Sakit Bersalin Assalam		
Jl Jend Gatot Subroto RT 001/01	811-114	
Rumah Sakit Bersalin & Obat Asslam		
Jl Sidomulyo RT 001/01	811-114	
Rumah Sakit Bersalin Anik Suroso		
Jl Tangkuban Perahu RT 003/09	853-210	Tempat yang dicari
Rumah Sakit Bersalin Wisma Waluyo		
Jl Brigjen Slamet Riyadi 112	781-511	Nomor telepon
Rumah Sakit Bersalin Yulita		
Jl Raya Solo Km 3	625-205	Alamat
Rumah Sakit Bersalin Brastamala Wijaya		
Ds Ngadipiro RT 002/03	411-659	

Mudah bukan? Cobalah berlatih membaca, penggalan buku telepon berikut.

APOTEK	HOTEL/PENGINAPAN
Hidup Sehat Apotek	Baron Indah Hotel
Jl Honggowongso 126	Jl Dr Rajiman 392
715-599	729-071
Husada Sentosa Apotek	Brani Hotel
Jl Kateguhan RT 001/01	Jl Setyaki 7
881-130	714-177
Indah Farma Apotek	Cakra Hotel
Ds Palur RT 001/02	Jl Brigjen Slamet Riyadi 201 ...
825-016	645-847
Indanas Apotek	Centra Hotel
Jl Brigjen Slamet Riyadi 85	Jl KH Ahmad Dahlan 32
641-098	642-814
Jaten Apotek	Cinde Wungu Hotel
Jl Pandawa Lima 8	Jl Jalak 1
827-677	714-843
Jati Apotek	Comfort Inn
Jl Danliris	Jl Brigjen Slamet Riyadi 366
733-942	716-075
Jati Waluyo Apotek	Dana Hotel
Jl Dr Muwardi 34	Jl Brigjen Slamet Riyadi 286
714-956	711-976
Jebres Apotek	Dekraton Hotel
Jl Kol Sutarto 135	Jl Ngargosari Sragen
635-135	707-266

ELEKTRONIK	
Oriental Elektronik	
Jl Jend Gatot Subroto 170	641-310
Jl Manggar 8	622-866
Pelita Toko	
Jl Jagalan 1	651-331
Sabar Jaya Electronics Toko	
Jl Brigjen Slamet Riyadi 110	593-071
Semeru Elektronik Toko	
Jl Jend Gatot Subroto 101	662-861
Semeru Toko	
Jl Jend Gatot Subroto 101	643-698
Sumber Cahaya Elektrik Toko	
Jl Abdul Rahman Saleh	630.239
Suryo Elektronik	
Jl Trikora 10	721-005
Widodo Toko	
Jl P Diponegoro 18	651-577

TOKO/SWALAYAN	
Lestari Baru Toserba	
Kp Sukowati RT 003/01	700-0582
Luwes Toko	
Jl Letjen S Parman 32	634-377
Mitra Toserba	
Jl Raya Palur 261	827-669
Mohan Minimarket	
Jl Jend Gatot Subroto 65	646-844
Sami Kate Toko	
Jl KH Saman Hudi 138	728-130
Sriti minimarket	
Jl Kom L Yos Sudarso 330	639-751
Swalayan Mitra	
Jl Raya Kartasuro	780-513

Berlatih 6



Coba cari informasi mengenai hal-hal berikut ini! Kerjakan di buku tugas dalam daftar telepon di atas!

1. Paman sedang sakit demam. Ia menyuruh Togar membeli obat di apotek. Rumah Paman di Jalan Dr. Muwardi 5. Di manakah Togar akan membeli obat di apotek terdekat dan berapa nomor teleponnya?
2. Ayah akan menjemput ibu yang selesai belanja di Minimarket Mohan. Ayah tidak mengetahui alamat dan nomor telepon tersebut. Coba, bantu ayah menemukan alamat dan nomor telepon Minimarket Mohan!
3. Lala, Nina, dan Tuti akan membeli perlengkapan sekolah setelah pulang sekolah. Sekolah mereka terletak di Jalan Letjen S. Parman. Kira-kira di toko mana mereka akan membeli perlengkapan sekolah?
4. Kak Arya dan Paman Tito baru saja membeli televisi dan VCD di toko elektronik Sabar Jaya. Mereka minta dijemput oleh ayah. Coba, bantu ayah menemukan alamat dan nomor teleponnya!
5. Hari ini keluarga Lala mendapat hadiah liburan selama dua hari menginap di hotel berbintang. Letaknya di Jalan Slamet Riyadi 392. Kira-kira apa nama hotel dan berapa nomor teleponnya?

Tugas Kelompok

- I.
 - a. Bentuklah kelompok dua sampai tiga kawan.
 - b. Carilah informasi hal-hal berikut ini berdasarkan penggalan daftar telepon di atas!
 - c. Isilah sesuai kolom yang disediakan, terlebih dahulu salin di buku tugasmu!

No.	Tempat	Alamat	Telepon
1.	Hotel Dana		
2.	Rumah bersalin As-Syifa		
3.	Toko elektronik Pelita		
4.	Toko elektronik Suryo		
5.	Toko swalayan Mitra		
6.	Toserba Lestari Baru		
7.	Apotek Juanda		
8.	Apotek Jati		

- II.
 - a. Sediakan buku telepon.
 - b. Tulislah nomor telepon dan alamat layanan umum di kotamu, yaitu:
 1. Kantor Pos dan Giro.
 2. Kantor PLN.
 3. Kantor Telkom.
 4. Kantor Bank Indonesia.
 5. Kantor Balaikota/Kabupaten.



Menulis

Tujuan Pembelajaran:

Kamu akan mampu menulis laporan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.



D. Menulis Laporan Berdasarkan Tahapan

Kamu pasti sering melakukan kegiatan pengamatan. Agar hasil pengamatan kamu bermanfaat bagi orang lain, sebaiknya disusun yang baik dalam bentuk laporan. Apakah kamu tahu cara menyusun laporan?

Laporan dapat disusun dalam bentuk yang sangat sederhana, tetapi tetap jelas. Ingin tahu bagaimana caranya? Perhatikan contoh susunan laporan berikut.

- I. Judul Laporan
- II. Pendahuluan
 - a. Penjelasan topik yang diamati.
 - b. Alasan kalian ingin mengamati topik tersebut.
 - c. Harapan kalian dari hasil pengamatanmu.
- III. Isi

Uraian kegiatan pengamatanmu dari awal sampai selesai.
- IV. Penutup
 - Kesimpulan tentang hasil pengamatanmu.
 - Saran-saranmu.

Nah, sekarang perhatikan contoh laporan pengamatan berikut!

Penyakit Influenza ————— Judul

I. Pendahuluan

Penjelasan
topik

alasan ingin
mengamati

Penyakit influenza merupakan penyakit umum yang biasa dialami semua orang. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa pun sering terserang. Nah, karena itulah kelompok kami tertarik untuk mengamati dan mengetahui penyebab dan pencegahannya. Harapan kami, nantinya masyarakat dapat dengan mudah mencegah penyakit ini. Karena kita tahu, penyakit ini sering menyerang setiap saat.

Harapan yang
ingin dicapai

II. Isi

Untuk mengetahui penyebab dan cara pencegahan penyakit ini, kelompok kami bertanya kepada dokter di puskesmasku. Selain itu, kami juga banyak membaca buku-buku kesehatan. Penjelasan dari buku dan Pak Dokter, bahwa penyakit ini dapat disebabkan oleh banyak hal. Bisa karena infeksi, reaksi alergi, ataupun iritasi.

Mungkin, kita tidak tahu apa yang menyebabkan kita flu. Nah, ternyata cara untuk mengetahuinya dengan melihat lendir yang dikeluarkan dari hidung.

Jika lendir yang keluar itu encer dan jernih kemudian kita demam, suhu badan 38 derajat atau lebih, berarti penyebabnya adalah virus dan bisa menular ke orang lain. Namun, jika disertai dengan mata dan hidung gatal sehingga bersin-bersin, berarti hidung terkena iritasi dan alergi.

Jika lendir yang keluar itu kental dan keruh disertai rasa sakit atau terasa lunak persis di atas atau di bawah mata, kemungkinan menderita sinusitis.

Kita dapat menyembuhkan flu yang kita derita. Misalnya, infeksi yang disebabkan oleh virus, kita hilangkan dengan banyak istirahat dan banyak minum air. Kita pun boleh minum *aspirin* atau *parasetamol* yang dijual bebas untuk menghilangkan demam. Alergi dan iritasi dapat disembuhkan dengan menghindari penyebabnya. Jika penyebabnya asap rokok, ambillah jarak dengan perokok tersebut agar asapnya tidak terhisap oleh hidung kita atau jika duduk di tempat yang berdebu, cobalah untuk menutup hidung dengan sapu tangan atau hindari tempat tersebut. Demikian pula dengan sinusitis. Kita dapat menyembuhkannya dengan meminum *aspirin* atau *parasetamol*. Kemudian tinggal di ruangan yang hangat dan kering. Namun jika dalam 48 jam flu masih berlanjut, segeralah periksa ke dokter.

III. Penutup

Kesimpulan

Demikian laporan singkat pengamatan kami. Dari hasil pengamatan kelompok kami menyimpulkan:

1. Penyakit influenza dapat terjadi karena banyak faktor.
2. Cara mengetahui penyebabnya dapat dilihat dari lendir yang dikeluarkan.
3. Ada beberapa cara untuk menyembuhkan influenza. Saran kami kepada pembaca, sebaiknya kita lebih hati-hati dalam menjaga kesehatan. Nah, itulah cara terbaik agar kita tetap sehat.

Saran

Berlatih 7

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan di buku tugas!

1. Apa yang menyebabkan sakit influenza?
2. Alasan apa yang mendorong anak-anak mengadakan pengamatan?
3. Bagaimana cara mengetahui penyebab sakit influenza?
4. Bagaimana cara menyembuhkan penyakit influenza?
5. Bagaimana kesimpulan laporan di atas?

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggotakan tiga sampai lima kawan.
2. Lakukan pengamatan suatu topik kesehatan.
3. Susunlah laporan pengamatan dengan teknik penulisan laporan yang tepat.
4. Bacakan hasilnya di depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
5. Lakukan perbaikan berdasarkan masukan dari guru atau dari kelompok lain.

Mintalah petunjuk dari guru, saudara, atau orang tua jika kamu belum jelas.

Berlatih 8

Yuk, berlatih mengenal istilah-istilah baru!

Carilah arti istilah-istilah berikut di kamus atau tanyakan kepada guru, saudara, atau orang tua. Kemudian, buatlah kalimat dengan istilah-istilah tersebut!

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1. imunisasi | 6. poliklinik |
| 2. resep | 7. PPPK |
| 3. generik | 8. PMI |
| 4. apotek hidup | 9. donor darah |
| 5. pasien | 10. ASKES |

Berlatih 9



Yuk, berlatih menentukan arti kata *tanpa* pada kalimat.

1. Ia memotong kayu *tanpa* gergaji.
Kata *tanpa* artinya
2. Ia membeli obat di apotek *tanpa* resep dokter.
Kata *tanpa* artinya
3. Ia terlahir *tanpa* kaki.
Kata *tanpa* artinya
4. Ia memanjat pohon *tanpa* tangga.
Kata *tanpa* artinya
5. Ia dinyatakan menang *tanpa* tanding.
Kata *tanpa* artinya

Ringkasan



- Tema adalah gagasan pokok cerita.
- Tema cerita dapat dicari dengan langkah:
 - membaca cerita samapai selesai, dan
 - menemukan isi cerita.
- Pementasan drama akan berhasil baik jika diperankan dengan penuh penghayatan sesuai naskah drama.
- Buku telepon adalah buku yang berisi daftar nomor.
- Agar hasil pengamatan dapat dimanfaatkan orang lain, maka disusun sebuah laporan.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan tema cerita			
2.	Aku dapat menemukan informasi dari buku telepon			
3.	Aku dapat memerankan drama dengan baik			
4.	Aku dapat membuat laporan pengamatan dengan tahapan yang baik			



Latih Kemampuanmu



Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah cerita anak di bawah ini!

Merapikan Buku dan Majalah

Pooh dan Piglet sangat suka membaca. Mereka punya banyak buku bacaan. Majalah anak-anak mereka juga punya. Tapi sayang Pooh malas untuk merapikan buku dan majalahnya. Akibatnya, buku-buku itu menjadi berantakan dan tidak tertata.

"Kenapa kamu tidak menata buku dan majalahmu, Pooh? Harus dibereskan dong!" tegur Piglet suatu hari.

"Ah, malas!," jawab Pooh singkat.

"Lho kenapa? Kalau berantakan begitu, kamu sendiri yang rugi," balas Piglet.

"Kenapa aku rugi? Bukankah, aku masih tetap punya banyak buku dan majalah," kata Pooh tak mau kalah.

"Iya, aku tahu. Tapi kalau tertata rapi, kamu bisa mencarinya dengan mudah suatu saat. Coba kalau berantakan dan tersebar di mana-mana, kamu pasti akan susah mencarinya. Bahkan, bisa jadi bukumu akan hilang. Kamu jadi rugi," tutur Piglet menjelaskan.

Pooh terdiam sejenak. Nampaknya dia mulai mengerti apa yang disampaikan sahabatnya itu.

"Tapi bagaimana ya, aku kadang malas. Soalnya, buku dan majalahku sangat banyak. Kalau aku merapikan sendiri pasti capek," ujar Pooh beralasan.

"Ah, kamu alasan saja. Capek sedikit tidak apa-apa. Yang penting buku dan majalahmu tertata rapi. Sini aku bantu!" kata Pigglet. Dia lalu mulai membereskan buku dan majalah Pooh yang berserakan. "Baiklah, aku akan membereskan dan merapikan buku dan majalahku," jawab Pooh. Dia kini mulai sadar untuk merapikan koleksi buku dan majalahnya.

Sumber: Dunia Disney, dalam Republika.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tokoh beserta wataknya pada cerita di atas!
2. Apa keuntungan jika buku-buku tertata rapi?
3. Bagaimana keadaan buku dan majalah milik Pooh?
4. Menurutmu, di mana latar (setting) tempat dalam cerita di atas?
5. Menurutmu, apa pesan (amanat) dalam cerita di atas kepada pembaca?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dokter menuliskan . . . obat kepada ibu untuk diambil di apotek.
Isian yang tepat untuk kalimat di atas adalah . . .
 - a. nota
 - b. cek
 - c. resep
 - d. kuitansi
2. Percakapan antara pelaku dalam drama disebut . . .
 - a. babak
 - b. dialog
 - c. prolog
 - d. adegan
3. Bagian babak dalam sebuah drama disebut . . .
 - a. fragmen
 - b. situasi
 - c. adegan
 - d. dialog

KLINIK

Klinik Budi Sehat	
Jl S. Parman	661-415
Klinik Fatimah	
Jl Pandan Lor 005	663-014
Klinik Husada	
Jl Kahuripan 23	728-716
Klinik Medika	
Jl Slamet Riyadi 007	788-241

4. Dengan membaca memindai teks di atas, nomor telepon Klinik Husada adalah . . .
- a. 634-109 c. 728-716
b. 661-415 d. 663-014

5. Alamat dan nomor Klinik USG terletak di
 - a. Jl. Sultan Syahrir 17
 - b. Jl. Sultan Syahrir 171
 - c. Jl. Sultan Syahrir 117
 - d. Jl. Sultan Syahrir 717
6. Adik-adik balita mendapatkan gizi dan layanan kesehatan di
 - a. posyandu
 - b. sekolah
 - c. rumah sakit
 - d. taman kanak-kanak
7. Di bawah ini termasuk dalam isi PPPK, *kecuali*
 - a. obat merah/antiseptik
 - b. kapas/perban
 - c. minyak kayu putih
 - d. minyak wangi
8. Salep kulit Cap Bagus menyembuhkan luka di kulit . . . bekas.
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. *dengan*
 - b. *tanpa*
 - c. *ada*
 - d. *dan*
9.  Gosoklah gigimu sehabis makan dan . . . tidur.
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. sebelum
 - b. sesudah
 - c. saat
 - d. ketika
10. Yang termasuk dalam tenaga medis antara lain
 - a. pembantu, dokter, guru
 - b. dokter, guru, perawat
 - c. dokter, perawat, apoteker
 - d. apoteker, perawat, pembantu

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Tulis kepanjangan dari singkatan/akronim di bawah ini!
 - a. posyandu
 - b. menkes
 - c. PIN
2. Buatlah kalimat dengan kata 'film dokumenter' dan jelaskan artinya!
3. Apa saja isi laporan dalam bagian pendahuluan?
4. Tuliskan dua tugas dari seorang sutradara!
5. Demikian beberapa uraian singkatan mengenai laporan hasil kegiatan dari kelompok kami. Kesimpulan bahwa di daerah
.
Dalam laporan kegiatan, pada bagaimanakah penggalan laporan di atas ditulis?



adekan	: suatu bagian babak dalam lakon sandiwara
ahli nujum	: orang yang pandai menebak/meramal
ahli nujum	: orang yang ahli meramalkan nasib orang/suatu kejadian
angpao	: hadiah
aransemen	: pengubahan lagu yang disesuaikan dengan komposisi yang dikehendaki
Arsitektur	: seni dan ilmu dalam merancang bangunan.
atok	: kakek (dalam bahasa bugis)
babah	: panggilan kepada orang cina laki-laki
babak	: bagian dari suatu lakon dalam sandiwara
candi	: bangunan dari batu berbentuk kubah
cernak	: cerita anak
dalang	: orang yang memainkan wayang
dialog	: percakapan antara dua orang dalam sandiwara
diare	: mencret, berak yang berair
disinfeksi	: menghilangkan kuman penyakit
efisien	: berdaya guna
ensiklopedi	: buku yang menghimpun berbagai cabang ilmu pengetahuan, tersusun menurut abjad
fabel	: cerita yang tokohnya binatang
fauna	: dunia hewan
flora	: dunia tumbuh-tumbuhan
fogging	: pengasapan untuk membasmi sarang nyamuk
fragmen	: bagian dari cerita tapi memperlihatkan satu-kesatuan
generik	: obat yang dijual dengan harga murah
gulma	: tanaman pengganggu
Hak paten	: hak yang diberikan oleh pemerintah kepada seseorang/perusahaan atas temuannya agar dilindungi dan tidak ditiru oleh pihak lain.
hikayat	: cerita tentang kehidupan seseorang
imlek	: penanggalan atau kalender cina
imunisasi	: pengebalan terhadap penyakit
influenza	: radang selaput lendir pada rongga hidung
Inspirasi	: memiliki ilham
inspirasi	: memiliki ilham
intonasi	: lagu kalimat
Irama	: bunyi yang alunannya teratur
irama	: bunyi yang alunannya teratur
Jaz	: aliran musik yang berasal dari Amerika, memiliki iramanya yang hidup dan dinamis
jaz	: aliran musik
karakter	: tabiat, perangai, sifat seseorang
kompos	: pupuk yang berasal dari sampah-sampah daun
Konstruksi	: susunan/tata letak suatu bangunan.
koreografer	: orang yang ahli menciptakan gerak-gerak tari
lafal	: ucapan

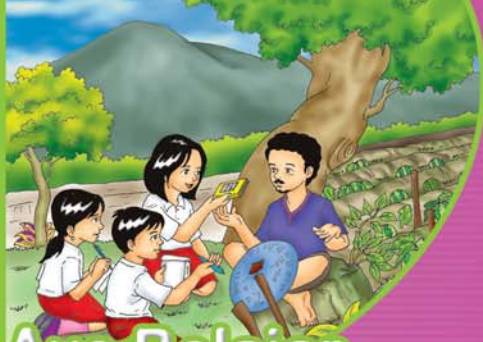
laporan	: sesuatu yang dilaporkan
latar	: keterangan mengenai waktu ruang dan suasana terjadinya lakon dalam karya sastra.
legenda	: cerita atau dongeng yang dengan dicari-cari dihubungkan dengan kenyataan dalam alam
leluhur	: nenek moyang
liar	: tidak dipelihara, tidak jinak, tidak bisa diatur
mengonsumsi	: menggunakan
mikroorganisme	: makhluk hidup sejenis bakteri yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop
mite	: hikayat tentang dewa-dewa atau roh halus
museum	: gedung khusus tempat menyimpan benda purbakala
musik	: susunan nada yang indah yang enak didengar
narasumber	: orang yang dijadikan tempat bertanya/pengambilan data
organik	: hal-hal yang berkaitan dengan makhluk hidup
parafrase	: mengubah puisi menjadi prosa
pasien	: orang yang sakit yang dirawat di rumah sakit atau oleh dokter
penyakit	: sesuatu yang menyebabkan makhluk hidup terganggu
penyu	: kura-kura
pestisida	: zat beracun yang membasmi hama
poliklinik	: balai pengobatan umum
ritme	: memiliki irama
robot	: mesin yang berbentuk manusia yang dapat melakukan apa saja seperti manusia
rohaniawan	: orang yang ahli dalam kerohanian, yang bekerja khusus dalam bidang rohani
sandiwara	: drama, teater
sholeh	: baik
sinetron	: sinema elektronik
soddjah	: hormat kepada nenek moyang pada tradisi cina
sosrobahu	: teknik rancang bangun pada jembatan layang
tape recorder	: alat alaktronik
tiong hoa	: nama yang biasa digunakan untuk bangsa cina di indonesia
transparan	: tembus pandang, jernih, bening, tembus sinar
ventilasi	: tempat pergantian udara
wawancara	: tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi
yodium	: unsur kimia bukan logam berbentuk kristal berwarna ungu tua dipakai untuk obat
zat kimia	: bahan/unsur kimia
zebracroos	: tempat penyebrangan



- adegan 204
- ahli nujum 21, 22
- angpao 58, 156
- aransemen 53
- atok 89
- babah 156
- babak 204
- candi 19
- cernak 26, 29
- dalang 25, 26
- dialog 20, 27, 32
- diare 8, 101
- disinfeksi 100, 101
- efisien 183
- ensiklopedi 179, 180
- fabel 34, 57
- fauna 75, 143
- flora 75, 143
- fogging 107
- fragmen 204
- generik 201
- gulma 6, 18
- hikayat 34, 106
- imlek 26, 156, 157
- imunisasi 192, 201
- inspirasi 46
- influenza 199, 201
- intonasi 4, 9, 32
- irama 45, 46, 159
- jaz 45
- karakter 116, 184
- kompos 6, 7
- koreografer 36, 53
- lafal 32, 64
- laporan 79, 80
- latar 105, 108
- legenda 106, 108
- leluhur 28, 156
- liar 92, 98
- mengonsumsi 100, 101
- mikroorganisme 100, 101
- mite 106
- museum 35, 80
- musik 19, 45
- narasumber 39, 40
- organik 5, 6
- parafrase 65, 166
- pasien 195, 201
- penyakit 190, 199
- penyu 79, 81
- pestisida 5, 6
- poliklinik 201
- ritme 45, 46
- robot 183
- rohaniawan 207
- sandiwara 207
- sholeh 159, 160
- sinetron 125, 126
- soddjah 156
- sosrobahu 178, 179, 180
- tape recorder 51
- tiong hoa 156
- transparan 100, 101
- ventilasi 107
- wawancara 6, 7
- yodium 78
- zat kimia 5, 7
- zebracroos 207

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 1999. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayat, Kidh. 2002. *Cerita Rakyat Nusantara*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- _____.1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah
- Moeliono, Anton M. 1984. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedjito dan Solehan T.W. 1987. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Sulistyawati. 2003. *Antologi Puisi Modern Anak-Anak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Surono, FX. 1999. *Ikhtisar Seni Sastra*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Tarigan, Djago. 1981. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penulis. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tim Penyusun. 2004. *Ensiklopedi Iptek*. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Tim Penyusun. 2004. *Ensiklopedi Dunia Satwa*. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Majalah dan Surat Kabar:
Al-Wildan, Bobo, Ina, Jenius, Kompas Minggu, Mentari, Republika Minggu, Suara Merdeka Minggu, Yunion.
- Internet:
www.bobo.co.id, www.id.wikipedia.com, www.google.com.



Ayo Belajar Bahasa Indonesia **5**

Buku **Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk SD dan MI** ini disajikan untuk mengajak kalian lebih aktif, kreatif, dan pandai dalam berbahasa dan bersastra Indonesia.

Apa saja yang membuat kalian perlu menggunakan buku ini?

• **Empat Kemampuan Berbahasa**

Keempat kemampuan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

• **Berlatih dan Tugas Kelompok**

Berupa latihan dan tugas yang berkaitan dengan materi untuk melatih kemampuanmu dalam memahami materi yang disajikan, baik yang dikerjakan secara individu maupun secara bekerja sama dengan teman.

• **Ilustrasi dan Gambar**

Berupa gambar-gambar yang menarik dan mendukung isi materi pelajaran sehingga memudahkan kalian dalam memahami materi.

• **Latih Kemampuanmu**

Berupa latihan soal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu dalam memahami materi yang dipelajari.

ISBN 978-979-095-378-9 (No Jil. Lengkap)

ISBN 978-979-095-383-3 (Jil. 5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp14.496,00*